SEKARBUMI

Sustainable Growth Through Value Creation



2025 ***Annual Report***
Laporan Tahunan



Daftar Isi

Table of Contents

Laporan Tahunan 2025

2025 Annual Report

01 Sekilas 2025
2025 At a Glance

- **Ikhtisar Keuangan** *Financial Highlights* 7
- **Ringkasan Kegiatan 2025** *2025 Event Highlights* 8

02 Laporan Kepada Pemegang Saham
Report to Shareholders

- **Pesan Presiden Komisaris** *President Commissioner's Message* 14
- **Pesan Presiden Direktur** *President Director's Message* 17

03 Profil Perusahaan
Company Profile

- **Visi dan Misi** *Vision and Mission* 24
- **Slogan dan Nilai Perusahaan** *Corporate Slogan and Company Values* 25
- **Sekilas Tentang Sekar Bumi** *Sekar Bumi at a Glance* 26
- **Alamat Perusahaan** *Corporate Address* 27
- **Struktur Perusahaan** *Corporate Structure* 28
- **Sertifikasi** *Certifications* 31
- **Struktur Organisasi** *Organizational Structure* 32
- **Dewan Komisaris** *Board of Commissioners* 36
- **Direksi** *Board of Directors* 40
- **Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal** *Professional Institutions* 47

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- **Tinjauan Operasional dan Keuangan** *Operational and Financial Review* 50



Daftar Isi

Table of Contents

Laporan Tahunan 2025

2025 Annual Report

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Pernyataan Tata Kelola *Governance Statement*	60
Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	63
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	68
Direksi *Board of Directors*	73
Komite Audit *Audit Committee*	79
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	81
Audit Internal *Internal Audit*	81
Standar Etika *Code of Conduct*	84
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	89
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*	93
Sumber Daya Manusia *Human Resources*	95
Informasi Konsumen *Consumer Information*	97

06 Informasi Bagi Pemegang Saham
Information to Shareholders

Daftar Pemegang Saham *List of Shareholders*	100
Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	101
Pergerakan Harga Saham *Share Price Movement*	102
Kronologis Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*	103
Informasi Penting *Important Information*	104
Pernyataan Deklarasi *Declaration Statement*	109
Laporan Keuangan Konsolidasi *Consolidated Financial Statements*	111



Bumifood

—

Hakau

01

Sekilas 2025

2025 At a Glance



Bumifood

—

Mini Wonton

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Penjualan Bersih	**3,013.68**	2,269.37	2,839.56	*Net Revenue*
Laba Kotor	**774.39**	311.39	344.83	*Gross Profit*
Beban Penjualan	**(486.49)**	(215.46)	(118.61)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	**(164.78)**	(151.53)	(151.40)	*General and Administrative Expenses*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	**0.76**	0.81	(2.54)	*Profit (Loss) Portion of Associate*
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto	**16.64**	(10.81)	(18.34)	*Other Income (Expenses) - Net*
Laba (Rugi) Usaha	**140.50**	(65.61)	53.94	*Operating Profit (Loss)*
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	**72.00**	(83.45)	2.31	*Net Profit (Loss) After Tax*
Kepada Pemilik Entitas Induk	**69.55**	(75.22)	1.50	*To Owners of the Parent Company*
Kepada Kepentingan Non-Pengendali	**2.45**	(8.22)	0.81	*To Non-Controlling Interest*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif	**72.53**	(78.80)	10.04	*Comprehensive Income (Loss)*
Kepada Pemilik Entitas Induk	**71.42**	(71.21)	7.69	*To Owners of the Parent Company*
Kepada Kepentingan Non-Pengendali	**1.11**	(7.59)	2.35	*To Non-Controlling Interest*
Laba (Rugi) Per Saham (Rp)	**40.20**	(43.48)	0.86	*Earnings (Loss) Per Share (IDR)*
Jumlah Aset Lancar	**1,574.89**	1,068.71	1,073.29	*Total Current Assets*
Jumlah Aset Tetap	**426.51**	424.28	437.45	*Total Fixed Assets*
Jumlah Aset	**2,323.48**	1,841.39	1,839.62	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	**1,163.26**	753.72	685.19	*Short-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**1,267.76**	852.91	772.34	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	**1,055.72**	988.48	1,067.28	*Total Shareholders' Equity*
Rasio Laba Terhadap Aset	**3.10%**	-4.53%	0.13%	*Return on Assets (ROA) Ratio*
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	**6.82%**	-8.44%	0.22%	*Return on Equity (ROE) Ratio*
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	**2.39%**	-3.68%	0.08%	*Profit Margin Ratio*
Rasio Lancar	**1.35**	1.42	1.57	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	**1.20**	0.86	0.72	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	**0.55**	0.46	0.42	*Debt to Asset Ratio*

*dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Ringkasan Kegiatan 2025

2025 Event Highlights

Kunjungan Menteri Perdagangan Republik Indonesia ke PT Sekar Bumi Tbk

Visit of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to PT Sekar Bumi Tbk





Pada hari Kamis, 22 Mei 2025, PT Sekar Bumi Tbk menerima kunjungan Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Dr. Budi Santoso, M.Si. Kunjungan ini menjadi momentum strategis untuk membahas penguatan daya saing industri makanan beku nasional dan peluang ekspor global.

On Thursday, May 22, 2025, PT Sekar Bumi Tbk welcomed a visit from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, Dr. Budi Santoso, M.Si. The visit marked a strategic opportunity to engage in direct discussions on strengthening the competitiveness of the national frozen food industry and expanding export opportunities in global markets.

Trade Expo Indonesia (TEI) 2025

Trade Expo Indonesia (TEI) 2025





Pada tanggal 15-19 Oktober 2025, PT Sekar Bumi Tbk berpartisipasi dalam Trade Expo Indonesia yang diselenggarakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Tangerang, sebagai bagian dari strategi pemasaran Perseroan untuk meningkatkan eksposur merek, memperluas jaringan bisnis, serta menjajaki peluang pasar domestik dan internasional.

From October 15-19, 2025, PT Sekar Bumi Tbk participated in Trade Expo Indonesia, held at the Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Tangerang, as part of the Company's marketing strategy to enhance brand exposure, expand business networks, and explore domestic and international market opportunities.

Pelepasan Ekspor Udang Indonesia

Ceremonial Release of Indonesian Frozen Shrimp Exports





PT Sekar Bumi Tbk beserta anak perusahaan berpartisipasi dalam acara pelepasan ekspor udang beku ke Amerika Serikat yang diselenggarakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, pada tanggal 3 Desember 2025. Kegiatan ini menandai kembalinya akses ekspor udang Indonesia ke pasar Amerika Serikat setelah terpenuhinya standar baru yang ditetapkan oleh *U.S. Food and Drug Administration* (US FDA), termasuk sertifikasi bebas kontaminasi Cesium-137 (Cs-137).

PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries participated in a ceremonial shipment of frozen shrimp exports to the United States, organized by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia at Tanjung Priok Port, Jakarta, on December 3, 2025. This event marked the reopening of Indonesia's shrimp export access to the United States market following compliance with newly established standards set by the U.S. Food and Drug Administration (US FDA), including Cesium-137 (Cs-137) contamination-free certification.

GEMARIKAN (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan)

GEMARIKAN (National Fish Consumption Campaign)





PT Sekar Bumi Tbk mendukung Kampanye GEMARIKAN (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) yang diinisiasi oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, bekerja sama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Pusat, guna meningkatkan konsumsi ikan nasional, mendukung pencegahan stunting, serta mendorong peningkatan gizi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi pelaku usaha perikanan, khususnya UMKM, melalui promosi konsumsi ikan yang sehat, bergizi, dan berkualitas dengan dukungan produk olahan ikan dari Bumifood.

PT Sekar Bumi Tbk supports the GEMARIKAN (National Fish Consumption Promotion Movement) Campaign Roadshow, an initiative by The Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia, in collaboration with the Central Jakarta Municipal Office of Food Security, Marine Affairs, and Agriculture. The program aims to promote fish consumption, support stunting prevention, improve community nutrition, and empower fisheries-related MSMEs through the promotion of healthy, nutritious, affordable, and high-quality fish-based food products, including processed fish products from Bumifood.

Ringkasan Kegiatan 2025

2025 Event Highlights

Japan International Seafood & Technology Expo (JISTE) 2025

Japan International Seafood & Technology Expo (JISTE) 2025





PT Sekar Bumi Tbk mengikuti Japan International Seafood & Technology Expo 2025 yang diselenggarakan di Tokyo, Jepang pada 20-22 Agustus 2025. Keikutsertaan dalam pameran ini menjadi platform strategis bagi Perseroan untuk mengeksplorasi serta memperluas jangkauan pasar internasional. Melalui kegiatan ini, PT Sekar Bumi Tbk turut mempromosikan praktik produksi dan konsumsi pangan berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar global.

PT Sekar Bumi Tbk participated in the Japan International Seafood & Technology Expo 2025, held in Tokyo, Japan, from August 20-22, 2025. The Company's participation in the exhibition served as a strategic platform to explore and expand its international market reach. Through this event, PT Sekar Bumi Tbk also promoted sustainable food production and consumption practices to meet global market needs and demand.

Fine Food Australia 2025

Fine Food Australia 2025





PT Sekar Bumi Tbk ikut serta dalam acara Fine Food Australia 2025, yang menjadi ajang penting untuk memperkenalkan produk unggulannya ke pasar internasional. Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada kualitas dan inovasi, PT Sekar Bumi Tbk menunjukkan ragam produk unggulan yang mengedepankan cita rasa autentik dan menarik.

PT Sekar Bumi Tbk participated in Fine Food Australia 2025 event, which served as an important platform to introduce its signature products to the international market. As a company committed to quality and innovation, PT Sekar Bumi Tbk showcased a variety of its products that emphasize authentic and appealing flavors.

Gulfood Dubai 2025

Gulfood Dubai 2025





PT Sekar Bumi Tbk berpartisipasi dalam pameran Gulfood yang diselenggarakan di Dubai, Uni Emirat Arab, pada 17–21 Februari 2025. Pameran ini dikenal sebagai kegiatan Food & Beverage (F&B) sourcing tahunan terbesar di dunia, yang diikuti oleh lebih dari 5.000 peserta pameran. Keikutsertaan dalam ajang tersebut menjadi platform strategis bagi Perseroan untuk mengeksplorasi serta memperluas pasar baru. Melalui kegiatan ini, PT Sekar Bumi Tbk juga mendukung praktik produksi dan konsumsi pangan yang berkelanjutan guna memenuhi permintaan pasar.

PT Sekar Bumi Tbk participated in Gulfood exhibition, held in Dubai, United Arab Emirates, from February 17-21, 2025. The exhibition is recognized as the world's largest annual Food & Beverage (F&B) sourcing event, with participation from more than 5,000 exhibitors. The Company's participation served as a strategic platform to explore and expand new markets. Through this event, PT Sekar Bumi Tbk also supported sustainable food production and consumption practices to meet market demand.



Bumifood
—
Gyoza

02

Laporan Kepada Pemegang Saham

Report to Shareholders

Pesan Presiden Komisaris

President Commissioner's Message

Finna Huang

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



"Di tengah kondisi bisnis yang sangat dinamis, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang solid."

"Despite an exceptionally volatile business environment, the Company delivered a robust set of results."

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Atas nama Dewan Komisaris, saya dengan senang hati menyampaikan laporan ini sekaligus menyoroti peningkatan kinerja Perusahaan yang baik sepanjang tahun ini.

Tinjauan 2025

Di tengah kondisi bisnis yang sangat dinamis, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang solid. Total penjualan meningkat sebesar 33%, dari Rp2.269,37 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp3.013,68 miliar pada tahun 2025. Penjualan ekspor tumbuh 35% menjadi Rp2.743,31 miliar, sementara penjualan domestik meningkat 12% menjadi Rp270,37 miliar. Kinerja ini menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp72 miliar. Mengingat besarnya tantangan eksternal yang dihadapi sepanjang tahun, pencapaian ini merupakan hasil yang patut diapresiasi.

Kelanjutan kebijakan bea anti-dumping di Amerika Serikat, ditambah dengan penerapan tarif tambahan hingga 32%, memberikan tekanan yang cukup besar terhadap harga. Namun demikian, Perusahaan berhasil memanfaatkan peningkatan daya saing yang bersifat sementara ketika tarif diturunkan menjadi 19%, sementara negara pesaing utama masih dikenakan tarif yang lebih tinggi.

Our Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present our report and highlight a year of strong improvement in the Company's performance.

2025 Review

Despite an exceptionally volatile business environment, the Company delivered a robust set of results. Total sales increased by 33%, from IDR 2,269.37 billion in 2024 to IDR 3,013.68 billion in 2025. Export sales grew by 35% to IDR 2,743.31 billion, while domestic sales increased by 12% to IDR 270.37 billion. This performance translated into a net profit after tax of IDR 72 billion. Considering the magnitude of external challenges faced throughout the year, this represents a commendable outcome.

The continuation of anti-dumping duties in the United States, combined with the introduction of additional tariffs of up to 32%, placed significant pressure on pricing. The Company, however, was able to capitalize on a temporary improvement in competitiveness when tariffs were reduced to 19%, while key competing countries remained subject to higher rates.

Produk makanan laut beku bernilai tambah masih menjadi kontributor utama ekspor. Meskipun dampak tarif dialihkan ke pelanggan, kondisi ini kembali menegaskan risiko dari ketergantungan pada pasar Amerika Serikat—hal yang sebelumnya juga terlihat selama masa pandemi.

Frozen value-added seafood products remained the primary contributor to exports. While the tariff impact was passed through to customers, these developments further underscored the risks associated with reliance on the U.S. market—an issue previously highlighted during the pandemic period.

Di sisi lain, penerapan protokol pengujian FDA yang lebih ketat membuat proses *clearance* kargo menjadi lebih lama, sehingga menambah tekanan pada arus kas. Insiden Cesium-137—meskipun tidak terkait langsung dengan operasional Perusahaan—turut berdampak cukup besar terhadap industri udang Indonesia secara keseluruhan. Peningkatan pengawasan, kebutuhan pengujian tambahan, serta proses sertifikasi yang lebih panjang membuat siklus penagihan piutang ikut melambat, bahkan dalam beberapa kasus hampir dua kali lebih lama. Hal ini menuntut pengelolaan modal kerja yang lebih disiplin.

In parallel, stricter FDA testing protocols have extended cargo clearance timelines, placing additional strain on cash flow. The Cesium-137 incident—although unrelated to the Company's operations—had a material collateral impact on the broader Indonesian shrimp industry. The resulting heightened scrutiny, extended testing requirements, and additional certification processes significantly prolonged receivables cycles, in some cases nearly doubling collection periods. This has required increased discipline in managing working capital.

Di sisi positif, Perusahaan juga terus memperkuat posisinya di pasar domestik. Pengembangan produk siap saji dan upaya membangun brand yang berkelanjutan mendapat sambutan positif, dan ikut mendorong pertumbuhan penjualan di pasar lokal.

On a more positive note, the Company continued to strengthen its domestic presence. Expansion into ready-to-eat product lines and ongoing brand development efforts have been well received, contributing to steady growth in local market sales.

Prospek Usaha

Kondisi ekonomi global diperkirakan masih akan penuh ketidakpastian di tahun 2026. Namun, prospek ekonomi Indonesia tetap cukup kuat, dengan pertumbuhan PDB diproyeksikan mencapai 5,4% setelah 5,11% di tahun 2025. Dalam situasi ini, Perusahaan akan terus memperdalam penetrasi pasar domestik serta berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk menghadirkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar lokal. Di saat yang sama, manajemen juga aktif melakukan diversifikasi pasar ekspor serta meningkatkan porsi produk bernilai tambah guna mengurangi risiko ketergantungan.

Business Prospects

Global economic conditions are expected to remain uncertain in 2026. However, Indonesia's economic outlook remains relatively resilient, with GDP growth projected at 5.4% following 5.11% in 2025. Against this backdrop, the Company will continue to deepen its domestic market penetration and invest in research and development to introduce products tailored to local demand. At the same time, management is actively diversifying export markets and increasing the proportion of value-added products to mitigate concentration risk.

Setelah melewati beberapa tahun dengan berbagai tantangan eksternal yang cukup besar, Perusahaan kini memiliki ketahanan operasional yang lebih kuat. Manajemen memasuki tahun 2026 dengan pengalaman, disiplin, dan arah strategi yang semakin matang, dengan target pertumbuhan penjualan mencapai sekitar Rp4 triliun.

Having navigated several years of significant external challenges, the Company has strengthened its operational resilience. Management is entering 2026 with greater experience, discipline, and strategic clarity, targeting further growth with total sales of approximately IDR 4 trillion.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah secara konsisten menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Upaya ini mendukung keberlangsungan usaha, memperkuat budaya akuntabilitas, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Corporate Governance

The Board of Commissioners is satisfied that the Board of Directors continues to uphold strong corporate governance practices. These efforts support sustainable business operations, reinforce a culture of accountability, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

Fasilitas produksi Perusahaan juga terus menjaga standar kualitas dan keamanan yang tinggi, yang terbukti penting untuk memenuhi persyaratan ekspor yang semakin tinggi.

The Company's production facilities maintain stringent quality and safety standards, which have proven critical in meeting increasingly rigorous export requirements.

Penutup

Kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

Closing

We extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and professionalism in navigating a challenging year. We also thank our shareholders and stakeholders for their continued trust and support.

Kami tetap berkomitmen melanjutkan momentum yang telah dicapai di tahun 2025, dan optimis Perusahaan akan terus mendorong inovasi, memperkuat posisi di pasar, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan ke depannya.

We remain committed to building on the momentum achieved in 2025 and are confident that the Company will continue to drive innovation, strengthen its market position, and deliver sustainable value in the years ahead.

Mewakili Dewan Komisaris / *On Behalf of the Board of Commissioners*

Finna Huang
Presiden Komisaris / *President Commissioner*
PT Sekar Bumi Tbk

Pesan Presiden Direktur

President Director's Message

Oei Harry Lukmito

Presiden Direktur / *President Director*



"Peluncuran lini produk siap saji ini menegaskan visi kami untuk tidak hanya menjadi pelaku usaha makanan beku, tetapi juga menjadi perusahaan makanan berkelanjutan terkemuka yang terus mendorong batas-batas kreativitas dan inovasi, sambil tetap menjaga reputasi baik perusahaan."

"The introduction of this ready-to-eat product line emphasizes our vision to not only be a frozen food player, but also a leading sustainable food company that pushes boundaries of creativity and innovation, while upholding the company's good reputation."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi, dengan ini saya menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tinjauan 2025

Tahun 2025 ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian global yang dipicu oleh ketegangan geopolitik yang berkelanjutan serta lingkungan bisnis yang semakin volatil. Pada April 2025, Presiden AS mengumumkan tarif timbal balik yang dikenakan pada barang-barang impor ke AS, mendorong dinamika perdagangan dan penyesuaian di seluruh rantai pasok global. Hal ini mendorong pelaku usaha, termasuk kami, untuk tetap tanggap, mengelola biaya dengan cermat, dan menyelaraskan kembali strategi kami.

Meskipun ketidakpastian masih berlangsung, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,11% di tahun 2025, didorong oleh konsumsi domestik serta faktor pendorong utama lainnya seperti pertumbuhan sektor manufaktur dan infrastruktur. Untuk menekan inflasi dan mendorong aktivitas ekonomi, Bank Indonesia melakukan beberapa kali penurunan suku bunga sebagai bagian dari kebijakan moneternya.

Bisnis Ekspor

Di tengah ketidakpastian global dan kondisi ekonomi yang

Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to submit this report as a demonstration of our responsibility for the management of the Company for the fiscal year ended December 31, 2025.

2025 Review

2025 was marked by heightened global uncertainty, driven by ongoing geopolitical tensions and an increasingly volatile business environment. In April 2025, the U.S President announced reciprocal tariffs imposed on goods imported into the U.S, contributing to trade dynamics and adjustments across global supply chains. These developments encouraged businesses, including us, to remain agile, manage costs carefully, and realign our strategies.

Despite ongoing uncertainties, Indonesia's GDP expanded by 5.11% in 2025, supported by domestic consumption and other key drivers, such as growth in manufacturing and infrastructure. To ease inflation and stimulate economic activity, Bank Indonesia carried out several interest rate cuts as part of its monetary policy framework.

Export Business

Against this backdrop of global uncertainty and challenging

menantang, bisnis ekspor kami juga menghadapi berbagai kendala, mulai dari bea masuk antidumping untuk ekspor udang beku ke AS, perubahan tarif terhadap produk asal Indonesia, hingga aturan pengujian dari FDA yang semakin ketat.

economic conditions, our export business also faced considerable hurdles—from the antidumping duties imposed on our frozen warmwater shrimp exports to the U.S, to the evolving tariffs imposed on products from Indonesia, as well as stricter FDA testing protocols.

Terkait tarif, Indonesia dikenakan tarif resiprokal AS yang telah disesuaikan, awalnya sebesar 32% dan lalu turun menjadi 19%, yang membuat posisi Indonesia jadi lebih kompetitif dibanding negara pesaing seperti India yang tarifnya mencapai 50%. Sementara itu, negara pesaing lainnya dikenakan tarif yang relatif sebanding, dengan Ekuador sebesar 15% dan Vietnam sebesar 20%. Dengan posisi tarif yang lebih menguntungkan, Ekuador muncul sebagai eksportir udang terbesar ke AS pada tahun 2025, melampaui India, Indonesia, dan Vietnam. Dalam penjualan ekspor kami, tarif tersebut secara efektif dialihkan kepada pelanggan sehingga tidak berdampak pada profitabilitas kami.

With regard to the tariff, Indonesia faced an adjusted U.S reciprocal tariff, initially set at 32% and later reduced to 19%, placing it in a more competitive and favorable position as compared to competing country like India, which was subject to adjusted tariffs of up to 50%. Meanwhile, other competing countries were subject to comparable tariffs, with Ecuador facing 15% and Vietnam 20%. With the favorable position on tariffs, Ecuador emerged in 2025 as the leading shrimp exporter to the U.S, ahead of India, Indonesia, and Vietnam. In relation to our export sales, the tariff was effectively passed on to customers, and our profitability remained unaffected.

Tantangan besar lainnya untuk bisnis ekspor kami adalah pemeriksaan dari FDA yang makin ketat, terutama untuk udang beku dan produk seafood impor yang masuk ke AS. Pada pertengahan Agustus 2025, FDA AS melaporkan temuan Cesium-137 pada pengiriman udang beku dari salah satu eksportir besar Indonesia. Hal ini memicu penarikan produk dan peringatan impor, serta persyaratan tambahan berupa sertifikasi impor untuk semua produk udang dari wilayah Jawa dan Lampung guna mencegah potensi risiko kontaminasi serupa. Pengetatan aturan ini tentu berdampak pada operasional kami, termasuk mengganggu siklus bisnis dan arus kas, serta membuat periode penagihan piutang menjadi lebih panjang.

It is worth noting another significant hurdle faced by our export business was the intensified screening measures by the FDA related to frozen shrimp and other imported seafood entered the US. In mid-August 2025, U.S FDA first reported detecting Cesium-137 in frozen shrimp shipments from one of the largest Indonesian exporters. This triggered recalls and import alerts, followed by additional requirement for import certification for all shrimp products from Java and Lampung region to prevent similar potential contamination risks. The heightened compliance requirements unavoidably disrupted our business and cash cycle, extending accounts receivable periods.

Secara keseluruhan, penjualan ekspor kami tumbuh sebesar 35%, dari Rp2.028,34 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.743,31 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan dan harga jual yang telah memperhitungkan bea masuk dan tarif.

Overall, our export sales grew by 35%, increasing from IDR 2,028.34 billion in 2024 to IDR 2,743.31 billion in 2025. This growth was primarily driven by increased sales volume and higher selling price that accounted for duties and tariffs.

Bisnis Domestik

Bisnis domestik kami terus tumbuh dan berkembang pada tahun 2025. Melalui merek Bumifood, kami meluncurkan Quick Bites, yaitu lini produk siap saji berbasis seafood. Kami bangga bisa menghadirkan Quick Bites sebagai produk berbasis seafood pertama di Indonesia yang siap untuk langsung dikonsumsi. Produk ini diawali dengan beberapa varian seperti fish cake, crab stick, dan fish tofu, yang didukung dengan kemasan dan branding yang menarik. Ke depannya, kami berkomitmen untuk terus menambah pilihan rasa dan mengembangkan produk siap saji lainnya. Peluncuran lini produk siap saji ini menegaskan visi kami untuk tidak hanya menjadi pelaku usaha makanan beku, tetapi juga menjadi perusahaan makanan berkelanjutan terkemuka yang terus mendorong batas-batas kreativitas dan inovasi, sambil tetap menjaga reputasi baik perusahaan.

Domestic Business

Our domestic business continued to grow and expand in 2025. Under our Bumifood brand, we launched Quick Bites, a ready-to-eat product line. We take pride in introducing Quick Bites as the first seafood-based product in the country that is ready for immediate consumption. Starting with varieties such as fish cake, crab stick, and fish tofu, along with attractive packaging and branding, we remain committed to expanding our range of flavors and ready-to-eat products in the future. The introduction of this ready-to-eat product line emphasizes our vision to not only be a frozen food player, but also a leading sustainable food company that pushes boundaries of creativity and innovation, while upholding the company's good reputation.

Pada tahun 2025, penjualan domestik meningkat sebesar 12%, dari Rp241,03 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp270,37 miliar pada tahun 2025.

In 2025, our domestic sales increased by 12%, from IDR 241,03 billion in 2024 to IDR 270.37 billion in 2025.

Kinerja dan Profitabilitas

Dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan berhasil membalikkan kinerjanya, sehingga menghasilkan pertumbuhan penjualan yang signifikan dan peningkatan profitabilitas.

Performance and Profitability

As compared to the previous year, the Company successfully turned around its performance, resulting in substantial sales growth and improved profitability.

Secara keseluruhan, penjualan Perseroan meningkat sebesar 33%, dari Rp2.269,37 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp3.013,68 miliar pada tahun 2025, dengan ekspor produk hasil laut beku bernilai tambah tetap menjadi kontributor terbesar.

Overall, the Company's sales grew by 33%, from IDR 2,269.37 billion in 2024 to IDR 3,013.68 billion in 2025. Exports of frozen value-added seafood continued to be the largest contributor.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp72 miliar, yang mencerminkan pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional yang berkelanjutan, serta pengelolaan biaya yang efektif.

In 2025, the Company reported a net profit after tax of IDR 72 billion, largely reflecting revenue growth, ongoing operational efficiency, and effective cost management.

Prospek Usaha dan Pandangan Ke Depan

Kondisi ekonomi global pada tahun 2026 diperkirakan masih penuh ketidakpastian, dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, termasuk konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah, kenaikan harga minyak, potensi volatilitas harga komoditas, dan gangguan rantai pasok. Selain itu, Mahkamah Agung AS memutuskan untuk membatalkan seluruh tarif yang sebelumnya diberlakukan berdasarkan IEEPA terhadap mitra dagang AS. Keputusan ini membuka peluang pengembalian dana dan merombak kondisi persaingan bagi negara-negara pengekspor produk udang ke AS, termasuk Indonesia. Kondisi ini menjadi tantangan yang perlu diantisipasi oleh Perusahaan, terutama dalam menjalin kerja sama dengan mitra internasional maupun dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari.

Business Prospects and Future Outlook

The global economic climate in 2026 is expected to remain uncertain, driven by escalating geopolitical tensions, including the ongoing war in the Middle East, rising oil prices, potential commodity price volatility, and supply chain disruptions. In addition, in February 2026, U.S Supreme Court ruled to invalidate all tariffs previously imposed under IEEPA on U.S trading partners. This decision opened the way for potential refunds and reshaped the competitive landscape for countries exporting shrimp products to the U.S, including Indonesia. These conditions present challenges that the Company must anticipate, particularly when engaging with international partners and conducting business operations in general.

Meskipun permintaan dalam negeri masih menjadi pendorong utama pertumbuhan, kami tetap perlu berhati-hati dan waspada terhadap potensi tekanan inflasi serta risiko dari kebijakan. Dengan semakin banyaknya perusahaan asing di sektor manufaktur dan adanya berbagai tekanan dari luar, kami harus tetap siaga dengan terus fokus pada inovasi dan kemampuan beradaptasi agar bisa mengikuti perkembangan kebutuhan pasar dan konsumen.

While domestic demand remains a key driver of growth, we must remain cautious and stay alert to the risks of potential inflationary pressures and policy-related risks. With the growing presence of foreign companies in the manufacturing sector and other external pressures, we must remain vigilant, continuing to focus on innovation and adaptability to meet evolving market and consumer demands.

Sebagai bagian dari strategi dalam beberapa tahun terakhir, kami terus fokus untuk memperluas pasar ekspor dan memperkuat posisi di pasar yang sudah ada, seperti Jepang, Australia, dan Tiongkok. Tim R&D kami juga terus mendorong inovasi dalam produk hasil laut bernilai tambah, agar bisa memenuhi kebutuhan baik pelanggan baru maupun pelanggan global yang sudah ada.

As part of our strategies in recent years, we have continued to place emphasis on diversifying our export markets and expanding our presence in existing markets, including Japan, Australia, and China. Our dedicated R&D team continues to drive innovation in our value-added seafood products that cater to the needs and requirements of both potential and existing global customers.

Dengan fokus yang lebih kuat dan perencanaan yang matang, Kami menargetkan pencapaian penjualan sebesar Rp4 triliun pada tahun 2026.

With heightened focus and careful planning, we aim to achieve sales of IDR 4 trillion in 2026.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan operasionalnya guna menjaga kinerja menjadi lebih efektif dan efisien, meningkatkan daya saing, serta mendukung keberlanjutan bisnis.

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan GCG dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan, mengacu pada praktik terbaik dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, penerapan GCG di dalam Perseroan telah menjadi bagian yang melekat dalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG diwujudkan melalui pengelolaan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi selaras dengan praktik terbaik GCG. Selanjutnya, implementasi GCG juga didukung melalui mekanisme praktik manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kode etik di dalam perusahaan, dan sistem pelaporan pelanggaran yang transparan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang diberikan dalam melewati tahun 2025 yang penuh tantangan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terus terjalin dengan baik.

Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras sepanjang tahun 2025, sehingga kami dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik dan membukukan kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan dan dinamika lingkungan usaha.

Ke depan, kami akan terus berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Semoga setiap upaya yang kita lakukan senantiasa mendapat bimbingan dan berkah dari Tuhan Yang Maha Pengasih.

Good Corporate Governance Implementation

The Company is fully committed to implementing the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) in managing its operational activities to improve effectiveness and efficiency of performance, enhance excellence and competitiveness, and achieve business sustainability.

The Company is committed to optimizing the implementation of GCG by consistently and continuously applying GCG principles, referring to best practices and applicable regulations. With that, the implementation of GCG within the Company has become an inherent part of the Company's business and operational activities.

The Company's commitment to implementing GCG principles is carried out by managing the relationship management between Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in line with GCG best practices. Furthermore, GCG implementation is also supported through risk management practice mechanisms, internal control systems, codes of ethics within the Company, and a transparent whistleblowing system.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their support and guidance as we navigate another challenging year in 2025. To all of the Company's stakeholders, we thank you for your continued support, trust and strong collaboration.

We also extend our highest appreciation to all employees of the Company for their dedication and hard work throughout 2025, which have enabled us to successfully execute our business strategies and deliver strong performance despite numerous challenges and a demanding business environment.

Moving forward, we will continue to dedicate our utmost efforts to driving sustainable growth for the Company and delivering long-term value to all stakeholders. May all our efforts be guided and blessed by God Almighty.

Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / *President Director*
PT Sekar Bumi Tbk

Bumifood





mitraku





Bumifood
—
Seafood Platter

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Perusahaan
Corporate Vision

Menjadi **perusahaan makanan berkelanjutan terkemuka** dengan mendorong batas-batas kreativitas dan inovasi, sambil tetap menjaga reputasi baik perusahaan.

*To be a **leading sustainable food company** by pushing boundaries of creativity and innovation, while upholding the company's good reputation.*



Misi Perusahaan
Corporate Mission



Sustainable Business

Menjalankan bisnis agar tetap menguntungkan dengan mengadopsi teknologi dan inovasi, serta menjadi Sekar Bumi yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Driving the business to remain profitable, by adopting technologies and innovation, and becoming a better Sekar Bumi for generations to come.

Key Stakeholders

Manusia adalah aset terbesar kami. Membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan pemasok, menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan kami, dan memberikan imbal hasil maksimal bagi para pemegang saham.

People are our greatest asset. Building long-term relationships with both our customers and suppliers, fostering a healthy work environment for our employees, and providing maximum returns for our shareholders.

Best Food Supplier

Menjadi pemasok yang paling dipercaya dan dicintai dengan menyediakan makanan yang baik dan terjangkau bagi pelanggan kami di Indonesia dan seluruh dunia.

Becoming the most trusted and loved supplier by providing good and affordable food to our customers in Indonesia and around the world.

Mission-driven

Menjunjung tinggi komitmen perusahaan terhadap tujuan dan nilai-nilai kami sebagai perusahaan makanan berkelanjutan terkemuka.

Upholding the company's commitment to our purpose and values as a leading sustainable food company.

Slogan dan Nilai Perusahaan

Corporate Slogan and Company Values

Slogan Perusahaan
Corporate Slogan



Menyediakan produk makanan berkualitas kepada pelanggan kami adalah prioritas kami. Kami yakin bahwa makanan berkualitas menuntun kepada sebuah peningkatan kualitas kehidupan.

Providing quality food products for our customers is our priority. We believe that quality food leads to an improved quality of life.

Nilai Perusahaan
Company Values



Innovation
Mengadopsi teknologi untuk memberikan solusi yang inovatif.

Adopting technology to provide innovative solutions.

Velocity
Kecepatan dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan.

Speed and efficiency in accomplishing tasks and goals.

Customer Service
Menjadi pemasok makanan yang terpercaya dan paling dicintai oleh pelanggan kami.

Being a trusted and most loved food supplier to our customers.

Yields
Menghasilkan hasil yang positif dan keberlanjutan ekonomi.

Producing positive results and economic viability.

Team Work
Mengadopsi teknologi untuk memberikan solusi yang inovatif.

Collaborative effort in achieving a common goal.

Realibility
Secara konsisten memberikan standar kualitas dan keamanan yang dapat diandalkan.

Consistently delivering dependable standards in quality and food safety.

Optimism
Menjaga sikap positif dan pola pikir yang visioner.

Maintaining positive attitude and forward-thinking mindset.

Sekilas tentang Sekar Bumi

Sekar Bumi At a Glance



Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973, dan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Slogan kami "Quality Food, Quality Life", mewakili komitmen kami untuk menjamin kualitas dalam semua produk yang kami tawarkan.

Dengan teliti kami memilih bahan baku kami dari pemasok terpercaya, dan mengolah produk-produk kami di bawah kontrol kualitas yang ketat di pabrik-pabrik pengolahan kami yang bersertifikasi internasional. Kami sangat yakin bahwa makanan yang berkualitas meningkatkan kualitas kehidupan secara keseluruhan, dan keyakinan ini tercerminkan dalam cara kami berbisnis.

Sekar Bumi bergerak terutama dalam bidang manufaktur produk makanan, yaitu Hasil Laut Bernilai Tambah dan Makanan Olahan. Di bawah lini Produk Hasil Laut Bernilai Tambah, kami menghasilkan udang bernilai tambah, ikan, cumi-cumi, serta produk hasil laut lainnya.

Produk-produk makanan olahan kami termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan, udang tempura dan sosis. Selain itu, Sekar Bumi juga menghasilkan pakan udang dan ikan, dan kacang mete. Produk-produk ini dijual secara domestik maupun internasional ke Amerika Serikat, Eropa, Australia, Jepang, Korea Selatan, dan negara Asia lainnya di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, Mitraku.

Sekar Bumi was first established in April 1973, and is a pioneer in frozen shrimp processing in Indonesia. Our slogan "Quality Food, Quality Life", reflects our commitment to ensuring quality in all products we offer.

We carefully select our raw materials from trusted suppliers, and process our products under strict quality control in our internationally certified processing plants. We firmly believe that quality food improves the overall quality of life, and this belief is reflected in the way we do our business.

Sekar Bumi is primarily engaged in the manufacturing of food products, which are Value-Added Seafood and Processed Food. Under the Frozen Value-Added Seafood product line, we produce value-added shrimps, as well as fish, squid and other seafood products.

Our Processed Food products include a wide variety of dim sum products, fish balls, breaded shrimps and sausages, amongst others. Additionally, Sekar Bumi also produces shrimp and fish feed, and cashew nuts. These products are sold domestically as well as internationally to the US, Europe, Australia, Japan, South Korea, and other Asian countries, under FINNA, SKB, Bumifood, Mitraku brands.

Peta Distribusi

Distribution Map



Alamat Perusahaan

Corporate Address



Keterangan / *Details*	Alamat / *Address*
Kantor Pusat Perusahaan *Corporate Head Office*	Plaza Asia 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia
Nomor Telepon *Telephone Number*	62 21 5140 1122
Email Korporasi *Corporate Email*	skbm@sekarbumi.com
Situs Laman *Website*	www.sekarbumi.com

Struktur Perusahaan

Corporate Structure

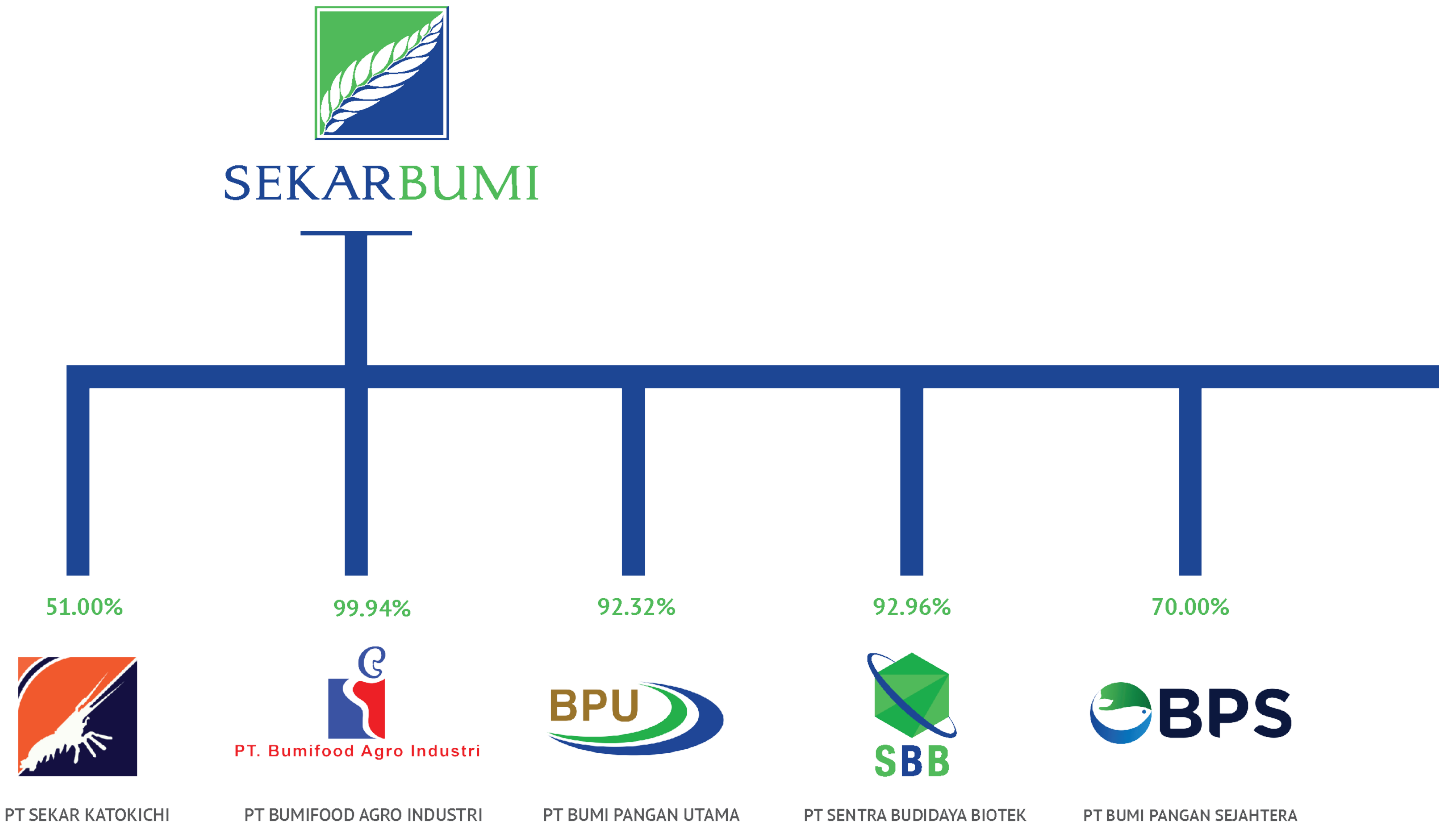



70.00%	99.75%	92.07%	35.00%	4.27%
PT SEKAR BUMI INDUSTRI	PT SEKAR BUMI DISTRINDO*	PT BUMI PANGAN ASRI*	PT SEKAR GOLDEN HARVESTA INDONESIA**	PT SEKAR FUJI FOODS**

*Belum Beroperasi / *Not Operational*
**Perusahaan Afiliasi / *Affiliated Company*

Entitas Anak

Subsidiaries

No.	Nama *Name*	Lokasi Usaha *Business Location*	Jenis Usaha *Nature of Business*	Total Aset (dalam ribuan) *Total Assets (in thousand)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
1.	PT Sekar Katokichi	Sidoarjo, Jawa Timur	Industri makanan dan masakan olahan. *Food and processed food industry.*	93,474,070	51.00%
2.	PT Bumifood Agro Industri	Pasuruan, Jawa Timur	Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu. *Food industry from soybeans and other legumes, not soy sauce, tempeh and tofu.*	25,962,851	99.94%
3.	PT Bumi Pangan Utama	Tangerang, Banten	Industri pembekuan biota air lainnya. *Other aquatic biota freezing industry.*	804,935,411	92.32%
4.	PT Bumi Pangan Sejahtera	Sidoarjo, Jawa Timur	Industri pembekuan biota air lainnya. *Other aquatic biota freezing industry.*	107,119,061	70.00%
5.	PT Sentra Budidaya Biotek	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	Budidaya tambak udang. *Cultivation of the shrimp ponds.*	76,616,464	92.96%
6.	PT Sekar Bumi Industri	Tangerang, Banten	Industri makanan dan masakan olahan serta industri berbasis daging lumatan dan surimi. *Food & processed food industry and minced fish & surimi-based products industryproducts industry.*	27,120,817	70.00%
7.	PT Sekar Bumi Distrindo*	Tangerang, Banten	Perdagangan besar hasil perikanan dan hasil olahan perikanan, daging sapi, dan daging sapi olahan, serta sayuran. *Wholesale trading of fishery and processed seafood products, beef & processed meat, and vegetables.*	127,490	99.75%
8.	PT Bumi Pangan Asri*	Tangerang, Banten	Industri Pembekuan biota air lainnya. *Other aquatic biota freezing industry.*	70,620,230	92.07%

*Belum Beroperasi / *Not Operational*

Perusahaan Asosiasi

Associate Companies

No.	Nama *Name*	Lokasi Usaha *Business Location*	Jenis Usaha *Nature of Business*
1.	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	Lamongan, Jawa Timur	Industri pakan udang dan pakan ikan. *Shrimp and fish feed industry.*
2.	PT Sekar Fuji Foods	Tangerang, Banten	Industri makanan. *Food industry.*

Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi

Company Membership in Associations and/or Organizations

Sebagai bagian dari industri manufaktur produk makanan di Indonesia, Perseroan terus mendukung kemajuan industri, salah satunya melalui keterlibatan secara aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi. Selama tahun 2025, Perseroan telah menjadi bagian dari organisasi maupun asosiasi berikut ini:

As part of the food product manufacturing industry in Indonesia, the Company continues to support the advancement of the industry, one of which is by actively participating in various organizations and associations. Throughout 2025, the Company was part of the following organizations and associations:

Asosiasi/Organisasi *Association/Organization*	Posisi di Asosiasi/Organisasi *Role in Association/Organization*
Asosiasi Produsen Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I) *Indonesia Fishery Product Processing and Marketing Association (AP5I)*	Anggota *Member*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)*	Anggota *Member*
Shrimp Club Indonesia *Shrimp Club Indonesia*	Anggota *Member*

Sertifikasi

Certifications

	Sertifikasi *Certifications*	Lembaga Penerbit *Issuer*	Kedaluwarsa *Expiry*
	Aquaculture Stewardship Council	LRQA	Oct 2028
	Best Aquaculture Practices	SGS India Private Limited	Jan 2027
	BRCGS Global Standard for Food Safety	LRQA	Sep 2026
	Food and Drug Administration	U.S Agent for FDA. Virginia, USA	Dec 2026
	Good Manufacturing Practices	The Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia	Oct 2027
	Halal	LPPOM MUI	-
	Implementation of Integrated Quality Management Programme Based on HACCP Concept	The Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia	Aug 2027

Struktur Organisasi

Organizational Structure

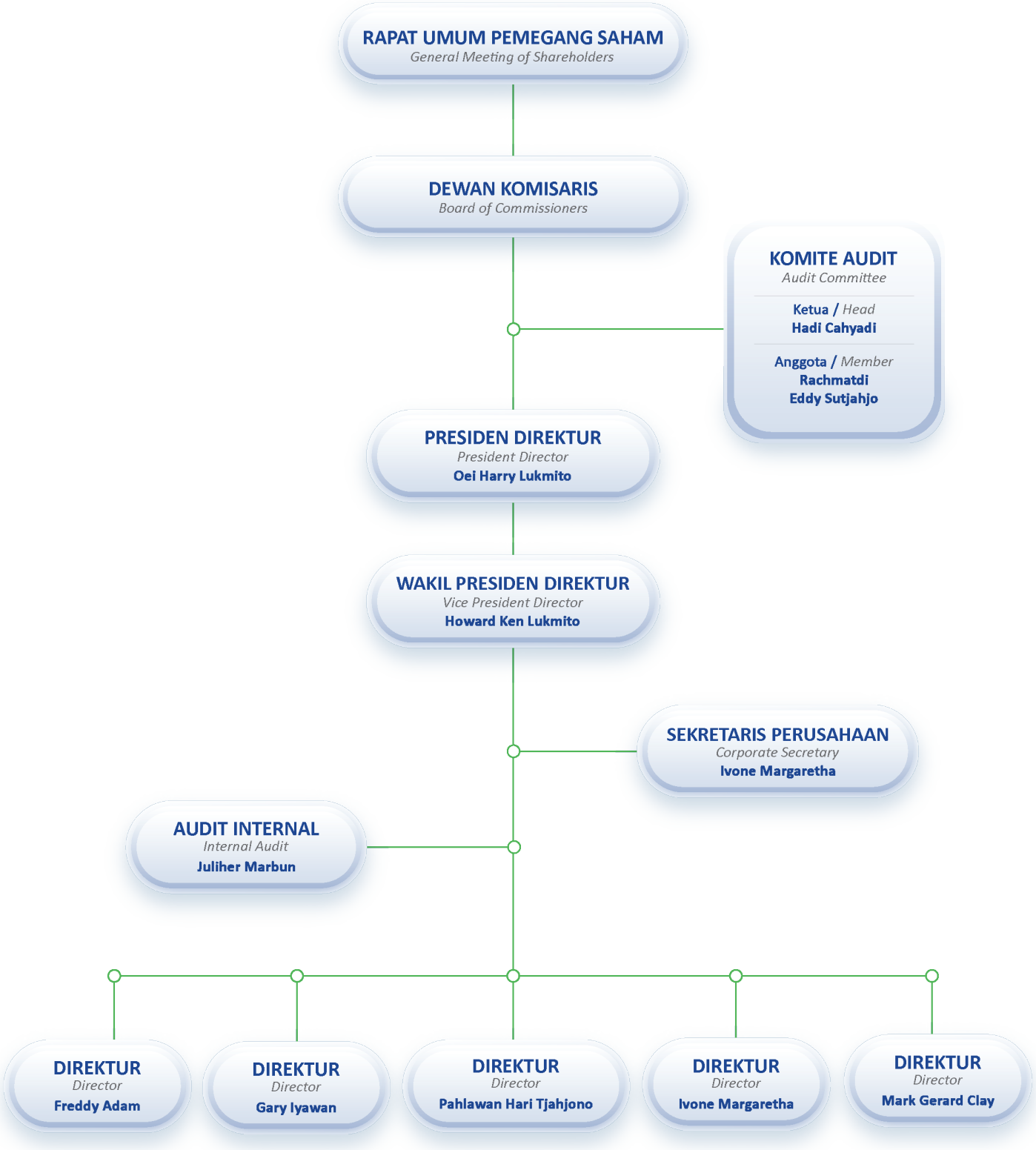

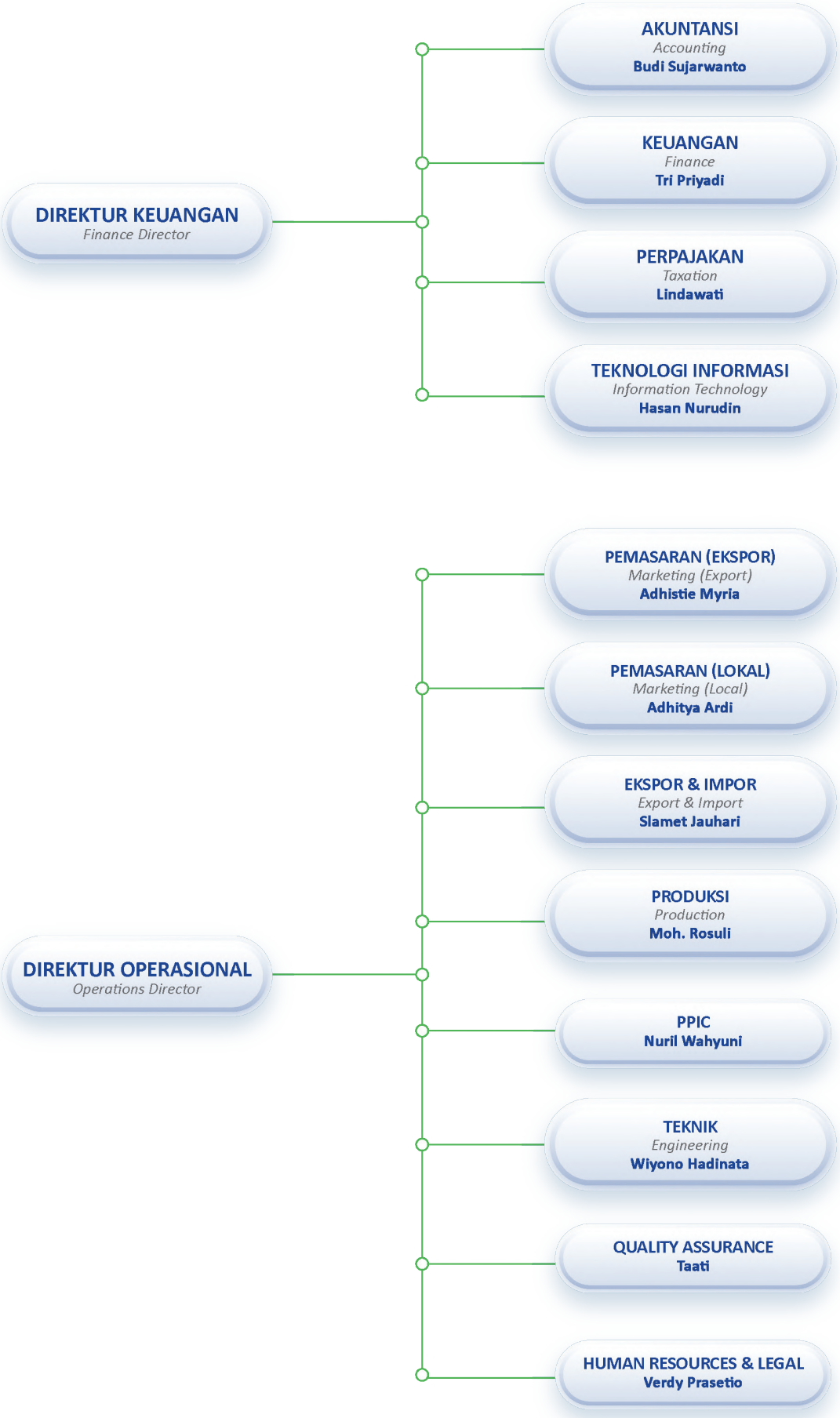
DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director
AKUNTANSI
Accounting
Budi Sujarwanto
KEUANGAN
Finance
Tri Priyadi
PERPAJAKAN
Taxation
Lindawati
TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology
Hasan Nurudin
DIREKTUR OPERASIONAL
Operations Director
PEMASARAN (EKSPOR)
Marketing (Export)
Adhistie Myria
PEMASARAN (LOKAL)
Marketing (Local)
Adhitya Ardi
EKSPOR & IMPOR
Export & Import
Slamet Jauhari
PRODUKSI
Production
Moh. Rosuli
PPIC
Nuril Wahyuni
TEKNIK
Engineering
Wiyono Hadinata
QUALITY ASSURANCE
Taati
HUMAN RESOURCES & LEGAL
Verdy Prasetio

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Finna Huang

Presiden Komisaris
President Commissioner

Hartono Wijaya

Komisaris
Commissioner

Hadi Cahyadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Finna Huang
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga Negara Singapura, lahir pada tahun 1976. Beliau memperoleh gelar S1 jurusan Business Administration dari Babson College, dan meneruskan studi MBA jurusan Strategic Management dari Boston University. Beliau merupakan founder dari PT Medicare Indonesia (2003-sekarang), pernah bekerja di Accenture Strategy Consulting (1998-1999) dan Dell Computer Asia Pte Ltd (1999-2000) di Singapura, dan telah memiliki banyak pengalaman di bidang kewiraswastaan.

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 November 2016 dan diangkat kembali melalui RUPS tanggal 9 Juni 2023. Beliau terafiliasi dengan Bpk. Mark Gerard Clay, Direktur Perseroan dan Beliau merupakan salah satu pemegang saham pengendali Perseroan.

Singaporean citizen, born in 1976. She received her Bachelor of Science degree in Business Administration from Babson College, and continued her studies by taking Master of Business Administration, majoring in Strategic Management from Boston University. She is the founder of PT Medicare Indonesia (2003-present), has worked in Accenture Strategy Consulting (1998-1999) and Dell Computer Asia Pte Ltd (1999-2000) in Singapore, and has extensive experience in entrepreneurship.

The Legal basis of her first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016 and reappointed through the General Meeting of Shareholders on June 9, 2023. She is affiliated with Mr. Mark Gerard Clay, Director of the Company and she is one of the controlling shareholders of the Company.



Hartono Wijaya
Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Teknik Mesin jurusan Manajemen Industri dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseoran sejak tahun 2014, dan sejak Mei 2016 beliau resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan. Sebelumnya, beliau bekerja di perusahaan sejenis sejak tahun 1991, terakhir di PT Charoen Pokphand Indonesia (2006-2012) dan PT So Good Food Manufacturing (2012-2014).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah melalui RUPS tanggal 10 Mei 2016 dan melalui RUPS tanggal 9 Juni 2023, Bapak Hartono Wijaya ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau tidak terafiliasi dengan direksi dan dewan komisaris lain, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1967. He received his bachelor degree in Mechanical Engineering majoring in Industrial Management from Tarumanegara University, Jakarta. He joined the Company in 2014, and since May 2016, he was appointed as director to the Company. Prior to joining the Company, he worked in similar companies since 1991, PT Charoen Pokphand Indonesia (2006-2012) and PT So Good Food Manufacturing (2012-2014).

The legal basis of his first appointment as Director of the Company was through the General Meeting of Shareholders dated May 10, 2016 and through the General Meeting of Shareholders on June 9, 2023, Mr. Hartono Wijaya was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners. He is not affiliated with other members of the board of commissioners, directors, major and controlling shareholder of the Company.



Hadi Cahyadi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1990, Magister Administrasi Bisnis dari University of Houston, Texas pada tahun 1993, serta Magister Hukum Perusahaan dari Royal Melbourne Institute of Technology, Melbourne pada tahun 1999. Pada tahun 2022, beliau meraih gelar Doktor di bidang Manajemen dari Universitas Pelita Harapan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman profesional di sejumlah firma dan institusi terkemuka, antara lain Arthur Andersen (1989–1991), KPMG (1994–1995), PT Sumber Subur Mas (1995–1997), KPMG Melbourne (1998–1999), Ernst & Young (2000), Deloitte (Juni 2000–September 2001), serta PB Capital (September 2001–Juli 2009). Saat ini beliau menjabat sebagai Managing Partner & Founder Helios Capital sejak tahun 2009. Sepanjang tahun 2025, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan, antara lain Gift Conference bertajuk From Silk to Silicon: China's Technological Advancement for Global Connectivity serta Seminar The 1st Indonesia Maritime Week yang diselenggarakan oleh Indonesian National Shipowners Association (INSA).

Dasar hukum pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Mei 2019 dan diangkat kembali melalui RUPS tanggal 9 Juni 2023. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1966. He holds a Bachelor's Degree in Economics (1990), a Master of Business Administration from the University of Houston, Texas (1993), and a Master of Corporate Law from the Royal Melbourne Institute of Technology, Melbourne (1999). He earned a Doctoral Degree in Management from Universitas Pelita Harapan in 2022. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2019. Prior to joining the Company, he built extensive professional experience at several leading professional services firms and corporations, including Arthur Andersen (1989–1991), KPMG (1994–1995), PT Sumber Subur Mas (1995–1997), KPMG Melbourne (1998–1999), Ernst & Young (2000), Deloitte (June 2000–September 2001), and PB Capital (September 2001–July 2009). He currently serves as Managing Partner & Founder of Helios Capital, a position he has held since 2009. In 2025, he participated in several professional development programs, including the Gift Conference titled "From Silk to Silicon: China's Technological Advancement for Global Connectivity" and the seminar "The 1st Indonesia Maritime Week" organized by the Indonesian National Shipowners Association (INSA).

His initial appointment as the Company's Independent Commissioner was based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 27, 2019, and he was reappointed at the GMS on June 9, 2023. He has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners, nor with the Company's controlling or major shareholders.

Direksi
Board of Directors



Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur
President Director

Howard Ken Lukmito
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Freddy Adam
Direktur
Director



Ivone Margaretha

Direktur
Director

Mark Gerard Clay

Direktur
Director

Pahlawan Hari Tjahjono

Direktur
Director

Gary Iyawan

Direktur
Director

Direksi
Board of Directors



Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959. Beliau memperoleh gelar sarjana Management Studies dari Stamford College, Singapura tahun 1980. Beliau bergabung dengan Grup Sekar di tahun 1981 dan bertanggung jawab untuk divisi makanan beku. Beliau bergabung dengan Perusahaan di tahun 1990 dan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1993. Saat ini Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas di Asosiasi Produsen Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (2020-2025).

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1993 dan diangkat kembali melalui RUPS tanggal 9 Juni 2023. Beliau terafiliasi dengan Bapak Howard Ken Lukmito, Wakil Presiden Direktur dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1959. He attained his bachelor degree in Management Studies from Stamford College, Singapore in 1980. He joined Sekar Group since 1981 and was responsible for Frozen Food Division. He joined Sekar Bumi in 1990 and has been leading the Company since 1993 as the President Director. He is currently sitting as Chairman of Supervisory Board for Indonesia Fishery Product Processing and Marketing Association (2020-2025).

The legal basis of his first appointment was through the General Shareholders Meeting dated June 30, 1993 and reappointed through the General Meeting of Shareholders on June 9, 2023. He is affiliated with Mr. Howard Ken Lukmito, Vice President Director and controlling shareholder of the Company.



Howard Ken Lukmito

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1989. Memperoleh gelar Sarjana (S1) di bidang Akuntansi dengan konsentrasi Finance dari Bentley University, Amerika Serikat. Selanjutnya, beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dengan konsentrasi Finance and Entrepreneurship dari Loyola Marymount University, Amerika Serikat, serta gelar Master of Science (MSc) (honors) dalam Management Studies dengan spesialisasi Operations and Supply Chain Management dari University of Southern California, Marshall School of Business, Amerika Serikat. Beliau juga telah menyelesaikan program Executive MBA dari Tsinghua - INSEAD EMBA pada tahun 2025, yang mencakup topik-topik seperti Ekonomi Digital Tiongkok, Simulasi Bisnis TechMark, Ekonomi Makro, Ekonomi Mikro, Ekonomi Internasional, Perilaku Organisasi, dan Akuntansi Keuangan. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013, dan sejak November 2016 beliau resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di The Walt Disney Company, California, US sebagai Analis Keuangan di tahun 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Bidang Penguatan Daya Saing Produk di Kamar Dagang dan Industri Indonesia.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah melalui RUPS tanggal 30 November 2016 dan melalui RUPS tanggal 27 Juni 2023, Bapak Howard Ken Lukmito ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Beliau terafiliasi dengan Bapak Oei Harry Lukmito, Presiden Direktur Perseroan dan Beliau merupakan salah satu pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1989. He received his bachelor degree in Accounting, minoring in Finance from Bentley University, USA. Then, he continued his studies and took MBA, majoring in Finance and Entrepreneurship from Loyola Marymount University, USA, and MSc (honors) in Management Studies, majoring in Operations and Supply Chain Management from University of Southern California, Marshall School of Business, USA. He has also completed the Executive MBA program at Tsinghua–INSEAD EMBA in 2025, covering topics such as China's Digital Economy, TechMark Business Simulation, Macroeconomics, Microeconomics, International Economics, Organizational Behavior, and Financial Accounting. He joined the Company in 2013, and since November 2016, he has been serving as the Company's Director. Prior to joining the Company, he worked at The Walt Disney Company, California, USA as Financial Analyst in 2010. Currently, he is sitting as Head of Permanent Committee of Strengthening Product Competitiveness in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry.

The legal basis for his first appointment as Director of the Company was through the General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016 and through the General Meeting of Shareholders on June 27, 2023, Mr. Howard Ken Lukmito was appointed as Vice President Director of the Company. He is affiliated with Mr. Oei Harry Lukmito, President Director of the Company and he is one of the controlling shareholders of the Company.



Freddy Adam

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1981 dan juga memperoleh gelar S2 program Magister Manajemen dari Universitas Jember. Pada tahun 1985 mulai bekerja di Perseroan sebagai manajer keuangan, kemudian sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2005. Bapak Freddy Adam menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi bagian keuangan, akuntansi, perpajakan dan sistem informasi Perseroan.

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 2005 dan diangkat kembali melalui RUPS tanggal 9 Juni 2023. Beliau tidak terafiliasi dengan direktur lainnya, dewan komisaris maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1953. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1981 and also received his Master Degree in Management in 2001 from Jember University. In 1985, he started working in the Company as finance manager, and then as Finance Director since 2005. Mr. Freddy Adam serves as the Company's Finance Director leading finance, accounting, taxation, and information system department.

The legal basis of his first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated June 30, 2005 and reappointed through the General Meeting of Shareholders on June 9, 2023. He is not affiliated with other members of directors, board of commissioners, major and controlling shareholders of the Company.



Gary Iyawan

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia dengan gelar S1 jurusan Marketing dan e-Commerce pada tahun 2001. Beliau mengawali karir di PT Pangan Lestari pada tahun 2006. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2011 sebagai Direktur Operasional.

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011 dan diangkat kembali melalui RUPS tanggal 9 Juni 2023. Beliau tidak terafiliasi dengan direktur lainnya, dewan komisaris maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1978. He graduated from Edith Cowan University in Perth, Australia with a bachelor degree of Marketing and e-Commerce in 2001. He started his career in PT Pangan Lestari in 2006. He joined the Company since 2011 as Operations Director.

The legal basis of her first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 16, 2011 and reappointed through the General Meeting of Shareholders on June 9, 2023. He is not affiliated with other members of directors, board of commissioners, major and controlling shareholder of the Company.



Pahlawan Hari Tjahjono

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Pertanian, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian di tahun 1988 dari Universitas Brawijaya, Malang. Beliau mengawali karir di Perseroan di tahun 1989, kemudian di PT Bumifood Agro Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 2004, dan sejak tahun 2012 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Juni 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS tanggal 9 Juni 2023. Beliau tidak terafiliasi dengan direktur lainnya, dewan komisaris maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1964. He attained his bachelor degree in Agriculture, majoring in Agricultural Technology in 1988 from Brawijaya University, Malang. He started his career in the Company in 1989, then PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary Company, in 2004, and since 2012, he has been serving as the Company's Director.

The legal basis of his first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 27, 2012 and reappointed through the General Meeting of Shareholders on June 9, 2023. He is not affiliated with other members of directors, board of commissioners, major and controlling shareholders of the Company.



Ivone Margaretha

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1990. Beliau memperoleh gelar S1 jurusan Accounting, Banking & Finance dari Victoria University (2010) dan lulus level II program Chartered Financial Analyst (CFA) (2022). Beliau telah menerima pelatihan sekretaris perusahaan oleh LMKA dan Brevet Pajak A&B dari PPA&K. Sepanjang tahun 2025, beliau juga mengikuti pelatihan pendalaman peraturan perpajakan dan pasar modal, pelatihan dan seminar lainnya dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesian Corproate Secretary Association (ICSA), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sebelum bergabung dengan perusahaan di tahun 2011, beliau pernah bekerja di CAS & Associates, Malaysia (2009-2011). Saat ini, Ibu Ivone Margaretha juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah melalui RUPS tanggal 9 Juni 2023. Beliau tidak terafiliasi dengan direktur lainnya, dewan komisaris maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1990. She received her bachelor's degree majoring in Accounting, Banking & Finance from Victoria University (2010) and has passed level II of Chartered Financial Analyst (CFA) program (2022). She has received corporate secretary training by LMKA and Tax Brevet A&B by PPA&K. Throughout 2025, she participated in a few trainings on tax and capital market regulations, as well as other trainings and seminars offered by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Central Securities Depository (KSEI). Before joining the company in 2011, she worked at CAS & Associates, Malaysia (2009-2011). Concurrently, Ms. Ivone Margaretha also serves as the Corporate Secretary.

The legal basis for her first appointment as Director of the Company was through the General Meeting of Shareholders dated June 9, 2023. She is not affiliated with other members of directors, board of commissioners, major and controlling shareholders of the Company.



Mark Gerard Clay

Direktur / *Director*

Warga Negara Inggris, lahir pada tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Quantity Surveying dari Nottingham Trent University (1989) dan kemudian menjabat sebagai Associate od the Royal Institution of Chartered Surveyors (1992) dan menjadi asesor untuk uji kompetensi profesional untuk pelamar RICS di Indonesia. Studi pasca sarjana beliau meliputi Diploma Manajemen Proyek dan MBA dari Reading University, Inggris (2006). Mark pertama kali ke Indonesia pada tahun 1995, dimana ia pernah bekerja untuk Davis Langdon & Seah Indonesia (1995-1998), Stolt Comex/Komaritim (1998-1999), J.Ray McDermott (2002-2004) dan PTTEP (2005-2006). Selain di Indonesia, beliau pernah bekerja di Singapura, Malaysia, China, India, Venezuela, Dubai, Belanda dan Amerika Serikat antara lain dengan perusahaan seperti Bovis Lend Lease (1999-2002) dan Saibos Akogep (2004-2005). Sebelum bergabung dengan Sekar Group, beliau adalah Senior Project Controls Specialist di Total E&P (2006-2015). Saat bergabung dengan Sekar Group, beliau menjabat sebagai presiden direktur Bukit Welirang Indah (Finna Resort Redevelopment) (2016-2021) sebelum menjadi penasehat pemegang saham. Saat ini beliau juga menjadi perwakilan pendiri Institut Etika Harry Susilo dalam Ekonomi Global dan Direktur Proyek pembangunan rumah sakit JWCC Asih. Beliau adalah mitra pendiri Clay Kusuma (1999), sebuah perusahaan pengembangan dan manajemen proyek swasta di Indonesia dan Singapura.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah melalui RUPS tanggal 23 Agustus 2023. Beliau terafiliasi dengan Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris dan pemegang saham pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1966. He received a Bachelor's degree in Quantity Surveying from Nottingham Trent University (1989) and went on to become an Associate of the Royal Institution of Chartered Surveyors (1992) and an assessor for the test of professional competence for RICS applicants in Indonesia. His post graduate studies include a Diploma in Project Management and an MBA from Reading University, UK (2006). He first came to Indonesia in 1995, where he has worked for Davis Langdon & Seah Indonesia (1995-1998), Stolt Comex/ Komaritim (1998-1999), J.Ray McDermott (2002-2004) and PTTEP (2005-2006). In addition to Indonesia, he has worked in Singapore, Malaysia, China, India, Venezuela, Dubai, the Netherlands and the USA among others, with companies such as Bovis Lend Lease (1999-2002) and Saibos Akogep (2004-2005). Prior to joining the Sekar Group of companies he was the Senior Project Controls Specialist at Total E&P (2006-2015). On joining Sekar Group, he served as president director of Bukit Welirang Indah (Finna Resort Redevelopment) (2016-2021) before becoming advisor to the shareholders. He is currently also the founder's representative to the Harry Susilo Institute for Ethics in the Global Economy and the Project Director of the JWCC Asih hospital development. He was a founding partner of Clay Kusuma (1999), a private project development and management company in Indonesia and Singapore.

The legal basis for his first appointment as Director of the Company was through the General Meeting of Shareholders dated August 23, 2023. He is affiliated with Ms. Finna Huang, President Commissioner and controlling shareholder of the Company.



Bumifood

Shumai



Bumifood
—
Steamboat

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutions

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Untuk administrasi sahamnya, Perseroan menggunakan jasa dari PT EDI Indonesia, terdaftar di OJK untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Total biaya profesional di tahun 2025 adalah Rp8.000.000 di luar PPN.

For its shares administration, the Company is using the service of PT EDI Indonesia, registered in OJK for the period ended December 31, 2025. Total professional fees in 2025 amounted to IDR 8,000,000 excluding VAT.

Keterangan *Details*	Alamat *Address*
PT EDI INDONESIA	Wisma SMR Fl. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta

Akuntan Publik

Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, terdaftar di OJK, sebagai Akuntan Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseoran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Total biaya adalah Rp702.000.000 di luar PPN.

Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, registered in OJK, as Independent Accountant to audit the Company's financial report for the period ended December 31, 2025. Total professional fees amounted to IDR 702,000,000 excluding VAT.

Keterangan *Details*	Alamat *Address*
PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN	Ngagel Jaya 90, Surabaya, Jawa Timur



Udang Mentah / Raw Shrimp

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Review

Tinjauan Pasar
Market Review

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatat pertumbuhan PDB sebesar 5,11% pada tahun 2025, dan diproyeksikan akan tumbuh sekitar 5,40% sampai dengan 5,70% pada tahun 2026. Pertumbuhan PDB di Indonesia didorong oleh kombinasi konsumsi domestik serta pertumbuhan sektor manufaktur dan infrastruktur. Lebih lanjut, meskipun terdapat gejala geopolitik dan perang dagang yang kian memanas di pasar global, Perseroan memandang bahwa permintaan terhadap produk hasil laut bernilai tambah dan produk makanan olahan akan terus bertumbuh positif, khususnya di pasar domestik. Pasar domestik terus menunjukan tren pertumbuhan yang positif dan telah menjadi salah satu fokus Perseroan dalam beberapa tahun terakhir.

According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia recorded a GDP growth of 5.11% in 2025, and projected to grow by around 5.40% to 5.70% in 2026. The growth in GDP in Indonesia was driven by a combination of domestic consumption and growth in manufacturing and infrastructure. Furthermore, despite geopolitical and increasing tensions for trade war in the global market, the Company believes that the demand for value-added seafood products and processed food will continue to grow positively, especially in the domestic market. Domestic market has shown positive growth trend and has become one of the Company's focus in the recent years.

Produksi
Production

Pada tahun 2025, produksi hasil laut nilai tambah adalah sebesar 21.153 ton atau naik 23,76% dari 17.093 ton di tahun 2024 dan produksi makanan olahan sebesar 5.810 ton di tahun 2025 atau naik 9,17% dari 5.322 ton di tahun 2024.

In 2025 the value-added seafood's production was 21,153 tons or increased by 23.76% from 17,093 tons in 2024, while processed food's production was 5,810 tons in 2025 or increased by 9.17% from 5,322 tons in 2024.

Pendapatan dan Profitabilitas
Revenues and Profitability

Pada tahun 2025, pendapatan PT Sekar Bumi Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Sekar Bumi", "Perseroan", atau "Perusahaan", atau "kami") mengalami peningkatan sebesar 32,80%, dari Rp2.269,4 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp3.013,7 miliar. Dari pendapatan penjualan pada tahun 2025, sebesar 91,03% disumbangkan oleh penjualan ekspor atau setara dengan Rp2.743,3 miliar, sementara sisanya sebesar 8,97% disumbangkan oleh penjualan lokal atau setara dengan Rp270,4 miliar.

In 2025, PT Sekar Bumi Tbk (hereinafter referred to as "Sekar Bumi", "Company", or "us") revenues increased by 32.80% from IDR 2,269.4 billion in 2024 to IDR 3,013.7 billion. From the sales revenue in 2025, 91.03% was contributed by export sales or equivalent to IDR 2,743.3 billion, the remaining 8.97% was contributed by local sales or equivalent to IDR 270.4 billion.

Penjualan Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") dapat dibagi menjadi 2 segmen usaha, yaitu hasil laut nilai tambah dan makanan olahan.

The sales of the Company's and its subsidiaries (the "Group") can be divided into 2 business segments, value-added seafood segment and processed food segment.

Hasil laut nilai tambah

Penjualan hasil laut nilai tambah tahun 2025 sejumlah Rp2.708,8 miliar atau berkontribusi sebesar 89,88% dari total nilai penjualan Perseroan, naik 34,39% dari Rp2.015,6 miliar di tahun 2024. Sebagian besar penjualan dalam segmen ini berasal dari penjualan ekspor.

Value-added seafood

In 2025, the Company reported sales revenue of IDR 2,708.8 billion, contributing 89.88% out of the Company's total sales, increased by 34.39% from IDR 2,015.6 billion in 2024. The majority of sales in this segment are from export sales.

Makanan olahan

Penjualan makanan olahan tahun 2025 sejumlah Rp304,9 miliar atau berkontribusi sebesar 10,12% dari total nilai penjualan Perseroan, naik 20,13% dari Rp253,8 miliar di tahun 2024. Produk makanan olahan ini sebagian besar dijual ke pasar domestik, sisanya ke pasar luar negeri. Untuk penjualan pasar domestik, sebagian besar penjualan dikontribusi oleh *channel* penjualan *general trade*, diikuti *food service* dan *modern trade*.

Processed food

In 2025, sales of processed food reported revenue of IDR 304.9 billion, contributing 10.12% out of the Company's total sales, increased by 20.13% from IDR 253.8 billion in 2024. Processed food products are sold domestically and internationally. For its domestic sales, the largest contribution came from general trade sales channel, followed by food service and modern trade.

Nilai tukar IDR/USD yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.782, naik 3,84% dari Rp16.162 pada tanggal 31 Desember 2024. Sedangkan, nilai tukar IDR/JPY yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp108, naik 5,88% dari Rp102 pada tanggal 31 Desember 2024.

Foreign exchange rate of IDR/USD as of December 31, 2025 was IDR 16,782, increased by 3.84% from IDR 16,162 as of December 31, 2024. Foreign exchange rate of IDR/JPY as of December 31, 2025 was IDR 108, increased by 5.88% from IDR 102 as of December 31, 2024.

Beban penjualan naik 125,79%, yaitu dari Rp215,5 miliar menjadi Rp486,5 miliar dikarenakan adanya kenaikan biaya bea masuk antidumping dan tarif resiprokal AS dari 54,9 miliar di tahun 2024 menjadi Rp312,6 miliar di tahun 2025. Selain itu biaya iklan dan promosi juga mengalami peningkatan sebesar 102,45%, dari Rp8,8 miliar menjadi Rp17,8 miliar, terkait strategi ekspansi pasar dan peningkatan aktivitas pemasaran.

Selling expenses increased by 125.79% from IDR 215.5 billion to IDR 486.5 billion due to a significant increase in anti-dumping import duties and U.S reciprocal tariff from IDR 54.9 billion in 2024 to IDR 312.6 billion in 2025. In addition, advertising and promotional expenses grew by 102.45%, from IDR 8.8 billion to IDR 17.8 billion, in line with market expansion strategies and increased marketing activities.

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 8,75% dari Rp151,5 miliar di tahun 2024 menjadi Rp164,8 miliar di tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan aktivitas operasional dan kebutuhan pendukung administrasi selama periode berjalan. Meskipun mengalami kenaikan, beban ini masih tergolong relatif terkendali.

General and administrative expenses increased by 8.75%, from IDR 151.5 billion in 2024 to IDR 164.8 billion in 2025. This increase reflects higher operational activities and greater administrative support requirements during the period. Despite the rise, these expenses remain relatively well-controlled.

Laba kotor di tahun 2025 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 148,7%, yaitu dari Rp311,4 miliar di tahun 2024 menjadi Rp774,4 miliar di tahun 2025. Beban pokok penjualan naik 14,37%, yaitu dari Rp1.958 miliar di tahun 2024 menjadi Rp2.239,3 miliar di tahun 2025.

Gross profit in 2025 increased significantly by 148.7%, from IDR 311.4 billion in 2024 to IDR 774.4 billion in 2025. Cost of goods sold increased by 14.37%, from IDR 1,958 billion in 2024 to IDR 2,239.3 billion in 2025.

Pada tahun 2025, tercatat laba usaha sebesar Rp140,5 miliar, sedangkan pada tahun 2024 tercatat rugi usaha sebesar Rp65,6 miliar. Pada tahun 2025 tercatat laba periode berjalan setelah pajak sebesar Rp72 miliar, sedangkan pada tahun 2024 tercatat rugi periode berjalan sebesar Rp83,4 miliar. Pada tahun 2025 tercatat laba komprehensif periode berjalan tercatat Rp72,5 miliar, sedangkan pada tahun 2024 tercatat rugi komprehensif periode berjalan sebesar Rp78,8 miliar.

In 2025, the company recorded an operating profit of IDR 140.5 billion, while in 2024, the company recorded an operating loss of IDR 65.6 billion. In 2025, the company recorded a profit for the period after tax of IDR 72 billion, while in 2024, the company recorded a loss for the period of IDR 83.4 billion. In 2025, the company recorded a comprehensive profit for the period of IDR 72.5 billion, while in 2024, the company recorded a comprehensive loss for the period of IDR 78.8 billion.

Pada tahun 2025 laba per saham tercatat Rp40,20, sedangkan pada tahun 2024 tercatat rugi per saham Rp43,48.

In 2025, the earning per share was recorded at IDR 40.20, while in 2024, the company recorded loss per share of IDR 43.48.

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Jumlah Aset
Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets

Jumlah aset Perseroan naik sebesar 26,18% dari Rp1.841,4 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi Rp2.323,5 miliar pada 31 Desember 2025.

Total Company's assets increased by 26.18%, from IDR 1,841.4 billion as of December 31, 2024 to IDR 2,323.5 billion as of December 31, 2025.

Jumlah aset lancar naik 47,36% dari Rp1.068,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp1.574,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Kontribusi kenaikan aset lancar Perseroan terutama dari akun persediaan yang mengalami kenaikan dari Rp427,2 miliar menjadi Rp490,4 miliar, sedangkan piutang usaha naik 126,44% dari Rp311,2 miliar di tahun 2024 menjadi Rp704,8 miliar di tahun 2025 seiring dengan meningkatnya penjualan pada tahun 2025. Jumlah aset tidak lancar turun 3,12% dari Rp772,7 miliar menjadi Rp748,6 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 secara berturut-turut.

Total current assets increased by 47.36% from IDR 1,068.7 billion as of December 31, 2024 to IDR 1,574.9 billion as of December 31, 2025. The increase in the Company's current assets was mainly contributed from inventory from IDR 427.2 billion, increased to IDR 490.4 billion, while trade receivables increased 126.44% from IDR 311.2 billion in 2024 to IDR 704.8 billion in 2025 in line with the increase in sales in 2025, Total non-current assets decreased by 3.12% from IDR 772.7 billion to IDR 748.6 billion as of December 31, 2024 and 2025 respectively.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Jumlah Liabilitas
Short-term Liabilities, Long-term Liabilities, and Total Liabilities

Jumlah liabilitas naik 48,64% dari Rp852,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp1.267,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2025.

Total liabilities increased by 48.64% from IDR 852.9 billion as of December 31, 2024 to IDR 1,267.8 billion as of December 31, 2025.

Liabilitas jangka pendek naik 54,34% dari Rp753,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp1.163,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Utang bank jangka pendek naik 18,67% dari Rp530,2 miliar menjadi Rp629,3 miliar untuk mendukung modal kerja, utang usaha naik 105,47% dari Rp169,2 miliar menjadi Rp347,6 miliar seiring dengan meningkatnya produksi dan pembelian, utang pajak naik 330,74% dari Rp5,2 miliar menjadi Rp22,4 miliar, beban yang masih harus dibayar naik 324,52% dari Rp35 miliar menjadi Rp148,4 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 yang disebabkan karena adanya tambahan beban bea masuk dan tarif atas pengiriman barang ke luar negeri.

Total short-term liabilities increased by 54.34% from IDR 753.7 billion as of December 31, 2024 to IDR 1,163.3 billion as of December 31, 2025. Short-term bank loan increased by 18.67% from IDR 530.2 billion to IDR 629.3 billion to support working capital, trade payables increased by 105.47% from IDR 169.2 billion to IDR 347.6 billion in line with the increase in production and purchases, tax payable increased by 330.74% from IDR 5.2 billion to IDR 22.4 billion, accrued expenses increased by 324.52% from IDR 35 billion to IDR 148.4 billion as of December 31, 2024 and 2025 respectively, driven by additional import duties and tariffs on export shipments.

Liabilitas jangka panjang naik 5,35% dari Rp99,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp104,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2025.

Total long-term liabilities increased by 5.35% from IDR 99.2 billion as of December 31, 2024 to IDR 104.5 billion as of December 31, 2025.

Total Ekuitas
Shareholders' Equity

Jumlah ekuitas naik 6,80%, yaitu dari Rp988,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp1.055,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Saldo laba pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp331,7 miliar, naik 27,44% dari Rp260,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2024.

Total shareholders' equity increased by 6.80% from IDR 988.5 billion as of December 31, 2024 to IDR 1,055.7 billion as of December 31, 2025. Retained earnings amounted to IDR 331.7 billion as of December 31, 2025, increased 27.44% from IDR 260.2 billion as of December 31, 2024.

Arus Kas
Cash Flow

Posisi kas dan setara kas naik dari Rp287,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp332,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, atau naik Rp45 miliar. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi senilai Rp24,5 miliar, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi senilai Rp29,2 miliar dan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan senilai Rp91,2 miliar. Kenaikan Dampak perubahan selisih kurs dari keuntungan Rp5,8 miliar menjadi keuntungan Rp7,5 miliar.

Cash and cash equivalent increased from IDR 287.6 billion as of December 31, 2024 to IDR 332.5 billion as of December 31, 2025, or increased by IDR 45 billion. Cash used for operating activities was IDR 24.5 billion, net cash used for investment activities was IDR 29.2 billion, and net cash provided by financing activities of IDR 91.2 billion. The effect of changes in foreign exchange rate from gain of IDR 5.8 billion to gain of IDR 7.5 billion.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp29,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi senilai Rp24,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 secara berturut-turut, penerimaan kas dari pelanggan naik 18,76% dari Rp2.199 miliar menjadi Rp2.611,5 miliar, pembayaran kepada pemasok dan lainnya naik 22,58% dari Rp1.968,8 miliar menjadi Rp2.413,4 miliar, dan pembayaran kepada karyawan turun 0,80% dari Rp168,6 miliar menjadi Rp167,2 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 secara berturut-turut, penerimaan bunga deposito naik 20,12% dari Rp4,4 miliar menjadi Rp5,2 miliar. Pembayaran pajak naik 33,6% dari Rp11,3 miliar menjadi Rp15,1 miliar, dan pembayaran bunga pinjaman naik 8,56% dari Rp42 miliar menjadi Rp46 miliar.

Net cash flow provided by operating activities was IDR 29.1 billion as of December 31, 2024 and Net cash flows used for operating activities IDR 24.5 billion as of December 31, 2025. As of December 31, 2024 and December 31, 2025 respectively, cash received from customers increased by 18.76% from IDR 2,199 billion to IDR 2,611.5 billion, cash paid to suppliers increased by 22.58% from IDR 1,968.8 billion to IDR 2,413.4 billion, and cash paid to employees decreased by 0.80% from IDR 168.6 billion to IDR 167.2 billion. As of December 31, 2024 and December 31, 2025 respectively, receipt of interest income increased by 20.12% from IDR 4.4 billion to IDR 5.2 billion. Payment for tax increased by 33.6% from IDR 11.3 billion to IDR 15.1 billion, and payment for interest loan increased by 8.56% from IDR 42 billion to IDR 46 billion.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun dari Rp31,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp29,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, terdiri dari kenaikan atas penjualan aset tetap dari Rp922 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp1,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, dan penurunan atas perolehan aset tetap dari Rp32 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp30 miliar pada tanggal 31 Desember 2025.

Net cash flows used for investing activities decreased from IDR 31.2 billion as of December 31, 2024 to IDR 29.2 billion as of December 31, 2025, consisting of an increase in sales of fixed assets from IDR 922 million as of December 31, 2024 to IDR 1.14 billion on December 31, 2025, and a decrease in the acquisition of fixed assets from IDR 32 billion on December 31, 2024 to IDR 30 billion on December 31, 2025.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan senilai Rp5,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan senilai Rp91,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, dimana terdapat penerimaan pinjaman bank sebesar Rp101,9 miliar di tahun 2025 untuk mendukung modal kerja perusahaan, pembayaran liabilitas lainnya dari Rp3,9 miliar menjadi Rp5,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 secara berturut-turut.

Net cash flow used for financing activities was IDR 5.6 billion as of December 31, 2024, and Net cash flow provided by financing activities was IDR 91.2 billion as of December 31, 2025, which included bank loan proceeds amounted to IDR 101.9 billion in 2025 to support the Company working capital, payment for other liabilities from IDR 3.9 billion to IDR 5.5 billion as of December 31, 2024 and December 31, 2025, respectively.

Kemampuan Membayar Utang
Company's Ability to Pay Debts

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan naik dari 0,86 menjadi 1,2. Total aset Perseroan sebesar Rp2.323,5 miliar dianggap mampu memenuhi kewajiban keuangan Perseroan sebesar Rp1.267,8 miliar. Sedangkan Total aset lancar sebesar Rp1.574,9 miliar cukup untuk menutupi total kewajiban lancar sebesar Rp1.163,3 miliar.

As of December 31, 2025, the Company's debt to equity ratio increased from 0.86 to 1.2. The Company's total assets of IDR 2,323.5 billion is deemed sufficient to meet its financial obligations amounting to IDR 1,267.8 billion. While the total current assets of IDR 1,574.9 billion is enough to cover the total of current liabilities of IDR 1,163.3 billion.

Tingkat Kolektibilitas Perseroan
Collectability of Company Receivables

Pada tanggal 31 Desember 2025, periode kolektibilitas piutang Perseroan adalah 85 hari, dikarenakan adanya pergeseran periode kolektibilitas piutang, namun masih sesuai dengan kebijakan piutang Perseroan.

At the end of period dated December 31, 2025 the Company's average receivables collection period was 85 days, due to a shift in the receivables collection period, although still in line with the Company's receivable policy.



Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

Keterangan *Details*	2025 (Miliar Rupiah / *Billion*)	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	2024 (Miliar Rupiah / *Billion*)	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Perubahan (%) *Change (%)*
Total Pinjaman *Total Loans*	639,49	37,72%	537,54	35,22%	18,97%
Jangka Pendek *Short Term*	629,27	98,40%	530,26	98,65%	18,67%
Jangka Panjang *Long Term*	10,21	1,60%	7,28	1,35%	40,29%
Total Ekuitas *Total Equity*	1.055,72	62,28%	988,48	64,78%	6,80%
Total Modal Diinvestasikan *Total Capital Invested*	1.695,21	100,00%	1.526,02	100,00%	11,09%

Struktur permodalan di atas menunjukkan perbandingan permodalan Perseroan dimana 37,72% dari total modal dikontribusi oleh pinjaman. Sementara 62,28% dikontribusi oleh ekuitas. Dari total pinjaman, 98,40% merupakan pinjaman jangka pendek dan 1,60% merupakan pinjaman jangka panjang. Perseroan menjaga struktur supaya kontribusi dari pinjaman tidak melebihi 50%.

The capital structure above shows comparison in the Company's capital where by 37.72% of the total capital contributed by loans, while 62.28% contributed by the shareholders' equity. From the total loans, 98.40% was short-term loans and 1.60% was long-term loans. The Company maintains the structure so that the contribution from loans shall not exceed 50%.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi
Information and Material Facts After Accounting Report Date

Sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan, terdapat informasi dan fakta material yang terjadi, yaitu:

Since the date of the audited financial statements until the date of this report, there have been material information and events as follows:

Pada tanggal 6 April 2026, Perseroan melakukan transaksi jual beli saham dengan PT Multi Karya Sejati dalam rangka peningkatan kepemilikan saham pada entitas anak Perseroan, yaitu PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Sejahtera, dan PT Bumi Pangan Asri, dengan total nilai transaksi sebesar Rp89.000.000.000.

On April 6, 2026, the Company entered into a share sale and purchase transaction with PT Multi Karya Sejati to increase its ownership in its subsidiaries, namely PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Sejahtera, and PT Bumi Pangan Asri, with a total transaction value of IDR 89,000,000,000.

Atas transaksi pembelian saham tersebut termasuk dalam kategori Transaksi Afiliasi, namun tidak mengandung Benturan Kepentingan dan bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait, dan telah diumumkan melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 April 2026.

The share purchase transaction is categorized as an Affiliated Transaction, but does not involve a Conflict of Interest, and does not constitute a Material Transaction under the relevant Indonesia Financial Services Authority regulations, and has been disclosed through an Information Disclosure on April 8, 2026.

Realisasi dan Proyeksi Keuangan
Financial Realization and Projection

Target penjualan Manajemen untuk tahun 2025 adalah Rp3,08 triliun, sementara realisasi penjualan adalah sebesar Rp3,01 triliun atau 97,6% realisasi. Manajemen menetapkan target kenaikan penjualan menjadi sekitar Rp4,01 triliun untuk tahun 2026.

Management's projection sales for the year 2025 was IDR 3.08 trillion, while the sales realization recorded was IDR 3.01 trillion or 97.6% realization. Management has set a sales target increase to IDR 4.01 trillion for the year 2026.

Kebijakan Dividen
Dividen Policy

Berdasarkan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh Direksi. Perseroan dapat membayar dividen dari laba bersih setiap waktu. Pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal pembagian tersebut berhak atas jumlah dividen yang disetujui setelah dipotong pajak sebagaimana berlaku di Indonesia. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

According to applicable law and regulations in Indonesia, dividend payment must be approved by shareholders in Annual General Meeting and by the Board of Directors. The Company can pay dividend from the Company's earnings at any time. Shareholders recorded in the Company's List of Shareholders on the date of its distribution are entitled to receive in full the approved dividend amount after deducting all related taxes as applicable in Indonesia. The Company's dividend policies are as follows:

Laba Bersih Setelah Pajak *Net Profit After Tax*	**Presentase dari Laba Bersih** *Percentage from NPAT*
IDR 10-20 miliar/ *billion*	10%
> IDR 20 miliar/ *billion*	20%

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2024 yang dibayarkan di tahun 2025.

There was no dividend distribution for the 2024 fiscal year paid in 2025.

Informasi Material Mengenai Investasi
Material Information on Investment

Segala kegiatan investasi Perseroan untuk tahun buku 2025 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar.

All investment activities of the Company for year 2025 have been considered fair and in accordance with market value.

Perubahan di Perundangan Standar Akuntansi
Change in Regulations and Accounting Standards

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interprestasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

1. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran;
2. Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

The following standards, amendments, and interpretations has become effective since January 1, 2025:

1. *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Exchangeability;*
2. *Amendment to PSAK 116 "Insurance Contracts".*

Investasi Barang Modal Perseroan pada tahun 2025
Capital Investments of the Company in 2025

Investasi Barang Modal Perseroan pada tahun 2025 adalah:
The Capital Investments of the Company in 2025 are:

Segmen Operasi *Operating Segment*	Tujuan *Objective*	Nilai (jutaan Rupiah) *Value (million Rupiah)*
Hasil Laut Nilai Tambah *Value-Added Seafood*	Perluasan dan/atau perawatan *Expansion and/or Maintenance*	17.230
Makanan Olahan *Processed Food*	Perluasan dan/atau perawatan *Expansion and/or Maintenance*	16.383
Jumlah *Total*		**33.613**



Bumifood
—
Shrimp Ball



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pernyataan Tata Kelola

Governance Statement

PT Sekar Bumi Tbk memiliki komitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, kami percaya bahwa penerapan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya.

PT Sekar Bumi Tbk is committed to continuously applying the principles of good corporate governance, and in addition to compliance with the standards and regulations, we believe that the implementation needs to be enforced on an ongoing basis while also maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders.

Sebagai perwujudan komitmen tersebut, jajaran manajemen perusahaan selalu memperhatikan dan melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sesuai standar, ketentuan, dan arahan dari dewan komisaris untuk tujuan dan kepentingan peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan nilai etika yang tinggi.

As a manifestation to this commitment, the management always monitors and implements the company's operation according to the standards, regulations, and direction of the board of commissioners for the purposes and interests of the company's performance improvement based on high ethical values.

Kami memiliki keyakinan yang kuat untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jajaran PT Sekar Bumi Tbk, dan untuk memastikan keberlanjutan penerapan tersebut, kami secara terus menerus memantau proses dan pelaksanaannya melalui perangkat yang ada.

We strongly believe in maintaining and enhancing the application of the principles of good corporate governance throughout all levels of PT Sekar Bumi Tbk, and to ensure the sustainability of such application, we continuously monitor the process and its implementation through existing devices.

Kami juga berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi Tbk, seiring dengan perkembangan dunia usaha dan dinamika regulasi yang ada.

We are also committed to continuosly enhancing the application of the principles of corporate governance in PT Sekar Bumi Tbk, in accordance with business growth and the evolving landscape of regulations.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Objective

Untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan, kami berkomitmen menerapkan dan mengembangkan tata kelola perusahaan, yang bertujuan untuk:

To support the achievement of the strategy and objectives in line with the vision and mission stated, we are committed to implementing and developing the corporate governance, which aims to:

- Menciptakan reputasi yang lebih baik untuk perusahaan, direksi, dan manajer;
- Menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai aset;
- Meningkatkan akses ke pasar modal;
- Mendorong kinerja dan efisiensi operasi;
- Meningkatkan nilai-nilai perusahaan, melalui peningkatan kinerja keuangan dan minimalisasi risiko keputusan investasi yang mengandung benturan kepentingan.

- *Create a better reputation for the company, directors, and managers;*
- *Lower the cost of capital and enhance the value of the asset;*
- *Improve access to capital markets;*
- *Stimulate performance and operations efficiency;*
- *Increase values of the company, through increased financial performance and minimization of investment risk decision which comprises any conflict of interest.*

Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Policy

Struktur tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi Tbk adalah sebagai berikut:

The structure of corporate governance in PT Sekar Bumi Tbk is as follows:

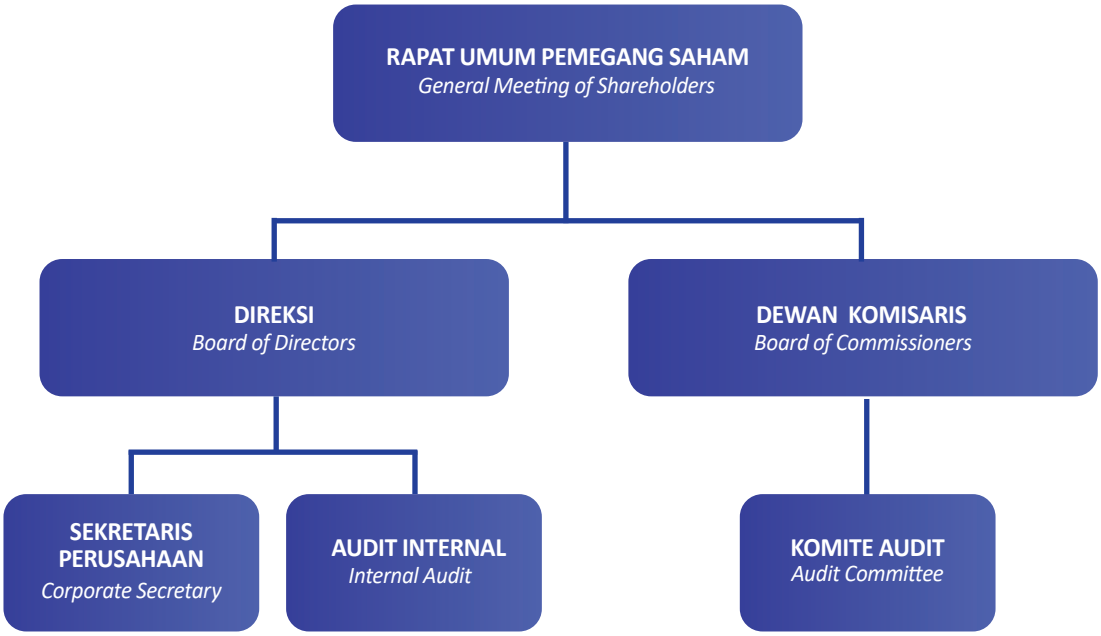

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen senantiasa memperbaiki struktur maupun prosedur pelaksanaannya dan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di setiap lini perusahaan.

In order to improve the quality of the implementation of good corporate governance, management continues to improve structure and procedure implementation and ensure the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every line of the company.

Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta tanggung jawab baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, manajemen maupun karyawan.

It aims to minimize the potential risk of conflict of interest in the execution of duties, functions and responsibilities both at the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policies

Dalam implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dukungan kebijakan mutlak diperlukan agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan terarah. Kebijakan-kebijakan tersebut di antaranya adalah:

- Pedoman tata kelola perusahaan
- Pedoman perilaku
- Piagam audit internal
- Pelaporan pelanggaran
- Keterbukaan informasi
- Manajemen risiko
- Benturan kepentingan

In the implementation of the principles of good corporate governance, a set of policy is necessary so the implementation can run smoothly and on track. These policies include:

- *Corporate governance guidelines*
- *Code of conduct*
- *Internal audit charter*
- *Whistleblowing system*
- *Information disclosure*
- *Risk management*
- *Conflict of interest*

Kebijakan-kebijakan tersebut akan terus dievaluasi dan disempurnakan serta dilengkapi dengan berbagai kebijakan lain yang diperlukan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.
Hirarki kebijakan tata kelola perusahaan sebagai berikut:

These policies will continually be evaluated, refined and equipped with a variety of other policies required in accordance with the provisions and standards.
Hierarchy of governance policy is described as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakilkan berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan; memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi; serta penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukkan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

General Meeting of Shareholders is the organ of a company which are given the authorities not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Liability Companies.

In General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders are entitled to obtain information relating to the company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors according to the agenda of the meeting and not contradict with the interests of the company.

Shareholders, either in person or represented by power of attorney is entitled to attend the GMS and to use their voting rights in accordance with the number of shares owned. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS.

Some authorities of the GMS including changes to the Articles of Association of the Company; deciding the division of tasks and responsibilities of the Board of Directors; as well as merger, consolidation, acquisition, or the liquidation of the Company. GMS and/or shareholders cannot intervene against the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors. This does not diminish the authority of the GMS to exercise this right in accordance with the regulations. The decisions taken at the GMS must be in fair and transparent manner with due regard to the interests of the Company's business in the long term, including but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the decision to accept or reject the report of the Board of Commissioners and Board of Directors, the appointment of the external auditors, as well as conformity between the remuneration and dividends.

RUPS 2024

GMS 2024

Pada tanggal 11 Juni 2024, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") secara fisik di The Westin Hotel Surabaya, Jawa Timur dan secara elektronik melalui platform Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI).

On June 11, 2024 the Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") was physically held at The Westin Hotel Surabaya, East Java, and electronically through Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) platform.

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Secara Fisik:

Presiden Komisaris	: Ibu Finna Huang
Komisaris Independen	: Bapak Hadi Cahyadi
Presiden Direktur	: Bapak Oei Harry Lukmito
Wakil Presiden Direktur	: Bapak Howard Ken Lukmito
Direktur	: Bapak Freddy Adam
Direktur	: Bapak Gary Iyawan
Direktur	: Ibu Ivone Margaretha
Direktur	: Bapak Mark Gerard Clay

Secara Virtual:

Komisaris	: Bapak Hartono Wijaya
Direktur	: Bapak Pahlawan Hari Tjahjono

Attendance of the Company's Board of Commissioners and Directors

Physically:

President Commissioner	*: Ms. Finna Huang*
Independent Commissioner	*: Mr. Hadi Cahyadi*
President Director	*: Mr. Oei Harry Lukmito*
Vice President Director	*: Mr. Howard Ken Lukmito*
Director	*: Mr. Freddy Adam*
Director	*: Mr. Gary Iyawan*
Director	*: Ms. Ivone Margaretha*
Director	*: Mr. Mark Gerard Clay*

Virtually:

Commissioner	*: Mr. Hartono Wijaya*
Director	*: Mr. Pahlawan Hari Tjahjono*

Pemimpin Rapat

Rapat dipimpin oleh Ibu Finna Huang selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Meeting Chairman

Meeting was chaired by Ms. Finna Huang as the Company's President Commissioner.

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.647.513.378 (satu miliar enam ratus empat puluh tujuh juta lima ratus tiga belas ribu tiga ratus tujuh puluh delapan) lembar saham atau sama dengan 95,23% (sembilan puluh lima koma dua puluh tiga persen) dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 1.730.103.217 (satu miliar tujuh ratus tiga puluh juta seratus tiga ribu dua ratus tujuh belas) lembar saham; sehingga Rapat telah memenuhi kuorum yang mensyaratkan kehadiran lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Attendance of the Shareholders

Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 1,647,513,378 (one billion six hundred forty seven million five hundred thirteen thousand three hundred seventy eight) shares or equivalent to 95,23% (ninety five point twenty three percent) of total issued and fully paid shares of the Company amounted to 1,730,103,217 (one billion seven hundred thirty million one hundred three thousand two hundred seventeen) shares; therefore the Meeting has met the required quorum of 1/2 (one half) minimum attendance of total shares with voting rights.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Submission of Question and/or Opinion

For each of the meeting agenda, the shareholders were given the chance to submit question and/or opinion, but there was no shareholder who submitted any question and/or opinion.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam Rapat dan/atau melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia e-RUPS.

Decision Making Mechanism

Deliberation and consensus for shareholders attending the Meeting and/or through system as provided by e-RUPS provider.

Hasil Pemungutan Suara

Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat maupun melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia e-RUPS, yang memberikan suara tidak setuju atau abstain.

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sebanyak 1.647.513.378 (satu miliar enam ratus empat puluh tujuh juta lima ratus tiga belas ribu tiga ratus tujuh puluh delapan) lembar saham.

Hasil RUPS Tahunan

1. Agenda Pertama
   a. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
   b. Dengan diterimanya dengan baik Laporan Keuangan serta disetujuinya Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, maka sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2023 *(acquit et de charge)* sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan Perseroan.

2. Agenda Kedua
   Memberikan Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, yaitu untuk membukukan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba ditahan.

3. Agenda Ketiga
   Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.

4. Agenda Keempat
   Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi Perseroan.

Voting Results

There was no shareholder or their proxy who attended the Meeting as well as through system as provided by e-RUPS provider who voted against or abstain.

Shareholders or their proxy who have voted in favor were equivalent to 1,647,513,378 (one billion six hundred forty seven million five hundred thirteen thousand three hundred seventy eight) shares.

Annual GMS Results

1. *First Agenda*
   a. *Acceptance and Approval of the Company's Annual Report and Financial Report for the year ended December 31, 2023.*
   b. *With the acceptance of the Company's Annual Report and Financial Report for fiscal year 2023, and in accordance with the Article 19 point 4 of the Company's Articles of Association, therefore granting full release of responsibility to the Company's Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions that have been done throughout the fiscal year 2023 (acquit et de charge) as long as those actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.*

2. *Second Agenda*
   Granting approval for the use of the Company's profits for the financial year ending December 31, 2023, specifically to record the net profit after tax that can be attributed to the Owner of the Parent Entity as retained earnings.

3. *Third Agenda*
   Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant registered in OJK to audit the consolidated financial report of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 and granting the authority to the Company's Director to determine the honorarium and other terms of appointment.

4. *Fourth Agenda*
   Granting the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Board of Commissioners and to determine salaries and allowance for the Company's directors.

RUPS 2025
GMS 2025

Pada tanggal 22 Mei 2025, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") secara fisik di Askhara Meeting Room (G Level), Grand Swiss-Belhotel, Darmo, Surabaya, Jawa Timur dan secara elektronik melalui platform Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI).

On May 22, 2025 the Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") was physically held at Askhara Meeting Room (G Level), Grand Swiss-Belhotel, Darmo, Surabaya, East Java, and electronically through Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) platform.

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Secara Fisik:

Presiden Komisaris	: Ibu Finna Huang
Komisaris Independen	: Bpk. Hadi Cahyadi
Direktur	: Bpk. Freddy Adam
Direktur	: Bpk. Gary Iyawan
Direktur	: Ibu Ivone Margaretha
Direktur	: Bpk. Mark Gerard Clay

Secara Virtual:

Komisaris	: Bpk. Hartono Wijaya
Presiden Direktur	: Bpk. Oei Harry Lukmito
Wakil Presiden Direktur	: Bpk. Howard Ken Lukmito
Direktur	: Bpk. Pahlawan Hari Tjahjono

Attendance of the Company's Board of Commissioners and Directors

Physically:

President Commissioner	*: Ms. Finna Huang*
Independent Commissioner	*: Mr. Hadi Cahyadi*
Director	*: Mr. Freddy Adam*
Director	*: Mr. Gary Iyawan*
Director	*: Ms. Ivone Margaretha*
Director	*: Mr. Mark Gerard Clay*

Virtually:

Commissioner	*: Mr. Hartono Wijaya*
President Director	*: Mr. Oei Harry Lukmito*
Vice President Director	*: Mr. Howard Ken Lukmito*
Director	*: Mr. Pahlawan Hari Tjahjono*

Pemimpin Rapat

Rapat dipimpin oleh Ibu Finna Huang selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Meeting Chairman

Meeting was chaired by Ms. Finna Huang as the Company's President Commissioner.

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.094.097.568 (satu miliar sembilan puluh empat juta sembilan puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh delapan) lembar saham atau sama dengan 63,24% (enam puluh tiga koma dua puluh empat persen) dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 1.730.103.217 (satu miliar tujuh ratus tiga puluh juta seratus tiga ribu dua ratus tujuh belas) lembar saham; sehingga Rapat telah memenuhi kuorum yang mensyaratkan kehadiran lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Attendance of the Shareholders

Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 1,094,097,568 (one billion ninety four million ninety seven thousand five hundred sixty eight) shares or equivalent to 63.24% (sixty three point twenty four percent) of total issued and fully paid shares of the Company amounted to 1,730,103,217 (one billion seven hundred thirty million one hundred three thousand two hundred seventeen) shares; therefore the Meeting has met the required quorum of 1/2 (one half) minimum attendance of total shares with voting rights.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Submission of Question and/or Opinion

For each of the meeting agenda, the shareholders were given the chance to submit question and/or opinion, but there was no shareholder who submitted any question and/or opinion.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam Rapat dan/atau melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia e-RUPS.

Hasil Pemungutan Suara

Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat maupun melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia e-RUPS, yang memberikan suara tidak setuju atau abstain.

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sebanyak mewakili 1.094.097.568 (satu miliar sembilan puluh empat juta sembilan puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh delapan) lembar saham.

Hasil Rapat

1. Agenda Pertama
   a. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
   b. Dengan diterimanya dengan baik Laporan Keuangan serta disetujuinya Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, maka sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2024 *(acquit et de charge)* sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan Perseroan.

2. Agenda Kedua
   Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.

3. Agenda Ketiga
   Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi Perseroan.

Decision Making Mechanism

Deliberation and consensus for shareholders attending the Meeting physically and/or through system as provided by e- RUPS provider.

Voting Results

There was no shareholder or their proxy who attended the Meeting as well as through system as provided by e-RUPS provider who voted against or abstain.

Shareholders or their proxy who have voted in favor were equivalent to 1,094,097,568 (one billion ninety four million ninety seven thousand five hundred sixty eight) shares.

Meeting Results

1. *First Agenda*
   a. *Acceptance and Approval of the Company's Annual Report and Financial Report for the year ended December 31, 2024.*
   b. *With the acceptance of the Company's Annual Report and Financial Report for fiscal year 2024, and in accordance with the Article 19 point 4 of the Company's Articles of Association, therefore granting full release of responsibility to the Company's Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions that have been done throughout the fiscal year 2024 (acquit et de charge) as long as those actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.*

2. *Second Agenda*
   Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant registered in OJK to audit the consolidated financial report of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 and granting the authority to the Company's Director to determine the honorarium and other terms of appointment.

3. *Third Agenda*
   Granting the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Board of Commissioners and to determine salaries and allowance for the Company's directors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Komisaris memiliki piagam Dewan Komisaris yang mengatur Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners ("BOC") is the organ of the Public Company supervises the management policy, the course of management , and provide advice to the Board of Directors of the Public Company .

BOC as the organ of the company duty and responsibility collectively for overseeing and providing advice to the Board of Directors and to ensure that companies implement GCG. However, the Board of Commissioners are not allowed to participate in making operational decisions. Position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. President of Commissioner tasks as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioner's charter has been drawn up to equip the Commissioners to fully perform their duties

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Memantau efektivitas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan.

Wewenang

1. Dalam jam kerja perusahaan, memasuki bangunan, fasilitas dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa pembukuan dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala strategi usaha yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has duties and responsiblities for the overseeing of the management policy, both on the Public Company or Public Company business, and to advise the Board of Directors.

1. *To supervise the Board of Directors in carrying out the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the business plan, as well as the provisions of the Articles of Association, the GM's decision, and the legislation.*

2. *To monitor the effectiveness of good corporate covernance practices applied by the company.*

Authority

1. *Within working hours, entering the building, facilities and other places used or controlled by the company and the right to inspect the books, check and match the cash for verification purposes and other securities as well as knowing all business strategy taken by the Board of Directors.*

2. *Requesting the assistance of experts or consultants for a limited period at the expense of the company, if deemed necessary.*

3. Menanyakan dan meminta penjelasan Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
4. Berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan perbuatan hukum tertentu.
6. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan hanya dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Jika diperlukan dapat membentuk komite penunjang seperti komite audit dan komite nominasi dan remunerasi.

3. Inquiring and asking for an explanation from the Board of Directors and Board of Directors are required to provide explanation.
4. Based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners, discharging one or more directors from their position by stating the reasons and abiding to the Articles of Association and relevant laws and regulations.
5. Providing written approval to the Board of Directors to undertake certain legal actions.
6. Undertaking the management of the company only in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the Articles of Association and relevant laws and regulations.
7. When necessary, forming supporting committee such as the audit committee and nomination and remuneration committee.

Kewajiban

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan indikasi penurunan kinerja, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
- Merekomendasikan akuntan publik kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan ini atau perseroan lain.
- Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan sendiri atau dari pihak luar.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan mengundang Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.

Obligations

- *Supervising the implementation of annual business plan of the Company.*
- *Following the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows warning signs of decline, to immediately report to the General Meeting of Shareholders accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken.*
- *Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other issues considered important for the management of the Company.*
- *Carrying out other supervisory duties determined by the General Meeting of Shareholders.*
- *Providing inputs on periodic reporting from the Board of Directors or at any time as deemed necessary regarding the progress of the Company.*
- *Recommending external auditors to the Shareholders at the GMS.*
- *Reporting to the company regarding its and/or its family's ownership in this company or any other company.*
- *Improving knowledge and competence through training programs organized either in-house or from external parties.*
- *The Board of Commissioners shall hold meetings at least once every 2 (two) months.*
- *The Board of Commissioners shall regularly hold meetings inviting the Board of Directors at least once in 4 (four) months.*

Remunerasi

Para anggota Komisaris diberikan gaji/honorarium dan tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

Remuneration

The Commissioner is given salary/honorarium and other allowances in accordance with the applicable provisions and the amount maybe determined by the GMS.

Pemberian honorarium dan tunjangan lain ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Komisaris.

The honorarium and other allowances given are set at a level that is feasible and related to the performance of the Board of Commissioner.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

In performing the duties, the Board of Commissioners were assisted by the Audit Committee.

Komisaris Independen

Jumlah komisaris independen adalah 1 (satu) orang dari total 3 (tiga) orang komisaris atau lebih dari 30% yang berarti telah memenuhi ketentuan yang ada.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri atas seorang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota komisaris. Salah seorang diantaranya merupakan komisaris independen yang memenuhi syarat sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris Independen tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya.

Perseroan melaksanakan pemilihan anggota Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) tahun sekali. Dewan Komisaris terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Finna Huang
Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi
Komisaris	:	Hartono Wijaya

Kegiatan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dilakukan antara lain melalui rapat-rapat, evaluasi laporan bulanan dan diskusi dengan komite terkait sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

Independent Commissioner

The number of Independent Commissioner is 1 (one) of a total of 3 (three) commissioners or more than 30%, which means it has complied with the relevant regulations.

BOC currently consists of one President Commissioner and 2 (two) members of the commissioner. One of them is an independent commissioner who has complied with the requirements as stated by the Articles of Association and relevant laws and regulations.

Independent Commissioner has never had any business relationship or affiliation and family relationships with members of the Board of Directors and members of the other Commissioners.

Company carries out the election of members of the Board of Commissioners every 3 (three) years. Board of Commissioners elected appointed and dismissed by the GMS through a transparent process.

Currently, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	*:*	*Finna Huang*
Independent Commissioner	*:*	*Hadi Cahyadi*
Commissioner	*:*	*Hartono Wijaya*

The supervision of the Company's operational activities conducted through meetings, monthly reports evaluation and discussion with the relevant committees in accordance with the problems that need attention.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and the presence of members of the Board of Commissioners in meetings for 2025 are as follows:

Nama Komisaris *Name of Commissioners*	Rapat Internal *Internal Meeting*		Rapat Gabungan *Joint Meeting*	
	F	A	F	A
Finna Huang	6	6	3	3
Hadi Cahyadi	6	6	3	3
Hartono Wijaya	6	6	3	2

KETERANGAN / *Information*
F : *Frequency of Meeting* (Frekuensi Rapat)
A : *Attendance* (Jumlah Kehadiran)

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS PADA 2025/2024

Remuneration of the Board of Commissioners in 2025/2024

Uraian *Descriptions*	Jumlah Komisaris *No. of Commissioners*	2025	2024
Gaji *Salaries*	3	1,893,296,191	2,086,156,147
Tunjangan *Allowance*		634,244,722	413,436,198
Jumlah *Total*		2,527,540,913	2,499,592,345



Bumifood

Mini Wonton

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Direksi memiliki piagam Direksi yang mengatur Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Tugas dan Wewenang

1. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum tahun buku yang baru dimulai.
2. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
3. Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan perusahaan.
4. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan, dengan tetap memperhatikan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Jika Presiden Direktur tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur atau 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berwenang bertindak atas nama Direksi.
6. RUPS dapat menentukan pembatasan serta syarat- syarat tertentu kepada Direksi. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, adalah:
   a. Meminjam uang atas nama perseroan.

The Board of Directors is the organ of Public Company that have authorization and fully responsible for the management of the Public Company.

Company's Board of Directors as the organ in charge and responsible in managing the Company. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with their duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. Position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The President Director's task as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Director's charter has been drawn up to enable Directors to fully perform their duties.

Duties and Authority

1. *The key task of the Board of Directors are:*
   a. *Lead, manage, and direct the Company in accordance with the Company's objectives and continuously strive to improve efficiencies and effectiveness of the Company.*
   b. *Control, maintain, and handle the Company's assets.*
   c. *Prepare annual work plans that include the Company's annual budget, to be presented to the Board of Commissioners for approval.*
2. *The Board of Directors have full responsibility for performing their duties for the benefit of the company in achieving its goals and objectives.*
3. *The Board of Directors has the right to represent the company inside and outside the court, and to take all actions and actions, both regarding management and ownership of company assets and binding the company with other parties and or other parties with the company.*
4. *President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and the company in accordance to the Articles of Association and relevant laws and regulations.*
5. *If the President Director is not present or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then Vice President Director or 2 (two) Directors may act on behalf of the Board of Directors.*
6. *GMS can specify certain restrictions and conditions to the Board. Actions taken by the Board of Directors that must obtain the written approval of the Board of Commissioners are:*
   a. *Borrowing money on behalf of the company.*

b. Meminjamkan uang Perseroan atau mengikat Perseroan sebagai penjamin.
c. Mengikat Perseroan sebagai penanggung/ penjamin.
d. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan, melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah yang dipergunakan serta langsung untuk menunjang operasi perusahaan.
e. Menggadaikan atau memberatkan barang-barang kekayaan Perseroan.
f. Mempertanggungkan atau menggadaikan atau dengan cara lain membebani barang tidak bergerak Perseroan.
g. Ikut serta dalam suatu perusahaan.
h. Memperoleh atau melepaskan barang tidak bergerak atau hak atas suatu perusahaan memperoleh atau melepaskan barang tidak bergerak atau hak atas suatu perusahaan.

Dengan nilai nominal per transaksi di atas Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), dengan memperhatikan ketentuan peraturan-perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

7. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Komisaris dan persetujuan RUPS adalah sebagai berikut:
   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.
   b. Menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi-atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

b. Lending the Company's money or binding the Company as a guarantor.
c. Binding the Company as guarantor.
d. Buying, selling or in other ways obtaining, surrendering rights to immovable property, including buildings and land rights that are used directly to support the company's operations.

e. Surrendering or binding the assets of the Company as collaterals.
f. Surrendering or in other ways binding the immovable property of the Company.
g. Investing in a company.
h. Acquire or dispose of immovable property or rights over a company.

With a nominal value per transaction above IDR 10,000,000,000 (ten billion IDR), taking into account the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.

7. Action taken by the Board of Directors that require recommendations from the Board of Commissioners and approval from the GMS are as follows:
   a. transfer, relinquish rights with a value of more than 1/2 (one half) of the total net worth of the Company or all of the Company's assets, either in 1 (one) transaction or several transactions that are independent or related to each other within 1 (one) fiscal year.

   b. provide loan collaterals with a value of more than 1/2 (one half) of the total net worth of the Company or constitute all of the Company's assets, either in 1 (one) transaction or several transactions that are independent or related to each other.

Hak dan Kewajiban
Hak

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan perusahaan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang

Rights and Obligations
Rights

- *Establish policies in leading the management of the Company.*
- *Set the provisions/regulations concerning human resources, including the determination of salary, pension or retirement benefits and other benefits for the employees of the company based on relevant laws and regulations and GMS resolution.*
- *Appoint and dismiss employees of the company by abiding with the company employment rules and applicable regulations.*
- *Setting the authority of the Board of Directors to represent the company in and out of court to one or more members*

atau beberapa orang anggota Direksi yang diberi kuasa khusus untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.

- Anggota Direksi berhak atas gaji dan tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Penggajian dan pemberian tunjangan ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Direksi.
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of the Board of Directors specifically for it or to one or more employees of the company either individually or jointly or to other external parties.

- *Member of the Board of Directors is entitled to salary and other benefits in accordance with the applicable provisions of which the amount will be determined by the GMS. Salary and allowance are set at a level that is feasible and associated with the performance of the Board of Directors.*
- *Taking other actions, both regarding the management and ownership of the company's assets, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on applicable laws and regulations.*

Kewajiban

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum tahun buku yang baru dimulai.
- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite dan/atau penerima kuasa yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun buku berakhir.
- Menyiapkan pada waktunya rencana kerja, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada RUPS.
- Menyiapkan struktur organisasi pengurusan perusahaan beserta uraian tugasnya.
- Menyusun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Obligations

- *Leading, managing, and directing the Company in accordance with its objectives, while continuously striving to improve the Company's efficiency and effectiveness.*
- *Controlling, maintaining, and handling the Company's assets.*
- *Preparing annual work plans that include the Company's annual budget, to be presented to the Board of Commissioners for approval.*
- *Seeking and guaranteeing the implementation of the business and activities of the company in accordance with the purpose and business activities.*
- *The Board of Directors are required to evaluate the performance of the committee and/or the authorized person who helps the duties and responsibilities of each financial year ended.*
- *Setting up work plan in a timely manner, including other plans related to the implementation of the business and activities of the company and present it to the Commissioner and the Shareholders for approval by the GMS.*
- *Providing and maintaining accounting and other administration of the Company in accordance with the applicable standards for a company.*
- *Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standard and based on the principles of internal control, especially the function of obtaining, recording, storing, and surveillance.*
- *Providing accountability and all the needed information related to the state and the running of the company in the form of an annual report including the annual financial reports and management report to the GMS.*
- *Setting up an organizational structure of the management of the company with its job descriptions.*
- *Developing internal control and risk management system.*

- Menetapkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja kunci) yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan rapat Direksi; membuat laporan tahunan dan menyimpan seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya milik Perusahaan.

- Menyusun dan melaksanakan program tanggung jawab sosial.
- Mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan perusahaan.

Susunan Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Oei Harry Lukmito
Wakil Presiden Direktur	: Howard Ken Lukmito
Direktur	: Freddy Adam
Direktur	: Gary Iyawan
Direktur	: Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur	: Ivone Margaretha
Direktur	: Mark Gerard Clay

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu operasional Perseroan, Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari satu perdua anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Keputusan Direksi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan Direksi harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka ketua rapat yang menentukan.

- *Establishing a clear and fair measures of performance (key performance indicators), both from a financial and non-financial aspects in order to determine the realization of the vision, mission, and goals of the company.*
- *Carrying out other obligations in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and as determined by the GMS based on applicable laws and regulations.*
- *Representing companies both inside and outside the court.*

- *Preparing a list of shareholders, a special list, minutes of meeting of the GMS and Board of Directors meetings; generating annual reports, and maintaining all registers, minutes and financial documents and other documents of the Company.*
- *Developing and implementing social responsibility programs.*
- *Devoting time, energy, thoughts, and full attention to the duties, obligations, and the achievement of company's goals.*

The composition of the current Board of Directors is as follows:

President Director	*: Oei Harry Lukmito*
Vice President Director	*: Howard Ken Lukmito*
Director	*: Freddy Adam*
Director	*: Gary Iyawan*
Director	*: Pahlawan Hari Tjahjono*
Director	*: Ivone Margaretha*
Director	*: Mark Gerard Clay*

In performing its operational activities, supervising and anticipating matters that may interfere the operation of the Company, the Board of Directors holds a meeting of the Board of Directors on a regular basis. Meeting of the Board of Directors can be done at any time as deemed necessary or at the request of one or more members of the Board of Commissioners, or at the request of 1 (one) shareholder or more which jointly represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights, stating the matters to be discussed. Meeting of the Board of Directors are considered valid and may take a valid and binding decision only if more than half of the members of the Board of Directors are present or legally represented at the meeting.

Decision of the Board of Directors are conducted with deliberation for consensus. If this is not achieved, then the Board's decision shall be taken by majority vote, and if the votes for agree and disagree are balanced, then the meeting chairman is to decide.

Selama tahun 2025 Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali adalah Rapat Internal Direksi dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) Internal Meetings of Directors and 3 Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and attendance of the member of the Board of Directors at the meeting throughout 2025 are shown as follows:

Nama Direksi *Name of Directors*	Rapat Internal *Internal Meeting*		Rapat Gabungan *Joint Meeting*	
	F	A	F	A
Oei Harry Lukmito	12	12	3	3
Howard Ken Lukmito	12	12	3	3
Freddy Adam	12	12	3	3
Gary Iyawan	12	11	3	2
Pahlawan Hari Tjahjono	12	10	3	1
Ivone Margaretha	12	12	3	3
Mark Gerard Clay	12	12	3	3

KETERANGAN *Information*
F : *Frequency of Meeting* (Frekuensi Rapat)
A : *Attendance* (Jumlah Kehadiran)

Rapat-rapat internal Direksi membahas berbagai aspek antara lain: aspek kepengurusan/pengelolaan, pemasaran, manajemen risiko, pengendalian internal, produksi, keuangan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, strategi bisnis, dan pengembangan.

Internal meetings of the Board of Directors are held to discuss various aspects including aspects of stewardship/management, marketing, risk management, internal control, production, finance, corporate governance, social responsibility, business strategy and development.

Sedangkan rapat gabungan dengan komisaris umumnya membahas hasil evaluasi dan pengawasan komisaris serta masukan-masukan dari komisaris.

While the joint meeting with the commissioner generally discuss the results of the evaluation and supervision of the commissioner as well as input from commissioners.

REMUNERASI DIREKSI PADA 2025/2024

Remuneration of the Board of Directors in 2025/2024

Uraian *Descriptions*	Jumlah Komisaris *No. of Commissioners*	2025	2024
Gaji *Salaries*	7	10,770,349,267	9,130,356,494
Tunjangan *Allowance*		6,617,356,310	5,615,523,044
Jumlah *Total*		17,387,705,577	14,745,879,538

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas & Tanggung Jawab *Roles & Responsibilities*
Oei Harry Lukmito	Presiden Direktur *President Director*	Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai. *Developing the Company's strategic direction and ensuring that all goals and objectives are met.*
Howard Ken Lukmito	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Membantu Presiden Direktur dalam memimpin dan melakukan koordinasi dengan Direksi sehubungan dengan penentuan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. *Assisting the President Director in leading and coordinating the Board of Directors in relations to the determination of policies and implementation of the Company's business activities.*
Freddy Adam	Direktur *Director*	Memimpin dan mengkoordinasikan segala aktivitas akuntansi, keuangan, perpajakan dan teknologi informasi. *Leading and coordinating all activities of accounting, finance, taxation, and information technology.*
Gary Iyawan	Direktur *Director*	Memimpin dan mengkoordinasikan segala aktivitas operasional segmen hasil laut nilai tambah. *Leading and coordinating all operational activities of value-added seafood segment.*
Pahlawan Hari Tjahjono	Direktur *Director*	Memimpin dan mengkoordinasikan segala aktivitas operasional segmen makanan olahan *Leading and coordinating all operational activities of processed food segment.*
Ivone Margaretha	Direktur *Director*	Memimpin divisi sekretaris perusahaan. *Leading corporate secretary division.*
Mark Gerard Clay	Direktur *Director*	Mengelola hubungan investor dan *corporate finance*. *Managing investor relations and corporate finance.*

Penilaian Kerja

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah dimana masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* atas kinerjanya.

Kriteria penilaian kinerja sekurang-kurangnya menyangkut faktor sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kontribusi terhadap aktivitas Perusahaan dalam pencapaian program kerja;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dan kepemimpinan dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Pelaksanaan dan kinerja terhadap tugas dan tanggung jawab;
6. Penerapan tata kelola perusahaan;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Performance Assessment

The procedure for evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Some of the criteria for performance assessment, including:

1. *Attendance in Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
2. *Contribution to Company's activities in achieving work program;*
3. *Knowledge in business and business risk identification;*
4. *Commitment and leadership in advancing the Company's interest;*
5. *Realization and performance of roles and responsibilities;*
6. *Implementation of corporate governance;*
7. *Compliance towards relevant law and regulations.*

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit beserta para anggota tidak terafiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to help carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. Head of Audit Committee and its members are not affiliated with Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholders of the Company.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya yang termasuk penelaahan atas informasi keuangan; seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal independen; pemberian persetujuan awal *(pre-approval)* jasa nonaudit; penelaahan atas efektivitas pengendalian internal; pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundangan; pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko; pemeriksaan keputusan rapat Direksi; dan penelaahan pengaduan pihak ketiga.

Roles and responsibilities of the Audit Committee as set out in the Charter of the Audit Committee is to provide opinions and support to the Board in fulfilling its responsibilities including review of financial information; selection, appointment and supervision of the work of independent external auditors; granting preliminary approval (pre-approval) non-audit services; review of the effectiveness of internal controls; monitoring compliance with laws and regulations; risk reporting and implementation of risk management; examination of Directors' resolution; and review of third party complaints.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Audit Committe has duties and responsibilities as follows:

- *Conducting a review of the financial information that will be issued for Public Listed Company to the public and/or authorities, among others, the financial statements, projections, and other statements relating to financial information of Public Company;*
- *Conducting a review of the compliance with the laws and regulations relating to activities of Public Company;*
- *Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountant for services rendered;*
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an accountant that is based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
- *Conducting a review of the implementation of the examination by the internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- *Conducting a review of the implementation of risk management activities are carried out by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of Public Company;*

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit

Hadi Cahyadi

Bapak Hadi Cahyadi menjabat sebagai Komisaris Independen dan telah memimpin Komite Audit sejak efektifnya keputusan RUPS Tahun 2020.

Rachmatdi Sularso

Beliau lulus pada tahun 1989 dari Universitas Brawijaya Malang. Beliau pernah bekerja di Bank Rakyat Indonesia (1989-1992), Citi Bank (1992-1993), Karmolindo Shipping Corp. (1993-1997) dan Perseroan (1998-2010), sebelum bergabung dengan Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

Eddy Sutjahjo

Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Negeri Jember pada tahun 2001. Saat ini beliau menjabat sebagai Pemimpin Rekan pada Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subayantara & Rekan. Beliau bergabung sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Audit wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan dengan tingkat kehadiran minimal 50%. Selama tahun 2025, komite audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%.

- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of Public Company; and maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Public Listed Company.*

Authority

In performing the duties, the Audit Committee has the authorities as follows:

- *Accessing documents, data, and information about the Public Company employees, funds, assets, and necessary resources;*
- *Communicating directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- *Involving independent parts outside members of the Audit Committee required to assist the implementation of duties (if required);*
- *Performing other authorities ordered by the Board of Commissioners.*

Composition of the Audit Committee

Hadi Cahyadi

Mr. Hadi Cahyadi serves as Independent Commisioner and has been leading the Audit Committee since the results of GMS 2020 became effective.

Rachmatdi Sularso

He graduated in 1989 from Brawijaya University, Malang. He has worked in Bank Rakyat Indonesia (1989-1992), Citi Bank (1992-1993), Karmolindo Shipping Corp. (1993-1997) and the Company (1998-2010), prior to joining the Company's Audit Committee in 2023 in accordance with the Letter of Appointment by the Board of Commissioners.

Eddy Sutjahjo

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Airlangga in 1986 and subsequently obtained a Master's degree in Management from Universitas Negeri Jember in 2001. He currently serves as a Partner at the Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subayantara & Rekan. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2025 in accordance with the Letter of Appointment by the Board of Commissioners.

Audit Committee must hold its meeting once every 3 month with minimum attendance of 50%. Throughout 2025, the audit committee held 4 meetings with an average attendance of 100%.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Sesuai poin 2 Peraturan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, perusahaan publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pelaksanaan fungsi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

According to Article 2 Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee, a public company is required to establish nomination and remuneration functions. The implementation of such functions must be carried out by the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee established by the Board of Commissioners.

Saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Currently, the Company's nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

Audit Internal

Internal Audit

Ketua Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Komite Internal Audit dipimpin oleh Bapak Juliher Marbun. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Bank Indonesia pada tahun 1974. Bapak Juliher Marbun memiliki pengalaman kerja di PT Tofico (1970-1974) dan PT Sekar Mulia (1984-1985) sebelum bergabung di Perseroan (1975-1983, 1986-sekarang). Pada tahun buku 2025, ia tidak mengikuti workshop. Audit Internal memiliki piagam yang mengatur pelaksanaan tugas.

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with approval by the Board of Commissioners. Currently, the Internal Audit is led by Mr. Juliher Marbun. Indonesian citizen, born in 1949. He finished his education from Bank Indonesia Academy in 1974. Mr. Juliher Marbun has working experience at PT Tofico (1970-1974) and PT Sekar Mulia (1984-1985) prior to joining the Company (1975-1983, 1986-now). In 2025, he did not join any seminar. The Internal Audit's charter has been drawn up to enable Internal Audit to fully perform their duties.

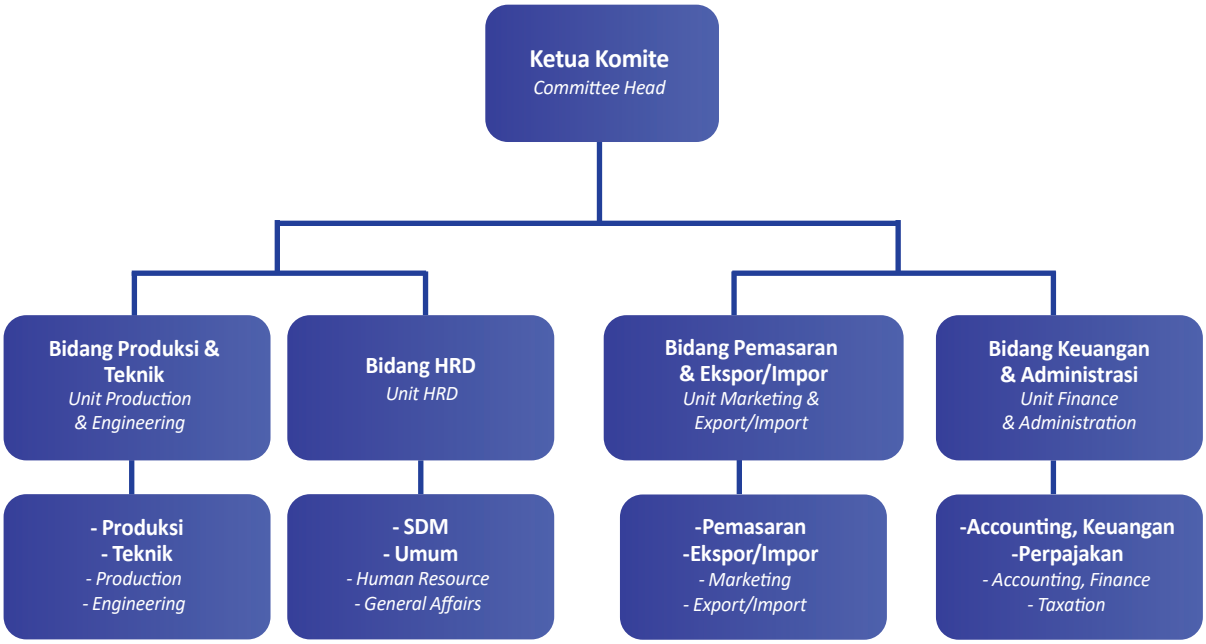

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Pada tahun 2025, pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja yang telah disetujui oleh Presiden Direktur;
2. Mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan;
3. Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi semua fungsi usaha, termasuk dari segi produksi dan pemeliharaan mesin dan peralatan produksi yang ada, HRD, logistik, pemasaran dan ekspor/impor;
4. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan perkembangan audit kepada Presiden Direktur secara rutin, termasuk hasil evaluasi pelaksanaan SOP.

Implementation of Job and Responsibilites

In 2025, the implementation of job and responsibilities by the Internal Audit are as follows:

1. *Prepared and carried out work program that has been approved by the President Director;*
2. *Evaluated working system, accuracy in the data administration, effectiveness and efficiency in the Accounting and Finance unit;*
3. *Examined and evaluated effectiveness and efficiency of all business functions, including production, maintenance of machinery and equipment, HRD, logistics, marketing and export/import;*
4. *Generated audit report and provided audit progress to President Director regularly, including evaluation report of SOP implementation.*

Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal harus bertanggung jawab untuk mengevaluasi secara rutin efektivitas sistem pengendalian internal dengan memastikan bahwa setiap SOP dan peraturan Perseroan dijalankan dengan baik dan penuh tanggungjawab oleh setiap fungsi dan unit usaha yang ada. Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan wajib melaporkan secara rutin pelaksanaan dan perkembangan program audit yang sedang berjalan. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal wajib mengembangkan profesionalisme, standar audit dan kode etik yang berlaku, serta menghasilkan prinsip kerja *quality assurance*.

Responsibility of Internal Audit

Internal Audit is responsible to regularly evaluate effectiveness of internal control system by ensuring that each Company's SOP and policies are being implemented carefully and dutifully by every function and business unit. Internal Audit is responsible to the President Director and obliged to regularly report the implementation and progress of the on-going audit program. In undertaking its tasks, Internal Audit must develop professionalism, audit standard and code of ethics, as well as to produce working results based on quality assurance principle.



Bumifood
—
Mix Crispy Seafood

Standar Etika

Code of Conduct

PT Sekar Bumi Tbk telah memiliki standar etika. Standar ini merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik serta budaya perusahaan yang berlaku bagi seluruh organ perusahaan.

PT Sekar Bumi Tbk has established Code of Conduct. This code is an elaboration of the vision, mission, values, and practices as well as the culture of the company which applies to all organs of the company.

Pedoman perilaku telah disahkan oleh Direksi untuk dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan bertransaksi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Code of Conduct has been approved by the Board of Directors to serve as a reference in liaising, acting, and dealing with all stakeholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di perusahaan, maka dipandang perlu adanya sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memberi fasilitas kepada semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran.

Whistleblowing System

In an effort to improve the quality of corporate governance in the company, it is necessary to have violation reporting system that facilitates all parties, leaders, employees, or external parties associated with the company for reporting violations.

Pelanggaran yang dimaksud meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, perjanjian kontrak Perusahaan dengan pihak luar, rahasia Perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

Violations may include deviations of the business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the Company contractual agreements with outside parties, company confidential, or other actions that could hurt the company and stakeholders committed by employees or leaders of the company.

Pelaporan ditujukan kepada pimpinan perusahaan atau kelembagaan lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Reporting to the board of directors or other institution that can take action for such violations.

Sebagai perusahaan publik, manajemen PT Sekar Bumi Tbk menyadari keberhasilan pengungkapan suatu kejahatan dalam perusahaan harus didukung dengan bukti bukti yang kuat. Salah satunya adalah peranan saksi. Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen perusahaan perlu dilindungi agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dirancang dengan baik, yang pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik.

As a public company, the management of PT Sekar Bumi Tbk is aware that the success of the disclosure of a crime within the company must be supported by strong evidence. One of them is the role of a witness. Witness or complainant for an offense committed by employees and company management need to be protected in order to motivate the stakeholders to report violations. This can be done through the application of well-designed violation Reporting System, which will eventually lead to the establishment of a culture of good corporate governance.

Tujuan sistem pelaporan pelanggaran ini adalah:

- Agar tercipta lingkungan yang kondusif yang mendorong terjadinya pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perusahaan, termasuk yang dapat merusak citra Perusahaan.
- Memberikan kemudahan kepada manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan memberikan perlindungan keamanan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta pihak yang membantu menginformasikan hal tersebut.
- Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
- Mengurangi kerugian Perusahaan melalui deteksi dini.
- Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran adalah melalui email perusahaan ke inputs@sekarbumi.com. Pihak yang dapat membuka email tersebut dan mengelola pengaduan apabila didapati adalah Direktur dan Sekretaris Perusahaan. Tidak didapati pengaduan yang masuk selama tahun buku.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Terkait Pelaporan

Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan membuat perusahaan dan entitas anak menghadapi berbagai macam risiko seperti risiko keuangan, risiko usaha termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing serta risiko lingkungan. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan:

Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

The purpose of this violation reporting system are:

- *Creating a conducive environment that encourages the reporting of matters that can cause a loss of financial and non-financial for the Company, including those that may damage the company's image.*
- *Providing convenience to the management to effectively deal with reports on violation and provide security protection for complainant in order to keep the confidentiality of the complainant identity and those who help to inform them*
- *Developing a policy and infrastructure to protect the complainant from retaliation from both internal and external parties.*
- *Minimizing the company's losses through early detection.*
- *Increasing the Company's reputation.*

Whistleblowing system is done through corporate email inputs@sekarbumi.com. Director and Corporate Secretary have access to the email and will manage any report found. There is no report throughout the financial year.

Effectiveness on Risk Management and Internal Control Over Financial Reporting

Various business activities are performed making the company and its subsidiaries face a variety of risks such as financial risks, business risks including the impact of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates and environmental risks. Risk management program of the Company intended to deal with unpredictability of financial markets and to minimize the undesirable effects on the Company's overall financial performance.

Here are the risks that have been listed by the Company and the risk weight starts from the main risk of the Company:

Risk of Raw Materials Supply

In meeting the raw material needs and supply risk, in addition to the routine delivery from farmers/suppliers, the Company also conducts relatively more profitable trading system for the Company and farmers/suppliers through having contract in advance that is tailored with customers' order, including providing input regarding market development.

Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kurva permintaan pasar bukanlah menurun, melainkan permintaan terus meningkat. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Hubungan dengan Pembeli dijaga melalui komunikasi rutin, partisipasi dalam pameran internasional, kunjungan pelanggan, dan terus-menerus beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan, pemenuhan persyaratan tertentu dari negara pembeli, dan mendapatkan/ mempertahankan sertifikasi internasional.

Risk of Marketing Aspect and Market Share

In marketing of food products, the market demand curve is not downward sloping, but the demand continues to increase instead. In addition to maintaining Japan and the US market, the Company also expands its market towards Europe and Asia. The company also targets retail consumer market. Relationships with buyers are maintained by regular communication, participation in international exhibitions, customer visits, and continually adapting to the needs of customers, fulfilling country-specific requirements, and obtaining/maintaining international certifications.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil ekspor.

Risk of Foreign Exchange

The Company purchased raw materials denominated in IDR and sell through exports in USD and therefore in managing the risk of exchange rate, the Management implement strict monitoring towards goods movement and export sales receipt.

Risiko Aturan Di Negara Tujuan Ekspor

Dalam menjalakan kegiatan usaha ekspor ke negara lain terdapat risiko pemenuhan aturan yang berlaku di negara tujuan ekspor, seperti standar kualitas dan keamanan pangan, sertifikasi produk, tarif atau bea masuk, dan hal teknis lainnya yang berbeda-beda di setiap negara. Manajemen Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar internasional dalam memenuhi aturan dan ketentuan terkait yang berlaku di negara tujuan ekspor.

Risk of Regulation in Export Destination Countries

In conducting export business activities to other countries, there are risks associated with complying with the regulations in the destination countries, such as quality and food safety standards, product certifications, tariffs or import duties, and other technical matters that vary from one country to another. The Company's management continuously monitors developments in international markets to comply with the relevant rules and regulations applicable in the export destination countries.

Manajemen menyadari bahwa efektivitas sistem manajemen risiko mutlak diperlukan agar dampak dari risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Management is aware that the effectiveness of the risk management system is absolutely necessary so that the impact of the risk does not significantly affect the performance of the company.

Efektivitas pengendalian intern merupakan unsur penting dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu manajemen meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan mencapai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Effectiveness of internal control is an important element in corporate governance because it can help the management to improve company's compliance over applicable rules and regulations; to guarantee the availability of the financial statements and management report that is true, complete, and timely; and to achieve the efficiency and effectiveness in the making of the company financial statements.

Sistem pengendalian internal meliputi:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian risiko
- Kegiatan Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

The internal control system include:

- *Environment Control*
- *Risk Assessment*
- *Control Activities*
- *Information and Communication*
- *Monitoring*

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku *(fiduciary responsibility)*. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu keduanya harus memiliki kesamaan pandangan atas visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perseroan.

Bentuk koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi antra lain adalah diadakannya rapat gabungan secara berkala antara lain untuk membahas kinerja Perseroan, rencana Direksi, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan sejalan dengan penerapan asas akuntabilitas dan pertanggung jawaban dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Rapat secara virtual dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Board of Commissioners and Board of Directors has the duty and authority in accordance with its function as mandated in the statutes and regulations applicable (fiduciary responsibility). Board of Commissioners and Board of Directors together have a responsibility to maintain the continuity of the Company's business in the long run. Therefore, both must have the same views on the vision, mission, values and strategies of the Company.

Forms of coordination between Board of Commissioners and Board of Directors such as holding joint meetings on a regular basis, among others, to discuss the Company's performance, plan of the Board of Directors, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. This is done in line with the application of the principle of accountability and responsibility in the implementation of corporate governance. Virtual meetings may be held between the Board of Commissioners and Directors of the Company.



Bumifood
—
Ebi Furai



Bumifood
—
Martabak

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the organs of the company, the relationship between the company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

Fungsi

Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan perusahan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

Function

The function of Corporate Secretary include the administrative duties, investor and public relations, legal and compliance enforcement to industry and capital market authorities and good corporate governance. Through a variety of activities related to the public, Corporate Secretary also preserves the image of the company and represents the Board of Directors in any external communication activities, in particular with regulators, capital market community and other stakeholders.

Tugas dan Kewajiban

Dalam kaitannya dengan Rapat Direksi serta Rapat Komisaris dan Direksi:

a. Mengkoordinasikan rapat:
- Menyiapkan undangan, jadwal rapat, agenda, dan materi rapat.
- Membuat, mendokumentasikan, dan mengirimkan risalah rapat tersebut kepada anggota Direksi dan Komisaris.

b. Dalam kaitannya dengan Pemegang Saham:
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS.
- Mengkoordinasikan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa atau pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham.
- Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
- Mendokumentasikan surat-menyurat antara Direksi dan Pemegang Saham.

c. Dalam kaitan dengan Komisaris:
- Mengkoordinasikan arus informasi (laporan manajemen dan laporan lainnya) kepada Komisaris.
- Mendokumentasikan surat menyurat antara Direksi dan Komisaris.

Duties and Obligation

In conjunction with the meeting of the Board of Directors and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors:

a. Coordinating meetings:
- *Preparing invitations, meeting schedules, agendas, and meeting materials.*
- *Creating, documenting, and sending the minutes of the meeting to the members of the Board of Directors and Commissioners.*

b. In relation to Shareholders:
- *Coordinating the implementation of the Pre-GMS.*
- *Coordinating the planning and implementation of the GMS, both annual and extraordinary or other meetings with shareholders.*
- *Creating and documenting minutes of meetings.*
- *Documenting the correspondence between the Board of Directors and Shareholders.*

c. In connection with the Commissioner:
- *Coordinating the flow of information (management reports and other reports) to the Commissioner.*
- *Documenting the correspondence between the Board of Directors and Commissioners.*

d. Dalam kaitan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan:
   - Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik, dan menganalisis dampaknya terhadap perusahaan.
   - Memberikan masukan / informasi kepada Direksi untuk mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik dan etika korporasi, serta memberikan masukan tentang peraturan perundang-undangan yang baru.
   - Memberikan pendapat hukum bilamana diperlukan.

e. Dalam kaitan dengan kesekretariatan:
   - Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, keputusan dan surat edaran Direksi, surat perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.
   - Mengkoordinasikan pembuatan buku laporan tahunan, profil perusahaan, brosur mengenai perseroan, dan media lainnya.
   - Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

f. Dalam kaitan dengan stakeholder perusahaan:
   - Menjadi penghubung antara perusahaan dan masyarakat atau badan-badan yang menjalin hubungan dengan perusahaan.
   - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan perusahaan.
   - Manajemen dalam menjalin hubungan baik dengan instansi yang terkait dengan perusahaan (pemerintah, parlemen, dan lain-lain).

g. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya (misalnya pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi, regulator, atau lembaga lainnya).

d. In connection with compliance with the laws and regulations:
   - *Following the development of laws and regulations in the fields of business, including those relating to good corporate governance, and analyzing its impact on the company.*
   - *Providing input / information to the Board of Directors to comply with all laws and regulations relating to good corporate governance and corporate ethics, as well as providing input on new laws and regulations.*
   - *Providing legal opinion when necessary.*

e. In relation to the secretarial duties :
   - *Documenting all types of policies, decisions and circulars of Board of Directors, agreement or other document to be a product that has the legal force in the corporate environment.*
   - *Coordinating the development of annual report, company profile, company brochures, and other materials.*
   - *Generating report on the implementation of company secretarial duties to the Board of Directors forwarded to the Board of Commissioners.*

f. In connection with the stakeholders of the company:
   - *Being a liaison between the company and the society or other entities that are associated with the company.*
   - *Providing the public with any required information relating to the company.*
   - *Assisting management in establishing good relations with the institutions associated with the company (government, parliament, etc.).*

g. Having additional education and/or training in order to increase the competence to support the execution of their duties (e.g. training organized by associations, regulators, or other institutions).

Tanggung Jawab

- Tersedianya kajian dari aspek hukum kepada Direksi yang berkaitan dengan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Terbinanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan.
- Terselenggaranya kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
- Terselenggaranya pengelolaan informasi perusahaan termasuk informasi di situs web yang terperbaharui dan dapat diakses setiap saat oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Tersedianya laporan triwulanan, laporan manajemen dan dan laporan tahunan tepat waktu.
- Tersedianya bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, rapat komisaris, dan RUPS.

Wewenang

- Membina hubungan dengan para pihak dalam rangka meningkatkan loyalitas para pemangku kepentingan.
- Memberikan keterangan, seperti press release dan informasi perusahaan lainnya.
- Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan.
- Merekomendasikan konsep perjanjian kerjasama yang akan ditandatangani oleh Direksi.
- Mengkoordinasikan penyusunan Laporan triwulanan perusahaan, Laporan Manajemen, dan laporan tahunan.
- Atas persetujuan Direksi, mewakili perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
- Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen termasuk penyebarluasan informasi perusahaan.

Responsibility

- *Availability of the study materials of the legal aspects to the Board of Directors relating to the operations and business development of the company.*
- *Mutually beneficial cooperation with stakeholders are built.*
- *Smooth implementation of the agenda of the Board of Directors.*
- *Management of company information, including information on the website are updated and can be accessed at any time by shareholders and stakeholders.*
- *Availability of timely quarterly reports, management reports and annual reports.*
- *Availability of report materials for meeting of the Board of Directors, Commissioners and GMS.*

Authority

- *Maintaning good relations with parties in order to increase stakeholders loyalty.*
- *Providing information, such as press release & other company information.*
- *Giving legal consideration to the Board in formulating a certain rule or policy.*
- *Recommending draft of cooperation agreement which will be signed by the Board of Directors.*
- *Coordinating the preparation of the company's quarterly reports, management reports, and annual report.*
- *Upon approval of the Board of Directors, representing the company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.*
- *Coordinating the activities of the management and development of management information systems, including the dissemination of corporate information.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Ibu Ivone Margaretha. Beliau lulus pada tahun 2010 mengambil jurusan Accounting, Banking & Finance dari Victoria University. Sebelum bergabung dengan Peseroan di 2011, Beliau pernah bekerja di CAS & Associates Malaysia (2010-2011). Beliau juga sudah menyelesaikan beberapa pelatihan, yaitu pelatihan sekretaris perusahaan oleh LMKA, mengikuti pelatihan Brevet Pajak A & B dari PPA&K dan Chartered Financial Analyst Level II. Sekretaris Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung-jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kegiatan yang telah dijalankan selama ini meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, publik dan hubungan internal, menangani data-data internal, serta memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan Tata kelola di Perseroan.

Selama tahun 2025, kegiatan yang telah dilakukan sekretaris perusahaan adalah:

a. Mengatur paparan publik tahunan, mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan perihal pemenuhan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik;
b. Bertindak sebagai contact person Perusahaan, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perseroan;
c. Mengatur dan mengkoordinir kegiatan pengurus dan menghadiri rapat pengurus, termasuk rapat umum pemegang saham;
d. Mengkoordinasi tindakan korporasi Perseroan.

Profile of the Corporate Secretary

Presently, the Corporate Secretary is Ms. Ivone Margaretha. She graduated in 2010, majoring in Accounting, Banking & Finance from Victoria University. Prior to joining the company in 2011, she worked at CAS & Associates Malaysia (2010-2011). She has also completed her trainings, such as corporate secretary training held by LMKA, Tax Brevet A & B training by PPA&K and has completed level II of Chartered Financial Analyst. Corporate Secretary is domiciled in Jakarta, Indonesia.

In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. Activities that have been carried out so far include the management of investor relations, public and internal communication, internal data handling, and providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations, including the implementation of the governance in the Company.

Throughout 2025, the activities that have been carried out by the corporate secretary are:

a. Organizing the annual public expose, following the development of capital markets, particularing the regulations in force in the capital market as well as providing input to the Board of Directors of the Company regarding the fulfillment of compliance and good corporate governance;
b. Acting as a contact person of the company, providing services to the public for any information needed by investors relating to the Company;
c. Organizing and coordinating the activities of the board and committee meetings, including the general meeting of shareholders;
d. Coordinating corporate actions of the Company.

Keterbukaan Informasi, Komunikasi dan Hubungan dengan Stakeholders

Laman PT Sekar Bumi Tbk www.sekarbumi.com merupakan sarana pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan sekaligus alat komunikasi elektronik. Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses laman tersebut kapan saja dan akan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

Perusahaan selalu berupaya mengungkapkan informasi bagi pemangku kepentingan yang mencakup informasi mengenai perusahaan, seperti profil, visi, misi, strategi, produk dan struktur

Disclosure of Information, Communication and Relationship with Stakeholders

The Company's page www.sekarbumi.com is a means of information disclosure to stakeholders, as well as electronic communication devices. Shareholders and stakeholders can access the page at any time and will obtain the required information quickly and accurately.

The company always seeks to disclose information to stakeholders that include information about the company, such as profile, vision, mission, strategy, products and management structure, investor

manajemen, hubungan investor, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan melalui fungsi *Investor Relations* telah menjalankan strategi maupun rencana kerja terkait penyampaian informasi kepada investor dan publik.

relations, the Company's activities, financial performance, corporate governance, media releases and reports as well as information for Shareholders. Secretary of the Company through Investor Relations function has followed a strategy and action plans related to the delivery of information to investors and the public.

Pada situs laman juga tersedia laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

The annual report and audited financial statements of the company are also made available on the website.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi pada situs laman telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta memastikan informasi tersebut telah disampaikan terlebih dahulu kepada regulator pasar modal dan secara resmi diungkapkan kepada publik sebelum diinformasikan pada situs laman.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that the information on the website has been disclosed in a timely, accurate, complete manner in accordance with applicable laws and regulations and that information has been submitted in advance to the capital market regulator and officially disclosed to the public prior to putting the information on the website.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada komunitas dan pemangku kepentingan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan berusaha untuk menciptakan kondisi keberlanjutan dan mendorong dampak positif melalui tindakan-tindakannya, termasuk kepada komunitas sekitarnya.

The Company is committed to adding values to the community and stakeholders. Through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company strives to create sustainability and encourage positive impacts through its actions, including to its surrounding communities.

Di tahun 2025, Perseroan juga mengadakan beberapa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti donasi kepada sekolah, tempat ibadah, dan komunitas. Total biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan di 2025 adalah sebesar Rp95.857.852 (sembilan puluh lima juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh dua Rupiah).

In 2025, the Company organized some Corporate Social Responsibility (CSR) activities, such as regular donation to schools, places of worship, and communities. Total Corporate Social Responsibility (CSR) expenses in 2025 amounted to IDR 95,857,852 (ninety five million eight hundred fifty seven thousand eight hundred fifty two Rupiah).

Aspek Lingkungan Hidup

Penggunaan Material dan Energi

Perseroan memasok bahan baku hasil tambak petani, sedangkan bahan penolong karton, *headcut* adalah bahan yang dapat didaur ulang, bahan pembeku nitrogen kualitas ramah lingkungan.

Environmental Aspect

Material and Energy Usage

The Company sources its raw materials from shrimp farmers, while the carton, headcut packaging are recyclable, nitrogen freezing system is of environmental-friendly quality.

Sistem Pengolahan Limbah

Dalam mengelola sampah, Perseroan mengikuti program 3R yaitu *Reuse*, *Reduce* dan *Recycle*. *Reuse*, yaitu dengan menggunakan kembali barang yang masih dapat dipakai. *Reduce*, yaitu dengan mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah seperti meminimalisir penggunaan plastik saat packing sehingga tidak menimbulkan banyak sampah. *Recycle*, yaitu mengelola kembali limbah menjadi produk baru. Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan didominasi oleh limbah udang, berupa kulit dan kepala udang yang dapat dijual untuk diolah kembali guna dijadikan pakan ternak. Selain itu, air bekas cucian proses udang ditampung dalam bak, diproses sterilisasi, diendap, kemudian air bersih dialirkan ke sungai menuju ke laut, dengan memenuhi standar IPAL.

Waste Treatment

In managing its waste, the Company is following 3R program: Reuse, Reduce, and Recycle. Reuse is by reusing goods or equipment that can still be used. Reduce is by reducing anything that might produce waste such as by minimizing plastic usage during packaging process to reduce extra waste. Recycle is by recycling waste to be useful as new product. The Company's waste is mainly of shrimps, its shell and head, that can be sold to be reprocessed as feed. Furthermore, used water from washing process to be processed and sterilized, settled down, then sterilized water to be re-flowed back to the river and eventually to the open sea, in accordance to IPAL standard.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Petugas perusahaan pengawas IPAL memantau setiap hari hasil kerja proyek sterilisasi IPAL dan membuat laporan rutin ke manajemen, termasuk apabila ada pengaduan dari masyarakat sekitar mengenai polusi wajib segera dilaporkan dan dibahas dalam rapat tim IPAL, tim HRD/GA, dan Direksi.

Environmental Issue Handling Mechanism

The Company's personnel in charge of IPAL will monitor sterilization process daily and provide regular report to the Management, and if there is any complaints regarding pollution caused, such issue must be directly reported and discussed firstly by IPAL team, HRD&GA and eventually to Board of Directors.

Sertifikasi di bidang lingkungan

Sertifikat Taat dari Pemerintah Sidoarjo.

Certificates in relation to Environment

Certificate of compliance from the Government of Sidoarjo.



Penyaluran Hewan Kurban Idul Adha kepada Masjid Sekitar, Cikupa
Distribution of Idul Adha Sacrificial Animals to Mosques, in Cikupa



Kegiatan Pengenalan Dunia Industri dan Dunia Kerja bagi Siswa, Cikupa
Industry and Workplace Exposure Program for Students in Cikupa



Kegiatan Donor Darah, Sidoarjo
Blood Donation Activity, in Sidoarjo



Penyaluran Parcel kepada Warga di Sekitar Wilayah Sidoarjo
Distribution of Parcels to Residents in the Sidoarjo Area



Penyaluran Parcel kepada Warga di Sekitar Wilayah Sidoarjo / *Distribution of Parcels to Residents in the Sidoarjo Area*

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Di tahun 2025, Perseroan mempekerjakan 5.488 tenaga kerja, 2 (dua) diantaranya adalah tenaga kerja asing. Perseroan mendukung dan menerapkan keseteraan gender serta kesempatan kerja di lingkungan kerja Perseroan. Adapun tingkat kecelakaan kerja nihil.

In 2025, the Company employed 5,488 people, 2 (two) of whom are foreign employees. The company promotes and implements gender equality and fair job opportunities in the Company. The rate of work accident was 0%.

Dalam usaha meningkatkan kemampuan kerja para karyawan, Perseroan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, kelas, dan seminar di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Hubungan kerja dituangkan di dalam kesepakatan kerja bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan kebijakan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

In its attempts to increase employees' work skills, the Company organized regular in-house trainings as well as opportunities to join external trainings, classes, or seminars in accordance with specific requirements and needs from each business function. Professional working relationship is set forth in the Company's employment agreement that regulates the employees' welfare, rights and obligations, including fair payment system that complies with minimum wages policy set by the Government.

Guna meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti:

1. Asuransi Kesehatan
2. Fasilitas kendaraan
3. Asuransi tenaga kerja
4. Fasilitas ibadah

In order to increase welfare of the employees, the Company has also provided various facilities, such as:

1. *Medical insurance*
2. *Transport and vehicle facilities*
3. *Labor insurance*
4. *Religious facility*

Berdasarkan Jenis Kelamin / *By Gender*

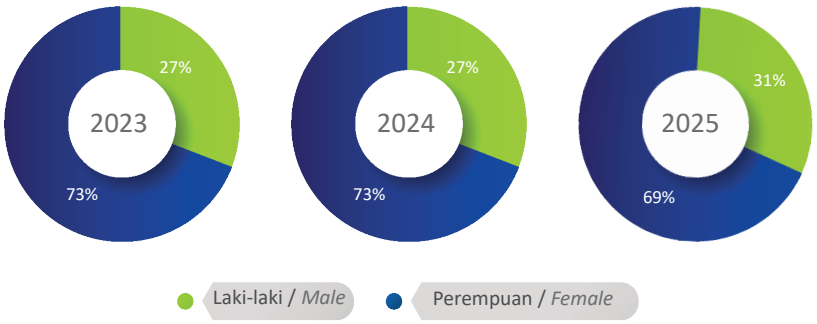

Berdasarkan Kelompok Usia / *By Age Group*

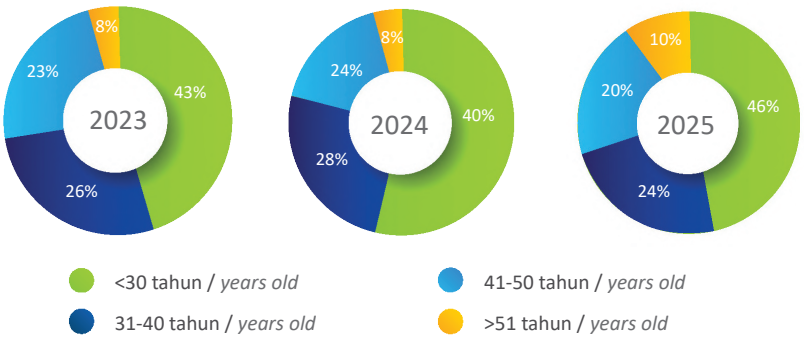

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan

Keselamatan Kerja

Perseroan mengutamakan keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja, salah satunya adalah kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Kebijakan ini merupakan komitmen perusahaan untuk menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja seluruh karyawan yang ada di perusahaan.

Dengan adanya kebijakan ini, jumlah kecelakaan kerja dapat berkurang dan karyawan dapat bekerja dengan aman. Kebijakan ini meliputi:

1. Menjamin Kesehatan dan keselamatan karyawan
2. Memenuhi semua peraturan perundangan yang berkaitan dengan K3 di tempat kerja
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3
4. Pelatihan dan pendidikan mengenai K3

Remunerasi

Remunerasi diberikan kepada karyawan berdasarkan sistem penggajian yang telah disusun dengan mempertimbangkan keadilan terhadap bobot pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan peraturan pengupahan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Telah terbentuk serikat pekerja bernama Serikat Pekerja RTMM sehingga masalah-masalah ketenagakerjaan bisa diselesaikan melalui serikat pekerja untuk diselesaikan secara bipartit dengan manajemen perusahaan.

Labor, Health, and Work Safety Practice

Work Safety

The Company prioritizes work safety in order to minimalize accidents at work, one of them is by K3 (Work safety and health) policy. This policy is the Company's commitment to ensure work safety, health, and protection of all employees working under the Company.

With this policy, number of accidents can be reduced and all employees can work safely. This policy incudes:

1. *Ensuring Employee's health and safety*
2. *Complying with relevant regulations regarding K3 at workplace*
3. *Continually improving management system and performance of K3*
4. *Training and Educating K3*

Remuneration

Remuneration is given to the employees in accordance to payroll system in consideration of work load and relevant law & regulation such as Law (UU) Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

Labor Conflict Handling Mechanism

Labor union RTMM has been formed in order to help solving any labor issues through bipartite system with Management.

Informasi Konsumen

Consumer Information

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah melewati beberapa tes laboratorium dan Perseroan mempunyai FSMS (Food Safety Management System), yaitu dengan mengaplikasikan HACCP di dalam proses produksinya dengan tujuan menghasilkan produk yg dijamin keamanan pangannya sehingga bisa diterima di semua negara tujuan ekspor.

Consumer's Health and Safety

All products by the Company have gone through all laboratory tests and the Company complies with FSMS (Food Safety Management System) which is by applying HACCP in all production lines in order to guarantee food safety so that it can be well accepted by importing countries.

Informasi Produk

Informasi produk dapat diakses publik melalui situs laman Perseroan maupun *platform* media sosial Perseroan yang ada. Konsumen juga dapat menghubungi Perseroan untuk mendapatkan informasi lebih rinci.

Information on Products

Product information can be accessed by the public through the Company's website or social media platform. Consumers can call the Company's telephone numbers or send email to the Company for further information.

Pengaduan Konsumen

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan konsumen. Segala pengaduan konsumen dapat dilaporkan melalui situs laman, media sosial, email, atau nomor telepon Perusahaan.

Consumer Complaints

The Company is committed to ensure consumer's safety and health. Any sort of consumer complaints can be reported through:

Pengaduan Konsumen / *Consumer Complaints*	
Situs Laman *Website*	www.sekarbumi.com
Instagram *Instagram*	@sekarbumi , @bumifood , @mitrakuindonesia , @finnanuts
Email Konsumen *Consumer Email*	inputs@sekarbumi.com
Nomor Telepon *Telephone Number*	62 21 5140 1122



Mitraku

—

Fish Cake Singapore

06

Informasi Bagi Pemegang Saham

Information to Shareholders

Daftar Pemegang Saham

List of Shareholders

Uraian *Description*	Jumlah Saham *No. of Shares*	Nilai (@Rp100) *Value (@IDR 100)*	Persentase *Percentage*
TAEL Two Partners Ltd	554,706,046	55,470,604,600	32.06%
Green Resources Investments Pte. Ltd.	338,732,360	33,873,236,000	19.58%
PT Multi Karya Sejati	169,860,287	16,986,028,700	9.82%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,927,874	10,592,787,400	6.12%
FJ Capital Pte. Ltd.	93,859,834	9,385,983,400	5.43%
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / *Members of the Board of Commissioners and Directors*			
Finna Huang (Presiden Komisaris / *President Commissioner*)	4,801,440	480,144,000	0.28%
Oei Harry Lukmito (Presiden Direktur / *President Director*)	34,335,488	3,433,548,800	1.98%
Howard Ken Lukmito (Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*)	66,371	6,637,100	0.00%
Freddy Adam (Direktur / *Director*)	270,000	27,000,000	0.02%
Gary Iyawan (Direktur / *Director*)	270,000	27,000,000	0.02%
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur / *Director*)	80,000	8,000,000	0.00%
Masyarakat / *Public* (<5%)	427,193,517	42,719,351,700	24.69%
Jumlah/ *Total*	1,730,103,217	173,010,321,700	100.00%

*Per tanggal 31 Desember 2025

**As of December 31, 2025*

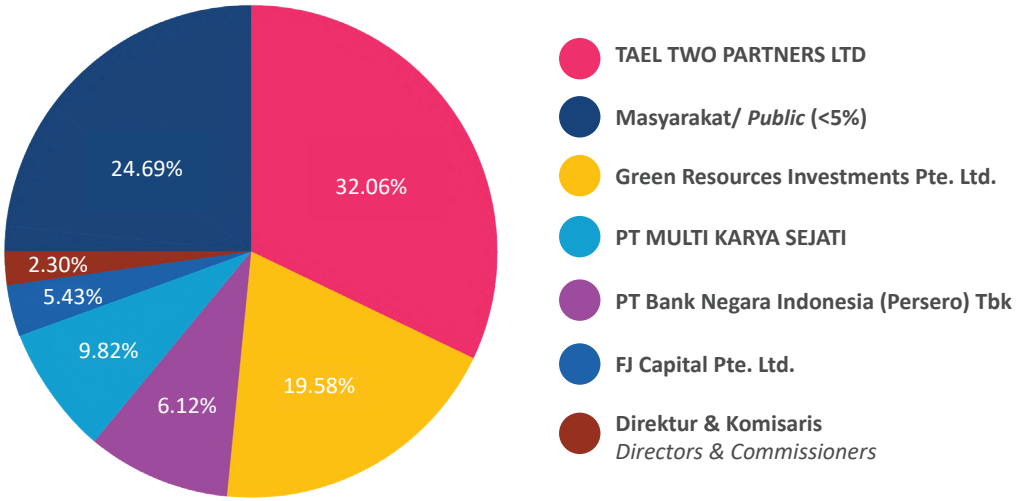

No.	Status	Jumlah Investor / *No. of Investors*	Jumlah Saham / *No. of Shares*	Persentase / *Percentage*
1.	**INDIVIDU - DOMESTIK /** *INDIVIDUAL - DOMESTIC*	1,613	128,756,975	7.44%
2.	**INDIVIDU - ASING /** *INDIVIDUAL - FOREIGN*	15	6,738,916	0.39%
3.	**INSTITUSI - ASING /** *INSTITUTION - FOREIGN*	50	1,282,808,396	74.15%
4.	**INSTITUSI - DOMESTIK /** *INSTITUTION - DOMESTIC*	45	311,798,930	18.02%
	TOTAL	**1,723**	**1,730,103,217**	**100.00%**

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders



Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Kuartal *Quarter*	I	II	III	IV	2025
PEMBUKAAN *Opening*	454	328	356	550	454
TERTINGGI *Highest*	565	402	815	755	815
TERENDAH *Lowest*	298	268	320	378	268
PENUTUPAN *Closing*	328	356	550	605	605
VOLUME *Volume*	17,762,300	6,961,700	27,979,300	41,423,100	94,126,400
NILAI *Value*	8,000,337,700	2,484,775,200	15,069,775,200	23,740,998,700	49,295,886,800
KAPITALISASI PASAR *Market Capitalization*	567,473,855,176	615,916,745,252	951,556,769,350	1,046,712,446,285	1,046,712,446,285

Kuartal *Quarter*	I	II	III	IV	2024
PEMBUKAAN *Opening*	314	248	204	390	314
TERTINGGI *Highest*	320	290	390	975	975
TERENDAH *Lowest*	248	202	200	362	200
PENUTUPAN *Closing*	248	204	390	454	454
VOLUME *Volume*	602,200	81,400	6,792,200	46,292,200	53,768,000
NILAI *Value*	173,944,800	19,307,200	2,245,684,200	25,236,377,200	27,675,313,400
KAPITALISASI PASAR *Market Capitalization*	429,065,597,816	352,941,056,268	674,740,254,630	785,466,860,518	785,466,860,518

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Penambahan/Pengurangan Saham *Share Increase/Decrease*	Akumulasi Saham *Share Accumulation*
23 JUNE 2021	ESOP	4,100,000	1,730,103,217
31 JANUARY 2017	RIGHTS ISSUE	789,472,323	1,726,003,217
17 JUNE 2014	ESOP/MSOP	14,344,500	936,530,894
16 APRIL 2014	NEW SHARE ISSUANCE WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHTS	56,450,000	922,186,394
1 MAY 2013	ESOP/MSOP	14,344,500	865,736,394
28 SEPTEMBER 2012	RELISTING	851,391,894	851,391,894
1 DECEMBER 2009	DELISTING	(1,216,274,133)	-
12 SEPTEMBER 2005	SHARE CONVERSION	1,016,074,133	1,216,274,133
29 SEPTEMBER 1997	STOCK SPLIT	100,100,000	200,200,000
15 JUNE 1994	RIGHTS ISSUE	23,100,000	100,100,000
15 APRIL 1994	SHARE BONUS	38,500,000	77,000,000
5 JANUARY 1993	COMPANY LISTING	31,000,000	38,500,000
5 JANUARY 1993	IPO	7,500,000	7,500,000

Informasi Penting

Important Information

Informasi Tentang *Employee Stock Option Program* (ESOP)

Berdasarkan RUPS Independen Perseroan tanggal 19 Agustus 2020, diputuskan untuk memberikan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka program kepemilikan saham perusahaan terbuka kepada karyawan (ESOP). Pada tanggal 23 September 2020, berdasarkan suratnya No. S-05646/BEI.PP1/09-2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan Persetujuan Pencatatan Efek Perseroan di BEI yang dilakukan secara pra pencatatan dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Saham = 150.000.000 saham
Harga Pelaksanaan = Rp291 per saham
Nilai Nominal = Rp100 per saham

Dengan periode pelaksanaan sebagai berikut :

Information on Employee Stock Option Program (ESOP)

Based on Independent General Meeting of Shareholders of the Company on August 19, 2020, it was decided to grant the approval for Capital Increase Without Pre-emptive Rights in relation to the Employee Stock Option Program (ESOP). On September 23, 2020, based on its letter No. S-05646/BEI.PP1/09-2020, Indonesia Stock Exchange (IDX) has given its approval for Share Recording at IDX that will be done through pre-recording with details as follows :

No. of Shares = 150,000,000 shares
Exercise Price = IDR 291 per share
Nominal Price = IDR 100 per share

With exercise period as follows :

	Tahun 2021 *Year 2021*	Tahun 2022 *Year 2022*	Tahun 2023 *Year 2023*	Tahun 2024 *Year 2024*	Tahun 2025 *Year 2025*
Tahap I *Phase I*	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May* b. 30 hari sejak 1 Nov *b. 30 days since 1 Nov*	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May* b. 30 hari sejak 1 Nov *b. 30 days since 1 Nov*	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May* b. 30 hari sejak 1 Nov *b. 30 days since 1 Nov*	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May* b. 30 hari sejak 1 Nov *b. 30 days since 1 Nov*	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May*
Tahap II *Phase II*	-	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May* b. 30 hari sejak 1 Nov *b. 30 days since 1 Nov*	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May* b. 30 hari sejak 1 Nov *b. 30 days since 1 Nov*	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May* b. 30 hari sejak 1 Nov *b. 30 days since 1 Nov*	
Tahap III *Phase III*	-	-	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May* b. 30 hari sejak 1 Nov *b. 30 days since 1 Nov*	a. 30 hari sejak 1 Mei *a. 30 days since 1 May* b. 30 hari sejak 1 Nov *b. 30 days since 1 Nov*	

Laporan Hasil Periode Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2025

Tidak terdapat penerbitan saham baru selama tahun buku 2025 dan pada tanggal 20 Juni 2025, seluruh rangkaian Periode Pelaksaan ESOP Perseroan telah berakhir dan sisa hak opsi tahap I sejumlah 55.900.000 lembar saham, tahap II sejumlah 60.000.000 dan tahap III sejumlah 30.000.000 lembar saham telah habis masa berlakunya.

Report on the Result of Implementation Period in 2025

There were no new share issuances during the 2025 financial year, and as of June 20, 2025, the entire implementation period of the Company's ESOP has ended. The remaining stock option rights from Phase I amounted to 55,900,000 shares, Phase II amounted to 60,000,000 shares, and Phase III amounted to 30,000,000 shares have expired.



Udang Mentah / Raw Shrimp



07

Pernyataan Deklarasi

Declaration Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Pernyataan Deklarasi
Declaration Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sekar Bumi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Sekar Bumi Tbk for the year 2025 has been fully disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April / *April 2026*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Finna Huang
Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Hartono Wijaya
Komisaris | *Commissioner*

Hadi Cahyadi
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Dewan Direksi
Board of Directors

Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur | *President Director*

Howard Ken Lukmito
Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*

Freddy Adam
Direktur | *Director*

Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur | *Director*

Gary Iyawan
Direktur | *Director*

Ivone Margaretha
Direktur | *Director*

Mark Gerard Clay
Direktur | *Director*

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditor's Report thereon

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama	:	Oei Harry Lukmito	:	*1. Name*
Alamat Kantor	:	Plaza Asia 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	62 21 5140 1122	:	*Telephone No.*
Jabatan	:	Presiden Direktur / *President Director*	:	*Position*
2. Nama	:	Freddy Adam	:	*2. Name*
Alamat Kantor	:	Plaza Asia 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Gayungansari Barat 7/3, Surabaya	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	62 21 5140 1122	:	*Telephone No.*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidation financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyatan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2026 / *March 13, 2026*

Oei Harry Lukmito	**Freddy Adam**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*

Daftar Isi / *Table of Contents*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

	Halaman / *Page*
Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Financial Position*	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Changes in Equity*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Cash Flows*	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	8 - 80

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sekar Bumi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Independent Auditor's Report

Report No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sekar Bumi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini (lanjutan)

pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2q dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 *(continued)*

Basis for Opinion *(continued)*

paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on those key audit matters.

The Accuracy of Sales Recognition

Refer to note 2q and 28 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time. Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 *(continued)*

Key Audit Matters *(continued)*

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- *We have obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.*
- *We performed substantive test on cut-off transactions to ensure the sales have been recognized in appropriate accounting period.*
- *We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 *(continued)*

Other Information *(continued)*

The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 *(continued)*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements *(continued)*

Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00049/3.0355/AU.1/04/1191-4/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00049

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA
Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No. AP.1191*
13 Maret 2026 / *March 13, 2026*

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2f,2r,4	332.519.684.018	287.576.994.906	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2f,2h,2r,5			*Accounts receivable*
Pihak berelasi	2g,34	427.555.337	242.438.772	*Related parties*
Pihak ketiga, neto		704.343.820.814	311.000.691.715	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	2f,2h,6,			*Other receivables*
Pihak berelasi	2g,34	7.043.250.000	7.158.750.000	*Related party*
Pihak ketiga		316.917.203	254.047.716	*Third parties*
Persediaan, neto	2i,7	490.424.617.007	427.161.793.743	*Inventories, net*
Uang muka, bagian lancar	2f,8	19.978.728.369	26.665.246.152	*Purchase advances, current portion*
Beban dibayar di muka	2j,9	3.902.899.619	1.905.109.975	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2s,20a	15.935.262.769	6.743.879.585	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR		**1.574.892.735.136**	**1.068.708.952.564**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pajak	2s,20b	7.068.946.134	3.454.910.380	*Taxes receivable*
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	2f,8	10.848.028.777	13.318.179.226	*Purchase advances, non-current portion*
Investasi jangka panjang	2d,10	44.946.569.405	44.190.510.096	*Long-term investments*
Aset tetap, neto	2k,11	426.510.785.512	424.278.382.789	*Fixed assets, net*
Aset pengampunan pajak, neto	2l,2s,12	1.640.463.673	1.798.624.923	*Tax amnesty assets, net*
Aset hak guna, neto	2m,16a	10.192.188.844	13.563.584.865	*Right of use assets, net*
Aset takberwujud, neto	14	174.516.208	189.464.560	*Intangible assets, net*
Aset pajak tangguhan	2s,20f	36.118.156.539	42.517.768.500	*Deferred tax asset*
Goodwill, neto	2f,13	208.720.098.141	226.979.540.855	*Goodwill, net*
Aset tidak lancar lainnya	2f,15	2.369.908.174	2.387.696.348	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**748.589.661.407**	**772.678.662.542**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**2.323.482.396.543**	**1.841.387.615.106**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2f,2r,17a	629.273.781.813	530.256.703.075	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2f,2r,18			*Accounts payable*
Pihak berelasi	2g,34	236.944.216	2.210.423.775	*Related parties*
Pihak ketiga		347.369.814.164	166.969.606.710	*Third parties*
Utang lain-lain	2f,19			*Other payables*
Pihak berelasi	2g,34	1.705.990.975	4.700.487.823	*Related parties*
Pihak ketiga		4.362.178.979	3.340.212.114	*Third parties*
Utang pajak	2s,20c	22.384.141.855	5.196.642.621	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	2f,2q	197.174.840	1.530.869.907	*Sales advance*
Beban yang masih harus dibayar	2f,2q,21	148.385.273.193	34.953.385.307	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	2f,17b	3.323.549.681	-	*Bank loans*
Pembelian aset tetap	2f,22	491.900.835	479.381.011	*Fixed assets purchase*
Liabilitas sewa	2f,2m,16b	5.526.472.045	4.079.051.262	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**1.163.257.222.596**	**753.716.763.605**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities portion*
Pembelian aset tetap	2f,22	867.842.360	115.765.450	*Fixed assets purchase*
Liabilitas sewa	2f,2m,16b	7.653.807.586	12.870.690.166	*Lease liabilities*
Utang bank	2f,17b	6.889.132.274	7.279.883.430	*Bank loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,23	89.091.961.316	78.925.572.707	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**104.502.743.536**	**99.191.911.753**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**1.267.759.966.132**	**852.908.675.358**	***TOTAL LIABILITIES***

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada 2025 dan 2024. Modal dasar - 6.500.000.000 saham pada 2025 dan 2024, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.730.103.217 saham di 2025 dan 2024.	24	173.010.321.700	173.010.321.700	*Share capital - par value Rp100 per share in 2025 and 2024. Authorized capital of 6,500,000,000 share in 2025 and 2024, issued and fully paid 1,730,103,217 shares in 2025 and 2024.*
Tambahan modal disetor - neto	2p,25	501.738.414.713	501.738.414.713	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	(12.475.178.896)	(12.474.872.595)	*Transaction difference with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	12	2.210.320.000	2.210.320.000	*Other equity component*
Cadangan khusus		1.135.013.510	1.135.013.510	*Special reserve*
Saldo laba		331.657.081.014	260.240.374.546	*Retained earnings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		997.275.972.041	925.859.571.874	*Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,26	58.446.458.370	62.619.367.874	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**1.055.722.430.411**	**988.478.939.748**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.323.482.396.543**	**1.841.387.615.106**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2q,28,34	3.013.683.622.195	2.269.370.863.582	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,29	(2.239.298.236.243)	(1.957.978.361.617)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**774.385.385.952**	**311.392.501.965**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2q,30	(486.494.005.816)	(215.464.767.597)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2q,31	(164.784.682.372)	(151.531.490.112)	*General and administrative expenses*
Bagian laba entitas asosiasi	2q	756.059.310	805.811.529	*Profit portion of associate*
Pendapatan (beban) lainnya - neto	2q,32	16.638.712.892	(10.814.143.163)	*Other income (expenses) - net*
LABA (RUGI) USAHA		**140.501.469.966**	**(65.612.087.378)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Penghasilan bunga	2q	5.241.590.569	4.363.622.618	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan	2q	(45.542.652.993)	(41.950.282.519)	*Interest and financial expense*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		**100.200.407.542**	**(103.198.747.279)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				***CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Pajak kini	2s,20d	(21.955.087.000)	(4.048.086.460)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2s,20d	(6.249.399.902)	23.799.786.513	*Deferred tax*
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		**71.995.920.640**	**(83.447.047.226)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2o,23	682.782.082	5.957.396.268	*Remeasurements of defined benefit liability*
Beban pajak penghasilan terkait	2s,20f	(150.212.059)	(1.310.627.179)	*Related income tax expenses*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		**532.570.023**	**4.646.769.089**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**72.528.490.663**	**(78.800.278.137)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		69.545.985.208	(75.222.579.818)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,26	2.449.935.432	(8.224.467.408)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**71.995.920.640**	**(83.447.047.226)**	***Total***
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		71.416.706.468	(71.209.935.520)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,26	1.111.784.195	(7.590.342.617)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**72.528.490.663**	**(78.800.278.137)**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM	2t,33	**40,20**	**(43,48)**	***EARNING (LOSS) PER SHARE***

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*									
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest*	Cadangan Khusus/ *Special Reserve*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		**173.010.321.700**	**501.738.414.713**	**(11.333.302.070)**	**1.135.013.510**	**331.450.310.066**	**2.210.320.000**	**998.211.077.919**	**69.068.139.966**	**1.067.279.217.885**	***Balance as of January 1, 2024***
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	(1.141.570.525)	-	-	-	(1.141.570.525)	1.141.570.525	-	*Transaction difference from non-controlling interest*
Rugi komprehensif tahun 2024		-	-	-	-	(71.209.935.520)	-	(71.209.935.520)	(7.590.342.617)	(78.800.278.137)	*Comprehensive loss year 2024*
Saldo per 31 Desember 2024		**173.010.321.700**	**501.738.414.713**	**(12.474.872.595)**	**1.135.013.510**	**260.240.374.546**	**2.210.320.000**	**925.859.571.874**	**62.619.367.874**	**988.478.939.748**	***Balance as of December 31, 2024***
Perubahan modal kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(5.285.000.000)	(5.285.000.000)	*Capital changes from non-controlling interest*
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	(306.301)	-	-	-	(306.301)	306.301	-	*Transaction difference from non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif tahun 2025		-	-	-	-	71.416.706.468	-	71.416.706.468	1.111.784.195	72.528.490.663	*Comprehensive income year 2025*
Saldo per 31 Desember 2025		**173.010.321.700**	**501.738.414.713**	**(12.475.178.896)**	**1.135.013.510**	**331.657.081.014**	**2.210.320.000**	**997.275.972.041**	**58.446.458.370**	**1.055.722.430.411**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.611.462.749.149	2.198.978.321.638	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.413.397.442.554)	(1.968.786.159.631)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan		(167.205.360.274)	(168.550.046.942)	*Cash paid to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi		30.859.946.321	61.642.115.065	*Cash provided by operations*
Penerimaan bunga deposito		5.241.590.569	4.363.622.618	*Received from interest income*
Penerimaan restitusi pajak		-	16.337.920.653	*Received from tax receivable*
Pembayaran pajak		(15.081.418.967)	(11.288.167.820)	*Payment for tax*
Pembayaran bunga pinjaman		(45.542.652.993)	(41.950.282.519)	*Payment for interest loan*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**(24.522.535.070)**	**29.105.207.997**	***Net cash flows provided by (used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap		1.140.502.826	922.457.149	*Proceeds from sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(30.378.294.168)	(32.031.936.229)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud		-	(60.000.000)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(29.237.791.342)**	**(31.169.479.080)**	***Net cash flows used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank		101.949.877.263	(1.692.280.934)	*Receipt (payment) of bank loan*
Pembayaran liabilitas lainnya		(5.498.876.954)	(3.931.550.489)	*Payment for other liabilities*
Pengembalian modal kepentingan non-pengendali di entitas anak		(5.285.000.000)	-	*Capital withdrawal from non-controlling interest in subsidiary*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**91.166.000.309**	**(5.623.831.423)**	***Net cash flows provided by (used for) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**37.405.673.897**	**(7.688.102.506)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		287.576.994.906	289.420.624.495	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
Dampak perubahan selisih kurs		7.537.015.215	5.844.472.917	*Foreign exchange effect*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4**	**332.519.684.018**	**287.576.994.906**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No. 42 tanggal 12 April 1973 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 30 Mei 1986 Tambahan No.724.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.135 tanggal 31 Juli 2023 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, mengenai perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051047.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 29 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Entitas tidak memiliki Entitas induk akhir (*ultimate parent*) karena tidak terdapat Entitas induk yang memiliki saham Entitas lebih dari 50%.

Entitas tergabung dalam Grup Sekar Bumi yang meliputi: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Sekar Bumi Industri, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Sekar Bumi Distrindo (d/h PT Bumi Pangan Inti), PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi dan PT Sentra Budidaya Biotek. Seluruh entitas tersebut berada di bawah pengendalian manajemen yang sama.

Entitas berlokasi di Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo dan Jl. Millennium Raya Blok L1 No. 1, Kawasan Industri Millennium, Kab. Tangerang.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Bumi Tbk ("the Entity") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No. 12 Year 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No. 6 Year 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No. 42 dated April 12, 1973 of Public Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 30, 1986 Supplement No.724.

The Entity's Articles of Association have been amended with the latest amendment was by Notarial Deed No. 135 dated July 31, 2023 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, about changes the Entity's intention and purpose activities. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051047.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 29, 2023.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the objective and purpose of the Entity's activities are mainly in trading, fishery, marine and aquaculture processing business, crops and farming. The Entity started its commercial operations in 1974.

The Entity does not have a parent Entity (ultimate parent) because there is no parent Entity that owns the Entity's shares more than 50%.

The Entity incorporated in the Sekar Bumi Group which include: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Sekar Bumi Industri, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Sekar Bumi Distrindo (formerly PT Bumi Pangan Inti), PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi and PT Sentra Budidaya Biotek. The entire entity is under the same management control.

The Entity is located at Plaza Asia 21st floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo and Jl. Millennium Raya Block L1 No. 1, Millennium Industrial Estate, Tangerang Regency.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 16 November 1992, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 14 September 1999, Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham Entitas dari daftar Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali *(relisting)* efek Entitas dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-781/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD) sebesar 789.472.323 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

b. The Entity's shares public offering

As of November 16, 1992, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its Letter No.S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

As of June 28, 1994, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through its Letter No.S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 shares to the Entity's shareholders.

As of September 14, 1999, Bursa Efek Indonesia through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting of shares of Entity from the Indonesia Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of Entity by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

As of December 28, 2016, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Financial Services Authority through its Letter No. S-781/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue II of 789,472,323 shares to the Entity's shareholders.

Summary of the Entity's share capital transactions were as follows:

Keterangan/*Description*	**Tanggal pencatatan/ *Listing date***	**Lembar saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issues and outstanding***	**Akumulasi lembar saham tercatat/ *Accumulated number of shares***	**Nilai nominal/ *Par value***
Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering*	5 Januari 1993/ *January 5, 1993*	7.500.000	38.500.000	1.000
Pembagian saham bonus/ *Distribution of bonus shares*	15 April 1994/ *April 15, 1994*	38.500.000	77.000.000	1.000

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. The Entity's shares public offering *(continued)*

Summary of the Entity's share capital transactions were as follows: (continued)

Keterangan/*Description*	**Tanggal pencatatan/ *Listing date***	**Lembar saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issues and outstanding***	**Akumulasi lembar saham tercatat/ *Accumulated number of shares***	**Nilai nominal/ *Par value***
Penawaran Umum Terbatas/ *Limited Public Offering*	15 Juni 1994/ *June 15, 1994*	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ *Stock split*	27 September 1997/ *September 27, 1997*	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ *Share conversion*	12 September 2005/ *September 12, 2005*	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ *Delisting*	1 Desember 2009/ *December 1, 2009*	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ *Relisting*	28 September 2012/ *September 28, 2012*	851.391.894	851.391.894	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen I/ *Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) I*	1 Mei 2013/ *May 1, 2013*	14.344.500	865.736.394	100
Penambahan pencatatan saham/ *Additional listed share*	16 April 2014/ *April 16, 2014*	56.450.000	922.186.394	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen II/ *Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) I*	17 Juni 2014/ *June 17, 2014*	14.344.500	936.530.894	100
Penambahan pencatatan saham/ *Additional listed share*	30 Januari 2017/ *January 30, 2017*	789.472.323	1.726.003.217	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan/ *Employee Stock Option Plan (ESOP)*	23 Juni 2021/ *June 23, 2021*	4.100.000	1.730.103.217	100

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Penyertaan Entitas pada Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries

The Entity's investments in Subsidiaries at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	Jumlah aset/ *Total assets* (dalam ribuan/*in thousand*) 2025	2024
Investasi langsung/ *Direct investment*							
PT Sekar Katokichi	Surabaya	Industri makanan dan masakan olahan/*Food and processed food industry*	1994	51,00%	51,00%	93.474.070	67.670.357
PT Bumifood Agro Industri	Pasuruan	Industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu/ *Food industry from soybeans and other legumes, not soy sauce, tempeh and tofu*	2012	99,94%	99,94%	25.962.851	27.100.945
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Industri pembekuan biota air lainnya/ *Other aquatic biota freezing industry*	2016	92,32%	92,32%	804.935.411	558.401.546
PT Sekar Bumi Distrindo (d/h PT Bumi Pangan Inti)	Jakarta	Perdagangan besar hasil perikanan dan hasil olahan perikanan, daging sapi, dan daging sapi olahan, serta sayuran/*Wholesale trading of fishery & processed seafood products, beef & processed meat, and vegetables*	2019	99,75%	99,75%	127.490	318.933
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Industri Pembekuan biota air lainnya/ *Other aquatic biota freezing industry*	-*)	92,07%	92,07%	70.620.230	70.611.321
PT Bumi Pangan Sejahtera	Jakarta	Industri Pembekuan biota air lainnya/ *Other aquatic biota freezing industry*	2016	70,00%	70,00%	107.119.061	53.584.465
PT Sekar Bumi Industri	Jakarta	Industri makanan dan masakan olahan serta industri berbasis daging lumatan dan surimi/*Food & processed food industry and minced fish & surimi-based products industry*	2025	70,00%	70,00%	27.120.817	19.714.089
PT Sentra Budidaya Biotek	Jakarta	Budidaya tambak udang/ *Cultivation of the shrimp ponds*	2015	92,96%	92,96%	76.616.464	158.791.186

*) Belum beroperasi secara komersial/ *Not yet in operation commercially*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Sekar Katokichi

Jumlah kepemilikan saham PT Sekar Bumi Tbk di PT Sekar Katokichi adalah sebesar 51% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Katokichi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000.

PT Sekar Katokichi

Share ownership of PT Sekar Bumi Tbk in PT Sekar Katokichi is 51% as of December 31, 2025 and 2024. The issued and fully paid capital of PT Sekar Katokichi as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri

Pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumifood Agro Industri sebesar Rp20.000.000.000 atau sebesar 0,04%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumifood Agro Industri menjadi sebesar Rp44.975.000.000 atau sebesar 99,94%.

Jumlah kepemilikan saham PT Sekar Bumi Tbk di PT Bumifood Agro Industri adalah 99,94% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp45.000.000.000. Perubahan persentase kepemilikan dari tahun 2023 ke 2024 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp9.206.421.

PT Bumi Pangan Utama

Pada 29 Juni 2018, Entitas melakukan penambahan setoran modal pada PT Bumi Pangan Utama sebesar Rp83.050.000.000, yang terbagi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp55.000.000.000 serta agio saham sebesar Rp28.050.000.000.

Jumlah kepemilikan saham PT Sekar Bumi Tbk di PT Bumi Pangan Utama adalah 92,32% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada 31 Desember 2025, Pemegang saham meningkatkan modal disetor dari Rp97.600.000.000 menjadi Rp257.664.000.000 dengan menerbitkan 160.064 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp257.664.000.000 dan Rp97.600.000.000.

PT Sekar Bumi Distrindo (d/h PT Bumi Pangan Inti)

Pada tanggal 10 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Sekar Bumi Distrindo (d/h PT Bumi Pangan Inti) sebesar Rp119.000.000 atau sebesar 29,75%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Sekar Bumi Distrindo (d/h PT Bumi Pangan Inti) menjadi sebesar Rp399.000.000 atau sebesar 99,75%.

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

PT Bumifood Agro Industri

On December 23, 2024, the Entity has increased its share capital to PT Bumifood Agro Industri amounted to Rp20,000,000,000 or 0.04%, so that the Entity ownership in PT Bumifood Agro Industri was Rp44,975,000,000 or 99.94%.

Share ownership of PT Sekar Bumi Tbk in PT Bumifood Agro Industri is 99.94% as of December 31, 2025 and 2024. The issued and fully paid capital of PT Bumifood Agro Industri as of December 31, 2025 and 2024, are amounted to Rp45,000,000,000, respectively The change of ownership percentage from year 2023 to 2024 causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp9,206,421.

PT Bumi Pangan Utama

On June 29, 2018, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Utama amounted to Rp83,050,000,000, which consist of issued and fully paid up capital amounted to Rp55,000,000,000 and share agio amounted to Rp28,050,000,000.

Share ownership of PT Sekar Bumi Tbk in PT Bumi Pangan Utama is 92.32% as of December 31, 2025 and 2024, respectively. On December 31, 2025, The shareholders has increased its fully paid-up capital from Rp97,600,000,000 to Rp257,664,000,000 by issuing 160,064 shares with a nominal value of Rp1,000,000 each. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Utama as of December 31, 2025 and 2024, are amounted to Rp257,664,000,000 and Rp97,600,000,000, respectively.

PT Sekar Bumi Distrindo (formerly PT Bumi Pangan Inti)

On April 10, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Sekar Bumi Distrindo (formerly PT Bumi Pangan Inti) amounted to Rp119,000,000 or 29.75%, so that the Entity ownership in PT Sekar Bumi Distrindo (formerly PT Bumi Pangan Inti) was Rp399,000,000 or 99.75%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Sekar Bumi Distrindo (d/h PT Bumi Pangan Inti) (lanjutan)

Jumlah kepemilikan saham PT Sekar Bumi Tbk di PT Sekar Bumi Distrindo (d/h PT Bumi Pangan Inti) adalah 99,75% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Bumi Distrindo (d/h PT Bumi Pangan Inti) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp400.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di tahun 2018 ke tahun 2019 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp10.559.018.

PT Bumi Pangan Asri

Pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumi Pangan Asri sebesar Rp55.700.000.000 atau sebesar 22,07%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumi Pangan Asri menjadi sebesar Rp69.700.000.000 atau sebesar 92,07%.

Jumlah kepemilikan saham PT Sekar Bumi Tbk di PT Bumi Pangan Asri adalah 92,07% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Asri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp75.700.000.000. Perubahan persentase kepemilikan dari tahun 2023 ke 2024 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp1.132.364.104.

PT Sekar Bumi Industri

Jumlah kepemilikan saham PT Sekar Bumi Tbk di PT Sekar Bumi Industri adalah 70% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Bumi Industri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera

Jumlah kepemilikan saham PT Sekar Bumi Tbk di PT Bumi Pangan Sejahtera adalah 70% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada 31 Desember 2025, Pemegang saham meningkatkan modal disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp38.000.000.000 dengan menerbitkan 18.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000.

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

PT Sekar Bumi Distrindo (formerly PT Bumi Pangan inti) *(continued)*

Share ownership of PT Sekar Bumi Tbk in PT Sekar Bumi Distrindo (formerly PT Bumi Pangan Inti) is 99.75% as of December 31, 2025 and 2024. The issued and fully paid capital of PT Sekar Bumi Distrindo (formerly PT Bumi Pangan Inti) as of December 31, 2025 and 2024, are amounted to Rp400,000,000, respectively. The change of ownership percentage in year 2018 to 2019 causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp10,559,018.

PT Bumi Pangan Asri

On December 23, 2024, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Asri amounted to Rp55,700,000,000 or 22.07%, so that the Entity ownership in PT Bumi Pangan Asri was Rp69,700,000,000 or 92.07%.

Share ownership of PT Sekar Bumi Tbk in PT Bumi Pangan Asri are 92.07% as of December 31, 2025 and 2024. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Asri as of December 31, 2025 and 2024, are amounted to Rp75,700,000,000, respectively The change of ownership percentage from year 2023 to 2024 causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp1,132,364,104.

PT Sekar Bumi Industri

Share ownership of PT Sekar Bumi Tbk in PT Sekar Bumi Industri is 70% as of December 31 2025 and 2024. The issued and fully paid capital of PT Sekar Bumi Industri as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Sejahtera

Share ownership of PT Sekar Bumi Tbk in PT Bumi Pangan Sejahtera are 70% as of December 31, 2025 and 2024. On December 31, 2025, The shareholders has increased its fully paid-up capital from Rp20,000,000,000 to Rp38,000,000,000 by issuing 18,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 each.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Sejahtera (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp38.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

PT Sentra Budidaya Biotek

Jumlah kepemilikan saham PT Sekar Bumi Tbk di PT Sentra Budidaya Biotek adalah 92,96% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada 13 Maret 2025, Pemegang saham meningkatkan modal disetor dari Rp35.495.000.000 menjadi Rp150.000.000.000 dengan menerbitkan 114.505 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000. Pada 17 April 2025, pemegang saham menurunkan modal disetor dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp35.495.000.000.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sekar Bumi Tbk No. 121 tanggal 23 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah dilakukan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0158675 tanggal 30 Agustus 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

PT Bumi Pangan Sejahtera *(continued)*

The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Sejahtera as of December 31, 2025 and 2024, are amounted to Rp38,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively.

PT Sentra Budidaya Biotek

Share ownership of PT Sekar Bumi Tbk in PT Sentra Budidaya Biotek is 92.96% as of December 31, 2025 and 2024. On March 13, 2025, The shareholders has increased its fully paid-up capital from Rp35,495,000,000 to Rp150,000,000,000 by issuing 114,505 shares with a nominal value of Rp1,000,000, respectively. On April 17, 2025, the shareholders has decreased its fully paid-up capital from Rp150,000,000,000 to Rp75,000,000,000. The issued and fully paid capital of PT Sentra Budidaya Biotek as of December 31, 2025 and 2024, are amounted to Rp75,000,000,000 and Rp35,495,000,000, respectively.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Meeting Resolutions of PT Sekar Bumi Tbk No. 121 dated August 23, 2023 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, there has been changes of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0158675 dated August 30, 2023. The composition of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025/2024	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Finna Huang	*President Commissioner*
Komisaris	Hartono Wijaya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Oei Harry Lukmito	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Howard Ken Lukmito	*Vice President Director*
Direktur	Freddy Adam	*Director*
Direktur	Ivone Margaretha	*Director*
Direktur	Gary Iyawan	*Director*
Direktur	Pahlawan Hari Tjahjono	*Director*
Direktur	Mark Gerard Clay	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	*Chairman*
Anggota	Eddy Sutjahjo	Hendra Horatian	*Member*
Anggota	Rachmatdi	Rachmatdi	*Member*

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 864 dan 1.086 karyawan.

1. GENERAL *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees *(continued)*

The Entity's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Board of Directors (but not including Independent Commissioner). The keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of the Group's employees were 864 and 1,086, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 13 Maret 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 13, 2026.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Exchangeability.*
- *PSAK 117 "Insurance Contracts".*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian“: Penentuan ‘Agen *De Facto’*;
- Amendemen PSAK 207: “Laporan Arus Kas” - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: ”Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Entitas dan entitas anak, Catatan 1c.

Entitas anak adalah suatu Entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan Grup lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan Grup dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group: (continued)

- *Amendment of PSAK 109: “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;*
- *Amendment of PSAK 110 “Consolidated Financial Statements”: Determination of a 'De Facto Agent';*
- *Amendment of PSAK 207: “Statement of Cash Flows” - Cost Method.*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2027 and have not been early adopted by the Group:

- *PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group’s financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its subsidiaries, Note 1c.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an Group when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the Group and has the ability to affect those returns through its power over the Group. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contigent consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dalam akun selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Grup tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions in account the transaction difference with non-controlling interest. When control over a subsidiary is lost, any remaining interest in the Group is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* . Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas Grup diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan Grup tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the consolidated income statement.

When the Group ceases to consolidate or state investment with equity method because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the Group is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that Group are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaanya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Investment in associate

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entities are impaired.

In this case, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Restricted bank and time deposit are presented as restricted bank accounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 109.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 109.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) Financial assets measured at amortized costs; and

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets measured at amortized costs (continued)

The Group's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advances and other non-current assets in the consolidated financial statements position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Group does not have has financial assets belong to this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu. Namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Group does not have has financial assets belong to this category.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain, uang muka dan aset tidak lancar lainnya. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, uang muka, aset keuangan lainnya dan jaminan tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, uang muka penjualan dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables, advances and other non-current assets. The Group assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, restricted bank balances, other receivables, advances, other financial assets and deposit and they were not considered significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks. and rewards of ownership.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost;

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities included bank loan, accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets purchase payable, sales advance and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

g. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

g. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

h. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the weighted-average method. Inventory exclude borrowing costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut.

Umur manfaat aset tetap tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	
Bangunan dan prasarana	10 - 40	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas aset tetap dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas aset tetap tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The economic useful life of fixed assets are follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the right of fixed assets or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of right of fixed assets in determining the accounting for each of these right of fixed assets so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas aset tetap tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas aset tetap secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka Grup menerapkan PSAK 213 “Aset tetap”.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

l. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 370 mengenai "Akutansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

If the right of fixed assets do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If the right of fixed assets are substantially similar to fixed assets purchases, the Group applies PSAK 213 “Fixed assets”.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

l. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 370 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Tax amnesty assets and liabilities *(continued)*

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

m. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 116 dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 116 and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

o. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Employee benefits liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Tambahan modal disetor, neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*United States Dollar (USD)*
Yen Jepang (JPY)	108	102	*Japanese Yen (JPY)*

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Additional paid-in capital, net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue and distribution of share bonus.

q. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in consolidated profit or loss current year.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas.

v. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

u. Dividend

Dividend distribution to the Entity's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Entity"s shareholders.

v. Shares issuance costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. *Operating segment*

The Group applied PSAK 108, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal Entities within the Group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2f).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Note 2f).

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (Catatan 2b).

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 40 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS *(continued)*

Judgments *(continued)*

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (Note 2b).

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 40 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in note 11.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Nilai tercatat atas utang pajak Grup diungkapkan dalam catatan 20c.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of the Group's tax payable are disclosed in note 20c.

Provision for declining in value of inventories

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 7.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam catatan 5.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Provision for declining in value of accounts receivable (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecasted economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's accounts receivable are contained in note 5.

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in note 2o to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability are contained in note 23.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	2.888.903.591	4.080.119.617	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8.458.500	7.329.000	*United States Dollar*
Sub jumlah kas	2.897.362.091	4.087.448.617	*Sub total cash on hand*
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	39.626.699.756	28.086.310.261	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.058.741.357	10.020.557.863	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Resona Perdania	4.281.307.077	22.767.776.685	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.516.082.800	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.910.141.815	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.007.566.002	994.454.822	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	997.198.588	9.014.405.560	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	83.640.819	830.970.654	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.964.578	60.373.583	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.788.214	30.788.214	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	29.692.759	429.817.666	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.414.738	1.639.738	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	482.900.110	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	20.431.071	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Resona Perdania	73.193.982.785	47.521.597.784	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.966.658.576	72.503.229.143	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.657.827.611	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	572.884.161	5.671.490.379	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	535.064.824	928.313.763	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.237.491	38.386.851	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	16.116.090	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	25.400.846	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	6.488.881	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub jumlah bank (dipindahkan)	267.607.010.041	199.435.333.874	*Sub total bank (carried forward)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS *(continued)*

This account consist of: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah bank (pindahan)	267.607.010.041	199.435.333.874	*Sub total bank (brought forward)*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Resona Perdania	15.311.886	54.212.415	*PT Bank Resona Perdania*
Sub jumlah bank	267.622.321.927	199.489.546.289	*Sub total bank*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	40.000.000.000	81.000.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	22.000.000.000	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub jumlah	62.000.000.000	84.000.000.000	*Sub total*
Jumlah	**332.519.684.018**	**287.576.994.906**	***Total***

Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka sebagai berikut:

The interest rate and profit sharing of time deposits are as follow:

	2025	2024	
Suku bunga	6,50% - 7,50%	4,00% - 5,25%	*Interest rate*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of accounts receivable based on customers were as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sekar Fuji Foods	238.655.801	15.873.000	*PT Sekar Fuji Foods*
PT Sekar Laut Tbk	112.013.779	79.044.939	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Pangan Lestari	76.885.757	147.520.833	*PT Pangan Lestari*
Sub jumlah	427.555.337	242.438.772	*Sub total*
Pihak ketiga	705.712.207.424	312.873.320.508	*Third parties*
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai	(1.368.386.610)	(1.872.628.793)	*Less : Provision for declining in value*
Sub jumlah	704.343.820.814	311.000.691.715	*Sub total*
Piutang usaha, neto	**704.771.376.151**	**311.243.130.487**	***Accounts receivable, net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(continued)*

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *b. The details of accounts receivable based on currency were as follows:*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	662.831.602.065	279.590.399.145	*United States Dollar*
Rupiah	43.308.160.696	33.525.360.135	*Rupiah*
Sub jumlah	706.139.762.761	313.115.759.280	*Sub total*
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai	(1.368.386.610)	(1.872.628.793)	*Less : Provision for declining in value*
Piutang usaha, neto	**704.771.376.151**	**311.243.130.487**	***Accounts receivable, net***

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *c. The details of accounts receivable based on aging schedules were as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	605.786.004.444	262.514.595.260	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	75.965.343.169	27.506.931.319	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	11.939.890.566	10.524.246.930	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	12.448.524.582	12.569.985.771	*91 - 180 days*
Sub jumlah	706.139.762.761	313.115.759.280	*Sub total*
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai	(1.368.386.610)	(1.872.628.793)	*Less : Provision for declining in value*
Piutang usaha, neto	**704.771.376.151**	**311.243.130.487**	***Accounts receivable, net***

d. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *d. Movement of provision for declining in value of receivables were as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	1.872.628.793	3.213.510.071	*Beginning balance*
Ditambah: cadangan penurunan nilai	-	16.962.250	*Add: provision for declining in value*
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(178.082.900)	(1.357.843.528)	*Less: recovery of provision for declining in value*
Dikurangi: penghapusan	(326.159.283)	-	*Less: written-off*
Saldo akhir	**1.368.386.610**	**1.872.628.793**	***Ending balance***

Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Group believes that amount of provision for declining in value of receivable was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

Grup juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Group also believes that there are no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, accounts receivable pledged as collateral bank loan (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

a. Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

a. The details of other receivables in currency Rupiah were as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Hutan Mente Indonesia	7.043.250.000	7.158.750.000	*PT Hutan Mente Indonesia*
Sub jumlah	7.043.250.000	7.158.750.000	*Sub total*
Pihak ketiga	316.917.203	254.047.716	*Third parties*
Sub jumlah	316.917.203	254.047.716	*Sub total*
Jumlah	**7.360.167.203**	**7.412.797.716**	***Total***

b. Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. The details of other receivables based on maturities were as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	-	10.059.140	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	-	7.695.734	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	7.360.167.203	7.395.042.842	*91 - 180 days*
Jumlah	**7.360.167.203**	**7.412.797.716**	***Total***

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Barang jadi	406.252.007.830	360.056.627.554	*Finished goods*
Bahan pembantu	39.464.078.978	34.874.918.476	*Supporting materials*
Barang dalam proses	19.713.784.141	21.677.717.164	*Work in process*
Bahan baku	12.870.842.488	12.256.614.121	*Raw materials*
Pertambakan udang terpadu	-	3.633.557.237	*Integrated shrimp ponds*
Lain-lain	14.056.525.460	12.644.078.539	*Others*
Sub jumlah	492.357.238.897	445.143.513.091	*Sub total*
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(1.932.621.890)	(17.981.719.348)	*Less: provision for declining in value of inventories*
Jumlah	**490.424.617.007**	**427.161.793.743**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp339.600.000.000 dan Rp333.100.000.000. Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of Rp339,600,000,000 and Rp333,100,000,000, respectively. The Group believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES *(continued)*

movement of provision for declining in value of inventories were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	17.981.719.348	543.984.409	*Beginning balance*
Ditambah: cadangan penurunan nilai persediaan	1.661.743.353	17.437.734.939	*Add: provision for declining in value of inventories*
Dikurangi: penghapusan	(66.328.065)	-	*Less: written-off*
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(17.644.512.746)	-	*Less: recovery of provision for declining in value*
Saldo akhir	**1.932.621.890**	**17.981.719.348**	***Ending balance***

Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang ada telah memadai.

Group believes that the provision for declining in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories were pledged as collateral bank loan (Note 17).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

8. PURCHASE ADVANCES

This account consists of:

	2025	2024	
Bagian lancar			*Current portion*
Bahan baku dan bahan pembantu	19.340.915.129	25.750.214.661	*Raw and supporting material*
Lain-lain	637.813.240	915.031.491	*Others*
Jumlah bagian lancar	19.978.728.369	26.665.246.152	*Total current portion*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Mesin dan peralatan	10.848.028.777	13.318.179.226	*Machine and equipment*
Jumlah bagian tidak lancar	10.848.028.777	13.318.179.226	*Total non-current portion*
Jumlah	**30.826.757.146**	**39.983.425.378**	***Total***

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, ikan, makanan olahan beku dan mete.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, fish, processed foods and cashew.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Pemasaran	2.033.326.519	-	*Marketing*
Asuransi	529.154.905	401.417.204	*Insurance*
Sewa	30.277.780	119.083.329	*Rent*
Lain-lain	1.310.140.415	1.384.609.442	*Others*
Jumlah	**3.902.899.619**	**1.905.109.975**	***Total***

10. INVESTASI JANGKA PANJANG / *10. LONG-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Entitas			*The Entity*
Investasi saham diukur pada nilai wajar			*Share investment measured on fair value adjustment*
PT Sekar Fuji Foods			*PT Sekar Fuji Foods*
Modal saham	1.515.000.000	1.515.000.000	*Share capital*
Penyesuaian nilai wajar	1.796.895.983	1.218.333.180	*Fair value adjustment*
Sub jumlah	3.311.895.983	2.733.333.180	*Sub total*
Investasi kepada entitas asosiasi			*Investment on associated*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia			*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
Modal saham	25.760.280.000	25.760.280.000	*Share capital*
Bagian keuntungan investasi	15.874.393.422	15.696.896.916	*Profit portion of investment*
Sub jumlah	41.634.673.422	41.457.176.916	*Sub total*
Jumlah	**44.946.569.405**	**44.190.510.096**	***Total***

Entitas / ***The Entity***

PT Sekar Fuji Foods / *PT Sekar Fuji Foods*

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 19 September 2018, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Sekar Fuji Foods sejumlah senilai Rp1.515.000.000 (1.515 lembar saham). Persentase kepemilikan kepada PT Sekar Fuji Foods adalah sebesar 15%.

Based on Notarial Deed No. 50 dated September 19, 2018, the Entity has made investment on share to PT Sekar Fuji Foods amounted to Rp1,515,000,000 (1,515 share). The ownership of PT Sekar Fuji Foods are 15%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 16 Juni 2025, kepemilikan saham Entitas di PT Sekar Fuji Foods adalah Saham Seri A senilai Rp1.515.000.000 (1.515 lembar saham seri A) dengan persentase kepemilikan 4,27%

Based on Notarial Deed No. 37 dated June 16, 2025, the Entity's ownership of PT Sekar Fuji Foods is series A shares amounted to Rp1,515,000,000 (1,515 Series A shares) with percentage of ownership 4.27%.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia / *PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*

Per 20 Maret 2017, terjadi penurunan kepemilikan Entitas atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia dari 70% menjadi sebesar 35%, yang dikarenakan adanya setoran modal dari Wellhope Foods Co., Ltd..

As of March 20, 2017, there is a decrease in Entity's ownership of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia from 70% to 35% due to capital contribution from Wellhope Foods Co., Ltd..

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Sekar Golden Harvesta Indonesia adalah sebesar 35% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Golden Harvesta Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp73.600.800.000.

The ownership of the Entity in PT Sekar Golden Harvesta Indonesia are 35% as of December 31, 2025 and 2024. The issued and fully paid capital of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp73,600,800,000, respectively.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan penyesuaian/ *Reclassification and adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	146.116.089.419	-	-	-	146.116.089.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	311.487.965.269	5.784.078.009	-	2.927.219.158	320.199.262.436	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	299.442.697.136	21.915.353.760	1.142.934.607	4.472.681.014	324.687.797.303	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	22.539.995.826	2.597.654.388	2.854.321.223	-	22.283.328.991	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	15.517.829.642	576.228.646	6.909.091	44.922.400	16.132.071.597	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	9.084.382.352	2.739.726.548	-	(7.750.166.863)	4.073.942.037	*Assets under construction*
Jumlah	**804.188.959.644**	**33.613.041.351**	**4.004.164.921**	**(305.344.291)**	**833.492.491.783**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	117.049.177.044	9.251.450.315	-	-	126.300.627.359	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	233.027.950.073	18.887.168.913	837.400.219	-	251.077.718.767	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	16.616.131.510	1.631.293.691	2.853.156.640	-	15.394.268.561	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	13.217.318.228	998.682.447	6.909.091	-	14.209.091.584	*Office equipment*
Jumlah	**379.910.576.855**	**30.768.595.366**	**3.697.465.950**	**-**	**406.981.706.271**	***Total***
Nilai buku	**424.278.382.789**				**426.510.785.512**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan penyesuaian*)/ *Reclassification*) and adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	146.116.089.419	-	-	-	146.116.089.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	308.660.372.012	2.545.284.728	-	282.308.529	311.487.965.269	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	278.265.222.426	13.031.056.516	679.071.366	8.825.489.560	299.442.697.136	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	23.383.404.917	9.000.000	852.409.091	-	22.539.995.826	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	14.515.969.070	1.012.660.572	10.800.000	-	15.517.829.642	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	10.867.496.932	720.055.859	5.700.000	(2.497.470.439)	9.084.382.352	*Assets under construction*
Jumlah	**781.808.554.776**	**17.318.057.675**	**1.547.980.457**	**6.610.327.650**	**804.188.959.644**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	108.170.013.934	8.879.163.110	-	-	117.049.177.044	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	208.347.100.283	20.912.527.647	294.275.059	4.062.597.202	233.027.950.073	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	15.680.750.337	1.638.244.920	702.863.747	-	16.616.131.510	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	12.160.242.732	1.067.875.496	10.800.000	-	13.217.318.228	*Office equipment*
Jumlah	**344.358.107.286**	**32.497.811.173**	**1.007.938.806**	**4.062.597.202**	**379.910.576.855**	***Total***
Nilai buku	**437.450.447.490**				**424.278.382.789**	***Book value***

11. ASET TETAP (lanjutan) ***11. FIXED ASSETS*** *(continued)*

*) termasuk dampak likuidasi entitas anak sebesar Rp4.447.056.204.

*) *including the impact of liquidation the Subsidiary amounted to Rp4,447,056,204.*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: *The allocation of depreciation expenses were as follows:*

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	23.885.434.387	24.041.679.932	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	6.883.160.979	8.456.131.241	*General and administrative expense (Note 31)*
Jumlah	**30.768.595.366**	**32.497.811.173**	***Total***

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: *The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets were as follows:*

Penjualan aset tetap *Sales of fixed assets*

	2025	**2024**	
Hasil penjualan	1.140.502.826	922.457.149	*Proceeds from sales*
Nilai buku			*Book value*
Harga perolehan	4.004.164.921	1.547.980.457	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	3.697.465.950	1.007.938.806	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah nilai buku	306.698.971	540.041.651	*Sub total book value*
Laba penjualan aset tetap	**833.803.855**	**382.415.498**	***Gain on sales of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp402.312.617.590 dan Rp405.655.409.903. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets except land, were insured against fire, theft and other risks under insurance coverage of Rp402,312,617,590 and Rp405,655,409,903, respectively. Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp210.433.943.699 dan Rp202.330.928.176.

As of December 31, 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation were amounted to Rp210,433,943,699 and Rp202,330,928,176, respectively.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans (Note 17).

Grup berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Group believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

Grup telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Group has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Group stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyatakan bahwa nilai wajar aset tetap sebesar Rp615,53 milyar dan Rp613,29 milyar.

Per 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari mesin dan pembangunan pabrik masing-masing sebesar Rp1.337.215.487 dan Rp2.736.726.550. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2025, progres pembangunan telah mencapai 82%-89% dan diharapkan selesai di tahun 2026.

Per 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari mesin dan pembangunan pabrik masing-masing sebesar Rp8.959.030.840 dan Rp125.351.512. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2024, progres pembangunan telah mencapai 76%-86% dan diharapkan selesai di tahun 2025.

Tanah milik Entitas yang terletak di Waru, Sidoarjo, dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh PT Alam Sumber Lestari dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

11. FIXED ASSETS *(continued)*

As of December 2025 and 2024, the Group stated that the fair value of fixed assets were Rp615,53 billion and Rp613.29 billion.

As of December 31, 2025, assets under construction mainly consist of machineries and factory building amounted to Rp1,337,215,487 and Rp2,736,726,550. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2025, the construction progress are 82%-89% and expected to be completed in 2026.

As of December 31, 2024, assets under construction mainly consist of machineries and factory building amounted to Rp8,959,030,840 and Rp125,351,512. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2024, the construction progress are 76%-86% and expected to be completed in 2025.

The land owned by the Entity located in Waru, Sidoarjo, is pledged as collateral for the loan obtained by PT Alam Sumber Lestari from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas dan Entitas anak, PT Bumifood Agro Industri telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta Pajak Pertambahan Nilai.

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

12. TAX AMNESTY ASSETS

The Entity and Subsidiary, PT Bumifood Agro Industri has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Entity up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and Value Added Tax.

The balance and movement of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2025:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	*Building*
Kendaraan	105.000.000	-	-	105.000.000	*Vehicle*
Jumlah	**3.202.600.000**	**-**	**-**	**3.202.600.000**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	1.302.256.327	154.880.000	-	1.457.136.327	*Building*
Kendaraan	101.718.750	3.281.250	-	105.000.000	*Vehicle*
Jumlah	**1.403.975.077**	**158.161.250**	**-**	**1.562.136.327**	***Total***
Nilai buku	**1.798.624.923**			**1.640.463.673**	***Book value***

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan) / *12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)*

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

The balance and movement of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2024:

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	*Building*
Kendaraan	105.000.000	-	-	105.000.000	*Vehicle*
Jumlah	**3.202.600.000**	**-**	**-**	**3.202.600.000**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	1.147.376.327	154.880.000	-	1.302.256.327	*Building*
Kendaraan	88.593.750	13.125.000	-	101.718.750	*Vehicle*
Jumlah	**1.235.970.077**	**168.005.000**	**-**	**1.403.975.077**	***Total***
Nilai buku	**1.966.629.923**			**1.798.624.923**	***Book value***

Entitas / *The Entity*

Sehubungan dengan program tersebut, Entitas telah memperoleh SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 April 2017 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah kendaraan dengan nilai Rp105.000.000.

In regards with this program, the Entity has obtained SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 dated April 4, 2017 where the net declared amount of tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp105,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp3.281.250.

As of December 31, 2025 and 2024, vehicle that represents tax amnesty asset has a book value amounted to Rpnil and Rp3,281,250, respectively.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp3.281.250 dan Rp13.125.000.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,281,250 and Rp13,125,000, respectively.

Entitas anak / *Subsidiary*

PT Bumifood Agro Industri, Entitas anak / *PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary*

Sehubungan dengan program tersebut, PT Bumifood Agro Industri telah memperoleh SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 tanggal 3 Oktober 2016 di mana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah bangunan dengan nilai Rp3.097.600.000.

In regards with this program, PT Bumifood Agro Industri has obtained SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 dated October 3, 2016 where the net declared amount of tax amnesty asset is building amounted to Rp3,097,600,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing adalah sebesar Rp1.640.463.673 dan Rp1.795.343.673.

As of December 31, 2025 and 2024, building that represents tax amnesty asset has a book value of Rp1,640,463,673 and Rp1,795,343,673, respectively.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp154.880.000.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative expenses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp154,880,000, respectively.

13. *GOODWILL*

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Entitas atas saham PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 24 Januari 2017 sesuai akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 132 atas Jual Beli Saham 22.500 saham (90% kepemilikan) di PT Sentra Budidaya Biotek dengan nilai nominal Rp1.000.000. Nilai transaksi atas akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp268.000.000.000.

13. GOODWILL

Goodwill recorded was from the acquisition of shares by the Entity's of PT Sentra Budidaya Biotek on January 24, 2017 according to notarial deed by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 132 over purchase of 22,500 shares (90% ownership) in PT Sentra Budidaya Biotek with a par value of Rp1,000,000. Transaction value for the acquisition of shares amounted to Rp268,000,000,000.

Akuisisi PT Sentra Budidaya Biotek / ***PT Sentra Budidaya Biotek Acquisition***

	2025	**2024**	
Imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	268.000.000.000	*Consideration of transferred value*
Kepentingan non-pengendali	2.594.709.517	2.594.709.517	*Non-controlling interest*
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	(25.947.095.166)	(25.947.095.166)	*Identified net assets and liabilities acquired*
Goodwill	**244.647.614.351**	**244.647.614.351**	***Goodwill***
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai	(35.927.516.210)	(17.668.073.496)	*Less : Provision for declining in value*
***Goodwill*, neto**	**208.720.098.141**	**226.979.540.855**	***Goodwill, net***

Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	24 Januari 2017/ ***January 24, 2017***	
Kas dan setara kas	83.652.130	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	128.529.796	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	6.901.560.000	*Other receivables*
Persediaan	4.849.899.398	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	939.044	*Prepaid taxes*
Uang muka pembelian	58.300.000	*Purchase advances*
Aset tetap	18.644.436.476	*Fixed assets*
Utang usaha	(1.789.012.230)	*Accounts payables*
Utang lain-lain	(468.632.970)	*Other payables*
Uang muka penjualan	(1.694.681.591)	*Sales advances*
Utang pajak	(55.344.219)	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	(409.471.024)	*Accrued expenses*
Liabilitas pajak tangguhan	(303.079.645)	*Deferred tax liabilities*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	25.947.095.165	*Fair value of identifiable net asset acquired*
Nilai wajar aset kepentingan non-pengendali	(2.594.709.516)	*Fair value of non-controlling interest*
Goodwill	244.647.614.351	*Goodwill*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	**268.000.000.000**	***Fair value of consideration***

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSET*

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2025:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	284.225.000	-	-	284.225.000	*Software*
Jumlah	**284.225.000**	**-**	**-**	**284.225.000**	***Total***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	94.760.440	14.948.352	-	109.708.792	*Software*
Jumlah	**94.760.440**	**14.948.352**	**-**	**109.708.792**	***Total***
Nilai buku	**189.464.560**			**174.516.208**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

The balance and movement of intagible assets for the year ended December 31, 2024:

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	4.094.794.063	60.000.000	3.870.569.063	284.225.000	*Software*
Jumlah	**4.094.794.063**	**60.000.000**	**3.870.569.063**	**284.225.000**	***Total***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	3.950.381.197	14.948.306	3.870.569.063	94.760.440	*Software*
Jumlah	**3.950.381.197**	**14.948.306**	**3.870.569.063**	**94.760.440**	***Total***
Nilai buku	**144.412.866**			**189.464.560**	***Book value***

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.948.352 dan Rp14.948.306 disajikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat catatan 31).

Amortization expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp14,948,352 and Rp14,948,306, respectively, which is presented as general and administrative expenses (see note 31).

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal laporan.

The Group believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible asset as of reporting date.

Tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

There were no intangible asset used as collateral.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Uang jaminan:			*Deposits:*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.508.711.600	1.508.711.600	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Sewa bangunan	234.124.620	234.124.620	*Rent of building*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain	427.071.954	444.860.128	*Others*
Jumlah	**2.369.908.174**	**2.387.696.348**	***Total***

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

a. Aset hak guna / *a. Right of use assets*

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balance and movement right of use assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	24.985.898.463	1.729.415.157	-	-	26.715.313.620	*Land*
Mesin dan peralatan	2.420.974.206	-	2.420.974.206	-	-	*Machineries and equipment*
Jumlah	27.406.872.669	1.729.415.157	2.420.974.206	-	26.715.313.620	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	11.422.313.598	5.100.811.178	-	-	16.523.124.776	*Land*
Mesin dan peralatan	2.420.974.206	-	2.420.974.206	-	-	*Machineries and equipment*
Jumlah	13.843.287.804	5.100.811.178	2.420.974.206	-	16.523.124.776	***Total***
Nilai buku	**13.563.584.865**				**10.192.188.844**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and movement right of use assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	25.066.516.917	9.868.427.451	9.949.045.905	-	24.985.898.463	*Land*
Mesin dan peralatan	9.031.301.856	-	-	(6.610.327.650)	2.420.974.206	*Machineries and equipment*
Jumlah	34.097.818.773	9.868.427.451	9.949.045.905	(6.610.327.650)	27.406.872.669	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	17.350.174.841	4.021.184.662	9.949.045.905	-	11.422.313.598	*Land*
Mesin dan peralatan	6.483.571.408	-	-	(4.062.597.202)	2.420.974.206	*Machineries and equipment*
Jumlah	23.833.746.249	4.021.184.662	9.949.045.905	(4.062.597.202)	13.843.287.804	***Total***
Nilai buku	**10.264.072.524**				**13.563.584.865**	***Book value***

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	1.784.462.543	704.836.027	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.316.348.635	3.316.348.635	*General and administrative expenses (Note 31)*
Jumlah	**5.100.811.178**	**4.021.184.662**	***Total***

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of lease liabilities for the year ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bumi Harapan Jaya	8.397.210.592	10.024.519.040	*PT Bumi Harapan Jaya*
PT Sekar Laut Tbk	4.783.069.039	6.925.222.388	*PT Sekar Laut Tbk*
Jumlah	**13.180.279.631**	**16.949.741.428**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	5.526.472.045	4.079.051.262	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**7.653.807.586**	**12.870.690.166**	***Long-term portion***

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	6.223.536.969	5.148.578.422	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	4.908.051.876	10.556.796.110	*More than 1 year and less than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	4.703.549.715	5.182.875.285	*More than 5 year*
Jumlah	**15.835.138.560**	**20.888.249.817**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian bunga pembiayaan masa datang	(2.654.858.929)	(3.938.508.389)	*Future finance interest*
Nilai kini liabilitas sewa	**13.180.279.631**	**16.949.741.428**	***Present value of lease liabilities***

17. UTANG BANK / *17. BANK LOANS*

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Entitas			*The Entity*
PT Bank Resona Perdania	144.200.000.000	79.412.666.607	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	109.928.350.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	-	102.928.350.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
Sub jumlah (dipindahkan)	254.128.350.000	182.341.016.607	*Sub total (carried forward)*

17. UTANG BANK (lanjutan) ***17. BANK LOANS*** *(continued)*

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan) *a. Short-term bank loans (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) *This account consists of: (continued)*

	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	254.128.350.000	182.341.016.607	*Sub total (brought forward)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bumi Pangan Utama			*PT Bumi Pangan Utama*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	303.408.431.813	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	13.000.000.000	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	-	160.765.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	27.308.506.468	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	570.536.781.813	370.414.523.075	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Entitas			*The Entity*
PT Bank Resona Perdania	41.955.000.000	73.375.480.000	*PT Bank Resona Perdania*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Sekar Katokichi			*PT Sekar Katokichi*
PT Bank Resona Perdania	16.782.000.000	16.162.000.000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bumi Pangan Utama			*PT Bumi Pangan Utama*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	-	41.213.100.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Resona Perdania	-	29.091.600.000	*PT Bank Resona Perdania*
Sub jumlah	58.737.000.000	159.842.180.000	*Sub total*
Jumlah	**629.273.781.813**	**530.256.703.075**	***Total***

b. Utang bank jangka panjang *b. Long-term bank loans*

Akun ini terdiri dari: *This account consists of:*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Entitas			*The Entity*
PT Bank Resona Perdania	10.212.681.955	7.279.883.430	*PT Bank Resona Perdania*
Sub jumlah	10.212.681.955	7.279.883.430	*Sub total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.323.549.681	-	*Less current maturities within one year*
Jumlah	**6.889.132.274**	**7.279.883.430**	***Total***

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 21 Desember 2018, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 72.894 m2, terletak di Desa/Kelurahan Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, atas nama PT Bumi Pangan Asri, Entitas anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp2.564.000.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang usaha sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 31 Oktober 2025, perubahan perjanjian telah disetujui untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 17 November 2025 dan perubahan plafon menjadi Rp110.000.000.000, dengan bunga sebesar 9,50% per tahun.

Atas fasilitas ini telah dilunasi pada 17 November 2025.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0327 tanggal 11 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp110.000.000.000 (ekuivalen USD), fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp30.000.000.000 (ekuivalen USD) dan fasilitas nego ekspor sebesar USD1.900.000.000 dengan bunga sebesar COLF+1,25% per tahun.

Pada tanggal 10 September 2025, perubahan perjanjian telah disetujui dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas : Pinjaman Berjangka
   Plafon : Rp15.000.000.000
   Jangka waktu: 17 Januari 2029
   Bunga : COLF+0,7% per tahun
2. Fasilitas : Pinjaman Bergulir
   Plafon : a. Rp110.000.000.000 ekuivalen USD
   b. Rp30.000.000.000 ekuivalen USD
   c. Rp10.000.000.000
   d. Rp15.000.000.000
   e. Rp22.000.000.000
   Jangka waktu: 11 September 2026
   Bunga : COLF+0,45% per tahun dalam IDR dan COLF+0,5% per tahun dalam USD (*floating*)

17. BANK LOANS *(continued)*

The Entity

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Based on Notarial Deed by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 dated December 21, 2018, the Entity obtained working capital loan facility from PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk, with maximum limit amounting to Rp100,000,000,000.

The collateral for this facility are:

1. *Land with area of 72,894 m2 which located in Desa Paji, District Pucuk, Lamongan Regency on behalf of PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary.*
2. *Fiduciary guarantee of machinery amounted up to Rp2,564,000,000.*
3. *Fiduciary guarantee of accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.*
4. *Fiduciary guarantee of inventories amounted up to Rp50,000,000,000.*

On October 31, 2025, the agreement amendment has been approved regarding extend work capital loan period until November 17, 2025 and amended plafond to Rp110,000,000,000, with interest rate 9.50% per annum.

This facility was fully paid on November 17, 2025.

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement No. FH0327 dated September 11, 2019, the Entity obtained revolving loan facility from PT Bank Resona Perdania, with maximum limit amounting to Rp110,000,000,000 (equivalent USD), term loan facility with maximum limit amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent USD), and nego export facility with maximum limit amounted to USD1,900,000,000 with interest rate COLF+1.25% per annum.

On September 10, 2025, the amendment agreement has been approved are follows.

1. Facility :Term Loan
   Plafond :Rp15,000,000,000
   Period :January 17, 2029
   Interest :COLF+0.7% per annum
2. Facility :Revolving Loan
   Plafond :a. Rp110,000,000,000 equivalent to USD
   :b. Rp30,000,000,000 equivalent to USD
   :c. Rp10,000,000,000
   :d. Rp15,000,000,000
   :e. Rp22,000,000,000
   Period :September 11, 2026
   Interest :COLF+0.45% per annum in IDR and COLF+0.5% per annum in USD (floating)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2025, perubahan perjanjian telah disetujui dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Fasilitas : Nego Ekspor
   Plafon : a. USD1.900.000
   b. USD2.500.000
   Jangka waktu: 11 September 2026
4. Fasilitas : *Standby Letter of Credit*
   Plafon : USD500.000
   Jangka waktu: 11 September 2026

Fasilitas Pinjaman Bergulir senilai Rp22.000.000.000, Nego Ekspor senilai USD1.900.000 dan standby Letter of Credit senilai USD500.000, termasuk dalam limit gabungan dengan limit maksimum USD1.900.000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, atas nama PT Bumifood Agro Industri, Entitas anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp3.500.000.000 dan Rp15.000.000.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang usaha sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp60.000.000.000.
5. 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun No. 337/XVIII/A, luas/tipe 179 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 21 No.21-C; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.
6. 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun No. 338/XVIII/A, luas/tipe 179 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 21 No.21-D; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.
7. 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun No. 270/II/A, luas/tipe 137 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No. 2-A Blok A, Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Bumifood Industry.

17. BANK LOANS *(continued)*

The Entity *(continued)*

PT Bank Resona Perdania *(continued)*

On September 10, 2025, the amendment agreement has been approved are follows: (continued)

3. Facility : Nego Export
Plafond : a. USD1,900,000
b. USD2,500,000
Period : September 11, 2026

4. Facility : Standby Letter of Credit
Plafond : a. USD500,000
Period : September 11, 2026

Revolving Loan facility amounted to Rp22,000,000,000, Nego Export amounted to USD1,900,000 and standby Letter of Credit amounted to USD500,000, included in the combined limit with a maximum limit of USD1,900,000.

The collateral for this facility are:

1. *Land with total area of 30,466 m2 which located in Karangrejo Village, District Gempol, Pasuruan Regency on behalf of PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary.*
2. *Fiduciary guarantee of machinery amounted up to Rp3,500,000,000 and Rp15,000,000,000.*
3. *Fiduciary guarantee of accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.*
4. *Fiduciary guarantee of inventories amounted up to Rp60,000,000,000.*
5. *1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 337/XVIII/A wide/type 179 square meters which known as Residence & Non-Residential Flats Plaza Abda and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 21st floor No.21-C; South Jakarta Registered on behalf of PT Sekar Bumi Tbk.*
6. *1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 338/XVIII/A, wide/type 179 square meters which known as Residence & Non-Residential Flats Plaza Abda and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 21st floor No.21-D; South Jakarta Registered on behalf of PT Sekar Bumi Tbk.*
7. *1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 270/II/A, wide/type 137 square meters which known as Residence & Non-Residential Flats Plaza Abda and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 2nd floor No.2-A Block A; South Jakarta Registered on behalf of PT Bumifood Industry.*

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 12 November 2025 dari Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) *Tranche A* dan *Tranche B Multicurrency* dan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk kebutuhan modal kerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas : *PPB Tranche A* dan *Tranche B*
   Plafon : Rp120.000.000.000
   Jangka waktu : 12 November 2026
   Bunga : 7,75% per tahun untuk fasilitas IDR dan SOFR +2% untuk fasilitas USD
2. Fasilitas : Fasilitas Bank Garansi (BG)
   Plafon : USD2.000.000
   Jangka waktu : 12 November 2026

Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 05 Tanggal 12 November 2025 oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA, Entitas memperoleh fasilitas dengan nilai Pre-Settlement Risk(PSR) limit setinggi-tingginya sebesar USD500.000 dengan nilai indikatif notional sebesar USD12.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 12 November 2026.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 72.894 m2, terletak di Desa/Kelurahan Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, atas nama PT Bumi Pangan Asri, Entitas anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp2.623.860.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang usaha sampai dengan sejumlah Rp60.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp60.000.000.000.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas anak

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Berdasarkan Surat No. 38/BWSI/CRM/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang telah diperbaharui dengan Surat No. 913 / 3200400001 / ID019054168 / 00009 / 22 tanggal 20 Juni 2025, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman masing masing sebesar Rp168.765.000.000 pada tahun 2025 dan Rp270.000.000.000 pada tahun 2024 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas IDR dikenakan tingkat bunga 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,50% dan 8,00% per tahun. Fasilitas USD dikenakan tingkat bunga 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3M SOFR+2,50% dan 3M SOFR+2,00% per tahun.

17. BANK LOANS *(continued)*

The Entity *(continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 04 dated November 12, 2025 from Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA, the Entity obtained Revolving Promes Credit (PPB) Tranche A and Tranche B Multicurrency and bank guarantee from PT Bank Maybank Indonesia Tbk for working capital purposes, with details as follows:

1. *Facility : PPB Tranche A and Tranche B*
   Plafond : Rp120,000,000,000
   Period : November 12, 2026
   Interest : 7.75% per annum for facilities in IDR and SOFR +2% for facilities in USD
2. *Facility : Facility of Bank Guarantee (BG)*
   Plafond : USD2,000,000
   Period : November 12, 2026

Based on the Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 05 dated November 12, 2025 from Notary Dewantari Handayani S.H., MPA, the Entity obtained a facility with a maximum Pre-Settlement Risk (PSR) limit of USD500,000 with a notional indicative value of USD12,500,000. This facility is due on November 12, 2026.

The collateral for this facility are:

1. *Land with area of 72,894 m2 located in Paji Village, Pucuk District, Lamongan Regency on behalf of PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary.*
2. *Fiduciary guarantee of machinery amounted up to Rp2,623,860,000.*
3. *Fiduciary guarantee of accounts receivable amounted up to Rp60,000,000,000.*
4. *Fiduciary guarantee of inventories amounted up to Rp60,000,000,000.*

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Based on Letter No. 38/BWSI/CRM/V/2019 dated May 28, 2019 that has been renewed with Letter No. 913 / 3200400001 / ID019054168 / 00009 / 22 dated June 20, 2025, regarding providing loans to finance working capital. The Subsidiary get a loan facility of Rp168,765,000,000 in 2025 and Rp270,000,000,000 in 2024 which can be used in IDR and USD. The IDR facility is subject to interest rates in 2025 and 2024 of 8.50% and 8.00% per annum, respectively. The USD facility is subject to interest rates in 2025 and 2024 of 3M SOFR+2.50% and 3M SOFR+2.00% per annum, respectively.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 19 Desember 2025.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

a. Tanah, bangunan, dan sarana pelengkap (pabrik) yang terletak di Kawasan Industri Millenium, Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten sesuai dengan SHGB No. 00658.
b. Jaminan fidusia atas mesin, dengan nilai jaminan sebesar Rp68.000.000.000.
c. Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.
d. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.

Atas fasilitas ini telah dilunasi pada 17 November 2025.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0303 tanggal 18 April 2019 yang terakhir dirubah tanggal 26 Maret 2025, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas dikenakan tingkat bunga 2025 dan 2024 masing-masing sebesar COLF+0,45% per tahun untuk Rupiah dan COLF+0,5% per tahun untuk USD. Fasilitas telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 15 April 2026.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

a. *Corporate guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat No. CM3.SBY/SPPK/1419/2021 tanggal 9 Maret 2021 yang telah diperbaharui dengan addenddum V Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.SBY/0011/KMK/2021 tanggal 10 Juni 2025, mengenai penawaran pemberian kredit. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp100.000.000.000 dan fasilitas modal kerja rekening koran sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas dikenakan tingkat bunga 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,875% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 13 Juni 2026.

17. BANK LOANS *(continued)*

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary *(continued)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk *(continued)*

This facility is due on December 19, 2025.

All credit facilities were secured with:

a. Land, buildings, and auxiliary facilities (factory) which located in Millennium Industrial Estate, Jl. Millenium Raya Block L1 No. 1, Peusar Village, District Panongan, Tangerang Regency, Banten in accordance with SHGB No. 00658.
b. Fiducia collateral for machineries, with collateral value amounted to Rp68,000,000,000.
c. Inventories with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.
d. Accounts receivable with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.

This facility was fully paid on November 17, 2025.

PT Bank Resona Perdania

Based on bank loan agreement No. FH0303 dated April 18, 2019 which was last amended on March 26, 2025, regarding providing of loans to finance working capital. The Subsidiary get a loan facility of Rp30,000,000,000 which can be used in IDR and USD. The facility is subject to interest rates in 2025 and 2024 of COLF+0.45% per annum for Rupiah and COLF+0.5% per annum for USD, respectively. This facility has been extended and will be due in April 15, 2026.

All credit facilities were secured with:

a. Corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter CM3.SBY/SPPK/1419/2021 dated March 9, 2021 that has been renewed with amenmend V Working Capital Loan Agreement No. WCO.SBY/0011/KMK/2021 dated June 10, 2025, regarding the offer of credit. The Subsidiary get a working capital loan facility of Rp100,000,000,000 and working capital overdraft loan facility of Rp30,000,000,000. The facility is subject to interest rates in 2025 and 2024 of 7.875% per annum, respectively. This facility will be due in June 13, 2026.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

a. Tanah yang terletak di Ds. Karangtinggil, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan sesuai dengan SHGB No. 7 sampai dengan SHGB No. 44.
b. Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp85.000.000.000.
c. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp57.335.000.000.

Atas fasilitas ini telah dilunasi pada 1 Desember 2025.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Multicurrency No. 10 tanggal 12 November 2025 oleh Notaris Dewantri Handayani, S.H., MPA, Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja *multicurrency* sebesar Rp400.000.000.000 dan fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) sebesar USD2.500.000. Fasilitas dikenakan tingkat bunga dalam mata uang IDR sebesar 7,75% per tahun dan dalam mata uang USD sebesar SOFR +2,00% per tahun pada tahun 2025. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 12 November 2026.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Transaksi Valuta Asing No. 11 tanggal 12 November 2025 oleh Notaris Dewantri Handayani, S.H., MPA, Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman Pre-Settlement Risk (PSR) sebesar USD500.000 dengan nilai indikatif notional sebesar USD12.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 12 November 2026.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

a. Tanah dan bangunan pabrik milik PT Bumi Pangan Utama yang di Kawasan Industri Millennium, Jl. Millennium Raya Blok L-1 No. 01, Ds. Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Prov. Banten sesuai dengan SHGB No. 00658.
b. Tanah milik PT Bumi Pangan Asri yang terletak di Ds. Karangtinggil, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan sesuai dengan SHGB No. 7 sampai dengan SHGB No. 44.
c. Mesin dan peralatan dengan nilai jaminan sebesar Rp54.886.000.000.
d. Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000
e. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000

17. BANK LOANS *(continued)*

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(continued)*

All credit facilities were secured with:

a. Land which located in Karangtinggil Village, District Pucuk, Lamongan Regency in accordance with SHGB No. 7 until SHGB No. 44.
b. Inventories with collateral value amounted to Rp85,000,000,000.
c. Accounts receivable with collateral value amounted to Rp57,335,000,000.

This facility was fully paid on December 1, 2025.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Deed of the Multicurrency Working Capital Credit Agreement No. 10 dated November 12, 2025 by Notary Dewantri Handayani, S.H., MPA, the Entity gets a multicurrency working capital loan facility amounted to Rp400,000,000,000 and Standby Letter of Credit (SBLC) amounted to USD2,500,000. The facility is subject to interest rates in IDR amounted to 7.75% per annum and in USD amounted to SOFR + 2.00% per annum in 2025, respectively. This facility will be due in November 12, 2026.

Based on Deed of the Foreign Exchange Transaction Credit Agreement No. 11 dated November 12, 2025 by Notary Dewantri Handayani, S.H., MPA, the Entity gets a a Pre-Settlement Risk (PSR) loan facility amounted to USD500,000 with notional indicative value amounted to USD 12,500,000. This facility will be due in November 12, 2026.

All credit facilities were secured with:

a. Land and factory building owned by PT Bumi Pangan Utama which located in Kawasan Industri Millennium, Jl. Millennium Raya Blok L-1 No. 01, Ds. Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Prov. Banten in accordance with SHGB No. 00658.
b. Land owned by PT Bumi Pangan Asri which located in Ds. Karangtinggil, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan in accordance with SHGB No. 7 until SHGB No. 44.
c. Machineries and equipments with collateral value amounted to Rp54,886,000,000.
d. Inventories with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.
e. Accounts receivable with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sekar Katokichi, Entitas anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Resona Perdania, pihak ketiga, dengan jumlah penarikan maksimum sebesar USD1.000.000 dengan suku bunga COLF + 0,5% per tahun. Fasilitas tersebut telah diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.FS0002 tanggal 4 Desember 2025, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. FS0002 pada tanggal 30 Juni 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas *forward exchange* dengan nilai USD40.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman No. FS00002 tanggal 4 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2026. Per 31 Desember 2025, Entitas anak belum menggunakan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. 091709EXP pada tanggal 4 Desember 2009, Entitas anak memperoleh fasilitas Nego Ekspor Sight (L/C) dengan nilai USD1.500.000 termasuk Nego dengan *discrepancy* sebesar USD500.000 dengan suku bunga COLF + 0,5% per tahun. Fasilitas tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman No. FS0002 tanggal 4 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2026. Per 31 Desember 2025, Entitas anak belum menggunakan fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga.

17. BANK LOANS *(continued)*

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on the additional aggreement No. 940086EFS, the Subsidiary obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Resona Perdania, third party, with maximum credit facility of USD1,000,000000 with an interest COLF + 0.5% per annum. The loan facility was extended by Amendment to the Credit Agreement No.FS0002 dated December 4, 2025 which will be due until December 4, 2026.

Based on Facility Agreement No. FS 00002 dated June 30, 2016, the Subsidiary obtained forward exchange facility amounted to USD40,000. The facility was extended by Facility Agreement No. FS00002 dated December 4, 2025 which will be due until December 4, 2026. As of December 31, 2025, the Subsidiary has not used this facility.

Based on Facility Agreement No. 091709EXP dated December 4, 2009, the Subsidiary obtained Export Facility Sight L/C amounted to USD1,500,000 included Nego with discrepancy amounted to USD500,000000 with an interest COLF + 0.5% per annum. The facility was extended by Loan Agreement No. FS0002 dated December 4, 2025 which will be due until December 4, 2026. As of December 31, 2025, the Subsidiary has not used this facility.

The collateral for this facility is a fixed asset in form of machinery, plant equipment and receivable to third parties.

18. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

18. ACCOUNTS PAYABLE

a. The details of accounts payable based on suppliers were as follows:

	2025	**2024**	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Pangan Lestari	195.723.367	126.263.410	*PT Pangan Lestari*
PT Sekar Laut Tbk	41.220.849	59.323.490	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	2.024.836.875	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
Sub jumlah	236.944.216	2.210.423.775	*Sub total*
Pihak ketiga	347.369.814.164	166.969.606.710	*Third parties*
Jumlah	**347.606.758.380**	**169.180.030.485**	***Total***

18. UTANG USAHA (lanjutan) / ***18. ACCOUNTS PAYABLE*** *(continued)*

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *b. The details of accounts payable based on currency were as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	334.590.145.600	164.972.748.504	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13.016.612.780	4.207.281.981	*United States Dollar*
Jumlah	**347.606.758.380**	**169.180.030.485**	***Total***

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *c. The details of accounts payable based on aging were as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	290.605.741.413	81.264.634.256	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	41.844.051.177	56.872.187.859	*1-30 days*
31-60 hari	10.893.329.425	20.990.103.270	*31-60 days*
61-90 hari	1.163.711.095	3.450.716.858	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	3.099.925.270	6.602.388.242	*More than 90 days*
Jumlah	**347.606.758.380**	**169.180.030.485**	***Total***

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Termin pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

Accounts payable are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally settled within 30 to 90 days.

19. UTANG LAIN-LAIN / ***19. OTHER PAYABLES***

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: / *a. The details of other payables based on supplier were as follows:*

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sekar Laut Tbk	1.705.990.975	1.700.487.823	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Multi Karya Sejati	-	3.000.000.000	*PT Multi Karya Sejati*
Sub jumlah pihak berelasi	1.705.990.975	4.700.487.823	*Sub total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dividen	616.113.947	616.113.947	*Dividend*
Lainnya	3.746.065.032	2.724.098.167	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	4.362.178.979	3.340.212.114	*Sub total third parties*
Jumlah	**6.068.169.954**	**8.040.699.937**	***Total***

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *b. The details of other payables based on currency were as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	6.068.169.954	8.040.699.937	*Rupiah*
Jumlah	**6.068.169.954**	**8.040.699.937**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) ***19. OTHER PAYABLES*** *(continued)*

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut: *c. The details of other payables based on aging were as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	754.550.262	639.081.540	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Overdue*
1-30 hari	319.540.770	418.803.150	*1-30 days*
31-60 hari	319.540.770	399.293.707	*31-60 days*
61-90 hari	319.540.770	9.250.000	*61-90 days*
lebih dari 90 hari	4.354.997.382	6.574.271.540	*More than 90 days*
Jumlah	**6.068.169.954**	**8.040.699.937**	***Total***

20. PERPAJAKAN ***20. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka ***a. Prepaid taxes***

	2025	2024	
Entitas			*The Entity*
Pajak Pertambahan Nilai	7.145.270.119	1.428.011.715	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	-	11.234.798	*Income Tax article 21*
Sub jumlah Entitas	7.145.270.119	1.439.246.513	*Sub total The Entity*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	8.774.068.728	5.261.529.951	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	15.591.615	43.103.121	*Income Tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 25	332.307	-	*Income Tax article 25*
Sub jumlah	8.789.992.650	5.304.633.072	*Sub total*
Jumlah	**15.935.262.769**	**6.743.879.585**	***Total***

b. Piutang pajak ***b. Taxes receivable***

	2025	2024	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Badan	5.012.009.583	3.454.910.380	*Corporate Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	2.056.936.551	-	*Value Added Tax*
Jumlah	**7.068.946.134**	**3.454.910.380**	***Total***

c. Utang pajak ***c. Taxes payables***

	2025	2024	
Entitas			*The Entity*
Pajak Penghasilan pasal 29	9.811.816.766	1.217.993.675	*Income Tax article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	8.336.555.266	2.501.383.929	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.965.420.695	-	*Income Tax article 25*
Pajak Penghasilan pasal 21	523.700.847	379.551.052	*Income Tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 22	219.902.822	252.353.506	*Income Tax article 22*
Pajak Penghasilan pasal 23	186.206.851	144.649.720	*Income Tax article 23*
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	43.880.728	77.772.310	*Income Tax article 4 (2)*
Sub jumlah (dipindahkan)	21.087.483.975	4.573.704.192	*Sub total (carried forward)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***20. TAXATION*** *(continued)*

c. Utang pajak (lanjutan) / ***c. Taxes payables*** *(continued)*

	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	21.087.483.975	4.573.704.192	*Sub total (brought forward)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	425.564.269	447.377.413	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 29	371.448.467	36.803.145	*Income Tax article 29*
Pajak Penghasilan pasal 22	307.065.106	58.249.555	*Income Tax article 22*
Pajak Penghasilan pasal 23	85.658.837	15.333.473	*Income Tax article 23*
Pajak Penghasilan pasal 21	63.878.161	23.420.768	*Income Tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	39.976.111	39.345.496	*Income Tax article 4 (2)*
Pajak Penghasilan pasal 25	3.066.929	2.408.579	*Income Tax article 25*
Sub jumlah	1.296.657.880	622.938.429	*Sub total*
Jumlah	**22.384.141.855**	**5.196.642.621**	***Total***

d. Manfaat (beban) pajak / ***d. Tax benefit (expenses)***

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas	(21.434.386.160)	(3.773.716.100)	*The Entity*
Entitas anak	(520.700.840)	(274.370.360)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	1.222.045.091	1.289.322.536	*The Entity*
Entitas anak	(7.471.444.993)	22.510.463.977	*Subsidiaries*
Jumlah	**(28.204.486.902)**	**19.751.700.053**	***Total***

e. Pajak penghasilan badan / ***e. Corporate income tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income were as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.200.407.542	(103.198.747.279)	*Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(34.141.369.398)	106.023.317.461	*Loss (profit) before income tax from Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	**66.059.038.144**	**2.824.570.182**	***Profit before income tax of The Entity***
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Imbalan pasca kerja	7.089.480.922	6.729.318.603	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset hak guna	5.230.037.296	5.322.006.652	*Depreciation of right of use assets*
Cadangan penurunan nilai persediaan	267.672.595	-	*Provision for declining in value of inventories*
Sub jumlah (dipindahkan)	12.587.190.813	12.051.325.255	*Sub total (carried forward)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION *(continued)*

e. Corporate income tax *(continued)*

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income were as follows: (continued)

	2025	**2024**	
Sub jumlah (pindahan)	12.587.190.813	12.051.325.255	*Sub total (brought forward)*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.063.299.618)	(395.000.000)	*Payment for employees benefit*
Penyusutan aset tetap	(2.470.292.834)	(2.447.298.483)	*Depreciation of fixed assets*
Angsuran liabilitas sewa	(3.498.847.946)	(3.348.469.793)	*Installment of lease liabilities*
Sub jumlah	5.554.750.415	5.860.556.979	*Sub total*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences*
Penurunan nilai *Goodwill*	18.259.442.714	5.889.357.832	*Goodwill impairment*
Perjalanan dinas	4.296.907.141	2.603.184.909	*Business travelling*
Beban pajak	3.779.499.422	1.186.599.140	*Tax expense*
Representasi	2.582.392.833	1.420.147.743	*Representation*
Kesejahteraan karyawan	392.296.575	125.550.661	*Employee welfare*
Penghapusan piutang	8.274.918	-	*Written-off of receivable*
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	3.281.250	13.125.000	*Depreciation of fixed asset over tax amnesty assets*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(958.497.081)	(297.237.138)	*Interest income on time deposit and and current account*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.548.357.651)	(2.472.599.814)	*Income already subjected to final tax*
Sub jumlah	25.815.240.121	8.468.128.333	*Sub total*
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas	97.429.028.680	17.153.255.494	*Estimated taxable income - the Entity*
Beban pajak penghasilan - kini Entitas	21.434.386.160	3.773.716.100	*Income tax expenses - current the Entity*
Dikurangi pembayaran pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes payments:*
Pajak Penghasilan pasal 25	9.543.598.746	992.297.899	*Income Tax article 25*
Pajak Penghasilan pasal 22	2.045.740.136	1.531.206.738	*Income Tax article 22*
Pajak Penghasilan pasal 23	33.230.512	32.217.788	*Income Tax article 23*
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	**9.811.816.766**	**1.217.993.675**	***Under payment of Entity's corporate income tax***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION *(continued)*

e. Corporate income tax *(continued)*

The details of corporate income tax expenses and estimated income tax payable Article 29 were as follows:

	2025	2024	
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	9.811.816.766	1.217.993.675	*Under payment of Entity's corporate income tax*
Entitas anak	371.448.467	36.803.145	*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan	**10.183.265.233**	**1.254.796.820**	***Estimated corporate income tax payable***

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.200.407.542	(103.198.747.279)	*Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(34.141.369.398)	106.023.317.461	*Loss (profit) before income tax from Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	**66.059.038.144**	**2.824.570.182**	***Profit before income tax of the Entity***
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(14.532.988.392)	(621.405.440)	*Income tax benefits calculate using effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap :			*Tax effect of permanent differences :*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	560.638.683	543.971.959	*Income already subjected to final tax*
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	210.869.358	65.392.170	*Interest income on time deposit and current account*
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	(721.875)	(2.887.500)	*Depreciation of fixed asset over tax amnesty assets*
Kesejahteraan karyawan	(86.305.247)	(27.621.145)	*Employee welfare*
Beban pajak	(831.489.873)	(261.051.811)	*Tax expense*
Representasi	(568.126.423)	(312.432.503)	*Representation*
Penghapusan piutang	(1.820.482)	-	*Written-off of receivable*
Perjalanan dinas	(945.319.571)	(572.700.680)	*Business travelling*
Penurunan nilai *Goodwill*	(4.017.077.397)	(1.295.658.723)	*Goodwill impairment*
Lainnya	150	109	*Others*
Beban pajak penghasilan - Entitas (dipindahkan)	(20.212.341.069)	(2.484.393.564)	*Income tax expense - the Entity (carried forward)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION *(continued)*

e. Corporate income tax *(continued)*

Reconciliation between deferred income tax included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - Entitas (pindahan)	(20.212.341.069)	(2.484.393.564)	*Income tax expense - the Entity (brought forward)*
Manfaat (beban) pajak penghasilan neto, Entitas anak	(7.992.145.833)	22.236.093.617	*Income tax benefit (expense) - net, the Subsidiaries*
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian	**(28.204.486.902)**	**19.751.700.053**	***Total consolidated income tax benefit (expense)***

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets for the year 2025 were as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas					*The Entity*
Imbalan pasca kerja	11.629.729.718	1.325.759.887	(1.012.135.312)	11.943.354.293	*Post-employment benefits*
Cadangan penurunan nilai piutang	4.256.751	-	-	4.256.751	*Provision for declining in value of receivables*
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	58.887.971	-	58.887.971	*Provision for declining in value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(1.044.576.647)	(543.464.423)	-	(1.588.041.070)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	5.451.015.113	1.150.608.205	-	6.601.623.318	*Depreciation of right of used assets*
Angsuran liabilitas sewa	(5.927.893.870)	(769.746.549)	-	(6.697.640.419)	*Installment of lease liabilities*
Sub jumlah Entitas	10.112.531.065	1.222.045.091	(1.012.135.312)	10.322.440.844	*Sub total the Entity*
Entitas anak	32.405.237.435	(7.471.444.993)	861.923.253	25.795.715.695	*Subsidiaries*
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**42.517.768.500**	**(6.249.399.902)**	**(150.212.059)**	**36.118.156.539**	***Total consolidated deferred tax assets - net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION *(continued)*

f. Deferred tax *(continued)*

Details of deferred tax assets for the year 2024 were as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas					*The Entity*
Imbalan pasca kerja	10.992.014.116	1.393.550.093	(755.834.491)	11.629.729.718	*Post-employment benefits*
Cadangan penurunan nilai piutang	4.256.751	-	-	4.256.751	*Provision for declining in value of receivables*
Penyusutan aset tetap	(506.170.981)	(538.405.666)	-	(1.044.576.647)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	4.280.173.649	1.170.841.464	-	5.451.015.113	*Depreciation of right of used assets*
Angsuran liabilitas sewa	(5.191.230.515)	(736.663.355)	-	(5.927.893.870)	*Installment of lease liabilities*
Sub jumlah Entitas	9.579.043.020	1.289.322.536	(755.834.491)	10.112.531.065	*Sub total the Entity*
Entitas anak	10.449.566.146	22.510.463.977	(554.792.688)	32.405.237.435	*Subsidiaries*
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**20.028.609.166**	**23.799.786.513**	**(1.310.627.179)**	**42.517.768.500**	***Total consolidated deferred tax assets - net***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diatas tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2025	**2024**	
Ekspor	127.316.680.884	22.289.075.682	*Export*
Upah	5.475.771.479	5.079.344.516	*Salaries*
Sewa	4.389.776.576	2.446.671.892	*Rent*
Air, telepon dan listrik	3.810.459.755	2.709.602.954	*Water, telephone and electricity*
Konsultan dan *management fee*	228.640.000	318.015.000	*Consulting and management fee*
Lain-lain	7.163.944.499	2.110.675.263	*Others*
Jumlah	**148.385.273.193**	**34.953.385.307**	***Total***

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

22. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLE

This account consists of:

	2025	**2024**	
Kendaraan			*Vehicles*
PT BCA Finance	1.359.743.195	595.146.461	*PT BCA Finance*
Sub jumlah	1.359.743.195	595.146.461	*Sub total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities within one year*
Kendaraan			*Vehicles*
PT BCA Finance	491.900.835	479.381.011	*PT BCA Finance*
Sub jumlah	491.900.835	479.381.011	*Sub total*
Bagian jangka panjang	**867.842.360**	**115.765.450**	***Long-term maturities***

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2026-2028. Tingkat bunga efektif rata-rata 5,78%-13,27% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

22. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLE *(continued)*

Grup obtained consumer finance credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2026-2028. The average effective interest rate is 5.78%-13.27% per annum. The loans are collateralized by the assets acquired from the proceeds of the loans.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group record post-employment benefit liabilities based on the actuarial calculation prepared by KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, an independent actuary, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Uraian	**2025**	**2024**	***Description***
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	*Normal retirement age (years)*
Tingkat diskonto per tahun	5,81% - 6,42%	6,98% - 7,10%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	TMI - 2011 - TMI IV 2019		*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	20-29 =10% 30-39 = 5% 40-44 = 3% 45-49 = 2% 50-54 = 1%		*Resignation rate*

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of post-employment benefit liabilities are as follow:

	2025	**2024**	
Saldo awal	78.925.572.707	75.387.759.507	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	6.170.489.932	5.477.450.557	*Current service cost*
Biaya bunga	6.003.906.931	5.373.230.599	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	293.126.013	-	*Past service cost*
Imbalan yang dibayarkan	(1.618.352.185)	(1.355.471.688)	*Benefits paid*
Penghasilan komprehensif lain	(682.782.082)	(5.957.396.268)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**89.091.961.316**	**78.925.572.707**	***Ending balance***

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Details of employees benefit expenses were as follows:

	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	6.170.489.932	5.477.450.557	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	293.126.013	-	*Past service cost*
Biaya bunga	6.003.906.931	5.373.230.599	*Interest cost*
Jumlah	**12.467.522.876**	**10.850.681.156**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *The movement of post-employment benefit liabilities were as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	78.925.572.707	75.387.759.507	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 31)	12.467.522.876	10.850.681.156	*Employee benefits expense for the years (Note 31)*
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	(682.782.082)	(5.957.396.268)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.618.352.185)	(1.355.471.688)	*Payments of benefits during the years*
Saldo akhir	**89.091.961.316**	**78.925.572.707**	***Ending balance***

Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya di atas, merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atas kerugian (keuntungan) aktuarial. / *Total recognized in other comprehensive income above, is remeasurement on the employee benefits liabilities from actuarial loss (gain).*

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *The sensitivities analysis of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	5.823.732.416	6.567.858.823	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	85.946.020.391	92.622.056.442	*Effect on the present value of defined benefit obligation*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2025 were as follows:*

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years***	**Antara 2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.839.037.127	14.721.426.085	26.615.622.030	191.635.951.802	270.812.037.044	*Present value of defined benefit obligation*

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut: / *Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities were as follows:*

	2025	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	
(Dalam ribuan Rupiah)						*(In thousand Rupiah)*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	89.091.961	78.925.573	75.387.760	77.077.744	68.887.075	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	682.782	5.957.396	9.911.455	(301.332)	3.109.361	*Experience adjustment on plan liabilities*

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARES CAPITAL *(continued)*

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2025 and 2024, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) were as follows:

	Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	
Tael Two Partners Ltd	554.706.046	32,06%	55.470.604.600	*Tael Two Partners Ltd*
Green Resources Investment Pte Ltd	338.732.360	19,58%	33.873.236.000	*Green Resources Investment Pte Ltd*
PT Multi Karya Sejati	169.860.287	9,82%	16.986.028.700	*PT Multi Karya Sejati*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.927.874	6,12%	10.592.787.400	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
FJ Capital Pte Ltd	93.859.834	5,43%	9.385.983.400	*FJ Capital Pte Ltd*
Oei Harry Lukmito (Presiden Direktur)	34.335.488	1,98%	3.433.548.800	*Oei Harry Lukmito (President Director)*
Finna Huang (Presiden Komisaris)	4.801.440	0,28%	480.144.000	*Finna Huang (President Commissioner)*
Freddy Adam (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	*Freddy Adam (Director)*
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	*Gary Iyawan (Director)*
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,00%	8.000.000	*Pahlawan Hari Tjahjono (Director)*
Howard Ken Lukmito (Wakil Presiden Direktur)	66.371	0,00%	6.637.100	*Howard Ken Lukmito (Vice President Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	427.193.517	24,69%	42.719.351.700	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.730.103.217**	**100,00%**	**173.010.321.700**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *24. SHARES CAPITAL (continued)*

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut: / *The computation of gearing ratio were as follows:*

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	1.267.759.966.132	852.908.675.358	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	332.519.684.018	287.576.994.906	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	935.240.282.114	565.331.680.452	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	1.055.722.430.411	988.478.939.748	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,89**	**0,57**	***Gearing ratio***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut: / *The details of additional paid-in capital - net were as follows:*

	2025/2024	
Agio saham - neto		*Share premium - net*
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000	*Initial public offering in 1992 (see Note 1b)*
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)	*Issuance of bonus shares in 1994*
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000	*Limited offering in 1994*
Sub jumlah	37.700.000.000	*Sub total*
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190	*Impairment of par value*
Eliminasi defisit atas kuasi-reorganisasi	(559.852.372.666)	*The elimination of the deficit for the quasi-reorganization*
Penerbitan saham tanpa HMETD	16.370.500.000	*The issuance of shares without pre-emptive*
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)		*Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)*
Tahun 2013	3.873.015.000	*Year 2013*
Tahun 2014	3.873.015.000	*Year 2014*
Sub jumlah	7.746.030.000	*Sub total*
Penerbitan Saham Baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	489.472.840.260	*Issuance of New Shares through Preemptive Rights (Rights Issue)*
Biaya Emisi	(13.584.560.071)	*Rights issue expenses*
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak sesuai dengan PSAK No. 70	105.000.000	*Adjustment effect due to tax amnesty in accordance with PSAK No. 70*
Sub jumlah	500.955.314.713	*Sub total*
Employee Stock Option Plan (ESOP)	783.100.000	*Employee Stock Option Plan (ESOP)*
Jumlah, neto	**501.738.414.713**	***Total, net***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

a. Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut: / *a. The details of equity can be attributable to non-controlling interest were as follows:*

	2025	2024	
PT Bumi Pangan Utama	19.726.950.424	17.576.094.281	*PT Bumi Pangan Utama*
PT Bumi Pangan Sejahtera	15.523.322.502	14.409.800.170	*PT Bumi Pangan Sejahtera*
PT Sekar Katokichi	7.147.469.417	8.940.653.368	*PT Sekar Katokichi*
PT Sekar Bumi Industri	5.826.380.733	5.908.226.713	*PT Sekar Bumi Industri*
PT Bumi Pangan Asri	5.588.376.504	5.593.406.065	*PT Bumi Pangan Asri*
PT Sentra Budidaya Biotek	4.622.768.655	10.178.862.554	*PT Sentra Budidaya Biotek*
PT Bumifood Agro Industri	12.780.562	13.491.976	*PT Bumifood Agro Industri*
PT Sekar Bumi Distrindo	(1.590.427)	(1.167.253)	*PT Sekar Bumi Distrindo*
Jumlah	**58.446.458.370**	**62.619.367.874**	***Total***

b. Penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali: / *b. Comprehensive income (loss) atribute to non-controlling interests:*

	2025	2024	
PT Bumi Pangan Utama	2.150.856.142	(5.445.985.517)	*PT Bumi Pangan Utama*
PT Bumi Pangan Sejahtera	1.113.522.332	(1.394.490.537)	*PT Bumi Pangan Sejahtera*
PT Sekar Bumi Distrindo	(423.173)	(50.748)	*PT Sekar Bumi Distrindo*
PT Bumifood Agro Industri	(711.412)	(1.883.122)	*PT Bumifood Agro Industri*
PT Bumi Pangan Asri	(5.029.562)	(10.036.477)	*PT Bumi Pangan Asri*
PT Sekar Bumi Industri	(81.845.979)	(11.337.809)	*PT Sekar Bumi Industri*
PT Sentra Budidaya Biotek	(271.400.201)	(300.493.548)	*PT Sentra Budidaya Biotek*
PT Sekar Katokichi	(1.793.183.952)	(426.064.859)	*PT Sekar Katokichi*
Jumlah	**1.111.784.195**	**(7.590.342.617)**	***Total***

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI / *27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini berasal dari transaksi pembelian saham Entitas Anak yang dilakukan oleh Entitas dalam pelepasan Entitas Anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas terhadap Entitas Anak yang bersangkutan (lihat catatan 1c).

This account was brought about from purchase of Subsidiaries shares transaction performed by the disposal Entity in its consolidated Subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control (see note 1c).

28. PENJUALAN NETO / *28. NET SALES*

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Ekspor hasil produksi	2.753.863.608.017	2.030.321.215.121	*Export production*
Lokal hasil produksi	303.674.198.533	266.066.155.083	*Local production*
Jumlah	3.057.537.806.550	2.296.387.370.204	*Total*
Retur dan potongan	(43.854.184.355)	(27.016.506.622)	*Returns and discount*
Penjualan Neto	**3.013.683.622.195**	**2.269.370.863.582**	***Net Sales***

28. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *NET SALES (continued)*

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on type of product were as follows:

	2025	2024	
Penjualan neto			*Net sales*
Hasil laut nilai tambah	2.708.761.723.209	2.015.551.157.049	*Value-added seafood*
Makanan olahan	304.921.898.986	253.819.706.533	*Processed food*
Jumlah	**3.013.683.622.195**	**2.269.370.863.582**	***Total***

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per pelanggan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Sales details of more than 10% of total net sales per customer for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Penjualan/*Sales*		Persentase terhadap jumlah penjualan/*Percentage to sales*	
	2025	**2024**	**2025**	**2024**
Cofoods Inc	369.718.170.675	82.794.376.915	12,27%	3,65%
Eastern Fish Company	343.856.988.249	164.839.112.183	11,41%	7,26%
C.P Food Products Inc	129.235.263.807	269.316.214.342	4,29%	11,87%
Jumlah/ *Total*	**842.810.422.731**	**516.949.703.440**	**27,97%**	**22,78%**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	1.759.075.720.800	1.544.469.477.186	*Raw material and indirect material usage*
Tenaga kerja langsung	59.252.598.224	62.499.725.681	*Direct labor*
Beban produksi tak langsung	437.992.914.525	310.307.006.378	*Indirect manufacturing expense*
Jumlah beban produksi	2.256.321.233.549	1.917.276.209.245	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun (Catatan 7)	25.311.274.401	27.267.382.060	*Beginning of the year (Note 7)*
Akhir tahun (Catatan 7)	(19.713.784.141)	(25.311.274.401)	*End of the year (Note 7)*
Jumlah beban pokok produksi	2.261.918.723.809	1.919.232.316.904	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun (Catatan 7)	360.056.627.554	389.631.950.912	*Beginning of the year (Note 7)*
Pembelian	23.575.571.785	9.167.177.874	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 7)	(406.252.007.830)	(360.056.627.554)	*End of the year (Note 7)*
Beban atas contoh dan penyesuaian	(679.075)	3.543.481	*Expense for the sample and adjustments*
Jumlah beban pokok penjualan	**2.239.298.236.243**	**1.957.978.361.617**	***Total cost of goods sold***

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pembelian.

There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total purchases.

30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Bea masuk dan tarif	312.577.942.006	54.905.251.913	*Duties and tariffs*
Pengiriman, asuransi dan logistik	104.796.259.553	113.069.739.700	*Freight, insurance and logistics*
Iklan dan promosi	17.832.319.745	8.808.418.037	*Advertising and promotion*
Gaji dan insentif	12.496.787.385	12.570.262.806	*Salaries and incentives*
Pengiriman domestik	12.112.277.933	8.160.187.226	*Domestic delivery*
Penyimpanan dan laboratorium	4.041.592.709	6.101.386.780	*Storage and laboratories*
Lainnya	22.636.826.485	11.849.521.135	*Others*
Jumlah	**486.494.005.816**	**215.464.767.597**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Gaji	85.617.586.059	82.715.328.228	*Salaries*
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	12.467.522.876	10.850.681.156	*Post-employment benefits (Note 23)*
Perjalanan dinas karyawan	10.839.241.262	6.826.573.758	*Bussiness traveling*
Operasional kantor	7.895.444.654	5.782.208.935	*Office operational*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.883.160.979	8.456.131.241	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Sewa	6.235.484.948	5.026.809.666	*Rent*
Asuransi	5.964.985.746	5.869.011.375	*Insurance*
Listrik dan air	4.152.546.722	4.043.497.875	*Electricity and water*
Kesejahteraan karyawan	3.677.333.116	3.606.594.464	*Employee welfare*
Pajak	2.058.848.132	1.638.671.343	*Taxes*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	3.316.348.635	3.316.348.635	*Depreciation of right of use assets (Note 16)*
Tenaga ahli	3.209.887.312	2.840.441.004	*Professional service*
Donasi dan representasi	2.601.193.049	1.558.020.908	*Donation and representation*
Reparasi dan pemeliharaan	2.239.538.711	2.408.942.023	*Repair and maintenance*
Transportasi dan akomodasi	1.451.033.759	1.473.480.098	*Transportation and accomodation*
Penyusutan aset tetap - atas aset pengampunan pajak (Catatan 12)	158.161.250	168.005.000	*Depreciation of fixed assets - over tax amnesty assets (Note 12)*
Amortisasi (Catatan 14)	14.948.352	14.948.306	*Amortization (Note 14)*
Lain-lain	6.001.416.810	4.935.796.097	*Others*
Jumlah	**164.784.682.372**	**151.531.490.112**	***Total***

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Pendapatan (beban) lainnya - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

Other income (expenses) - net for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pendapatan lainnya			*Other income*
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai persediaan	17.644.512.746	-	*Recovery of provision for declining in value of inventory*
Laba selisih kurs	12.611.459.087	9.312.276.751	*Gain in foreign exchange*
Penjualan lain-lain	5.867.911.519	4.761.760.260	*Other sales*
Laba penjualan aset tetap	833.803.855	382.415.498	*Gain on sales of fixed assets*
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang	178.082.900	1.357.843.528	*Recovery of provision for declining in value of receivables*
Lain-lain	6.662.695.120	2.195.444.666	*Others*
Sub jumlah pendapatan lainnya	43.798.465.227	18.009.740.703	*Sub total other income*
Beban lainnya			*Other expenses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai *goodwill*	18.259.442.714	5.889.357.832	*Provision for declining in value of goodwill*
Beban pajak	2.981.787.802	2.134.926.693	*Tax expenses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.661.743.353	17.437.734.939	*Provision for declining in value of inventory*
Beban administrasi bank	1.182.150.431	1.173.211.229	*Bank administration expense*
Beban penghapusan piutang tak tertagih	-	389.463.170	*Write off accounts receivable*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	16.962.250	*Provision for declining in value of receivable*
Lain-lain	3.074.628.035	1.782.227.753	*Others*
Sub jumlah beban lainnya	27.159.752.335	28.823.883.866	*Sub total other expenses*
Jumlah, neto	**16.638.712.892**	**(10.814.143.163)**	***Total, net***

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

33. EARNING (LOSS) PER SHARE

The computation of earning (loss) per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	69.545.985.208	(75.222.579.818)	*Income (loss) attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings (loss) per share*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.730.103.217	1.730.103.217	*Weighted everage number of share outstanding (shares)*
Laba (rugi) per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40,20	(43,48)	*Basic earnings (loss) per share attributable to the owner of parent entity*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Entity does not have any dilutive ordinary shares.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of related parties relationship with the related parties were as follows:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	**Hubungan/*Relationship***
PT Pangan Lestari	Entitas dalam kelompok usaha yang sama/ *Entity within the same business group*
PT Sekar Laut Tbk	Entitas dalam kelompok usaha yang sama/ *Entity within the same business group*
PT Multi Karya Sejati	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/*Have some members of the key management with the Entity*
PT Bumi Harapan Jaya	Entitas dalam kelompok usaha yang sama/ *Entity within the same business group*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	Entitas dalam kelompok usaha yang sama/ *Entity within the same business group*
PT Sekar Fuji Foods	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/*Have some members of the key management with the Entity*
PT Hutan Mente Indonesia	Entitas dalam kelompok usaha yang sama/ *Entity within the same business group*

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:

a. Penjualan/*Sales*

	Penjualan/*Sales*		**Persentase terhadap pendapatan terkait/ *Percentage to related revenue***	
	2025	**2024**	**2025**	**2024**
PT Pangan Lestari	771.017.930	1.161.050.552	0,03%	0,05%
PT Sekar Laut Tbk	419.088.792	396.286.862	0,01%	0,02%
Jumah/*Total*	**1.190.106.722**	**1.557.337.414**	**0,03%**	**0,07%**

b. Pembelian/*Purchase*

	Pembelian/*Purchases*		**Persentase terhadap pembelian terkait/ *Percentage to related purchase***	
	2025	**2024**	**2025**	**2024**
PT Pangan Lestari	1.214.603.576	334.424.912	0,07%	0,02%
PT Sekar Laut Tbk	220.174.293	147.092.608	0,01%	0,01%
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	6.387.638.500	0,00%	0,44%
Jumah/*Total*	**1.434.777.869**	**6.869.156.020**	**0,08%**	**0,47%**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

c. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Sekar Laut Tbk (pihak berelasi) dengan liabilitas sewa sebesar Rp4.783.069.039, beban penyusutan sebesar Rp4.450.848.072 dan beban bunga sebesar Rp585.371.777.

d. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Bumi Harapan Jaya (pihak berelasi) dengan liabilitas sewa sebesar Rp8.397.210.592, beban penyusutan sebesar Rp649.963.106 dan beban bunga sebesar Rp491.060.741.

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details: (continued)

c. The Entity entered into a lease agreement with PT Sekar Laut Tbk (related party) with lease liability amounting to Rp4,783,069,039, with depreciation expense of Rp4,450,848,072 and interest expense Rp585,371,777.

d. The Entity entered into a lease agreement with PT Bumi Harapan Jaya (related party) with lease liability amounting to Rp8,397,210,592, depreciation expense of Rp649,963,106 and interest expense Rp491,060,741.

e. In December 31, 2025 and 2024, total compensation to the key management were as follows:

			Persentase terhadap beban terkait/ *Percentage to related expenses*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek	19.915.246.490	17.245.471.883	12,09%	11,38%	*Short-term employees benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	1.627.553.433	1.248.487.161	0,99%	0,82%	*Long-term post employee benefits*
Jumlah	**21.542.799.923**	**18.493.959.044**	**13,07%**	**12,20%**	***Total***

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties were as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Piutang usaha (Catatan 5)					*Accounts receivable (Note 5)*
PT Sekar Fuji Foods	238.655.801	15.873.000	0,01%	0,00%	*PT Sekar Fuji Foods*
PT Sekar Laut Tbk	112.013.779	79.044.939	0,00%	0,01%	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Pangan Lestari	76.885.757	147.520.833	0,00%	0,00%	*PT Pangan Lestari*
Jumlah	**427.555.337**	**242.438.772**	**0,01%**	**0,01%**	***Total***

			Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					*Other receivable (Note 6)*
PT Hutan Mente Indonesia	7.043.250.000	7.158.750.000	0,30%	0,39%	*PT Hutan Mente Indonesia*
Jumlah	**7.043.250.000**	**7.158.750.000**	**0,30%**	**0,39%**	***Total***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of balances arising from transactions with related parties were as follows: (continued)*

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang usaha (Catatan 18)					*Accounts payables (Note 18)*
PT Pangan Lestari	195.723.367	126.263.410	0,02%	0,01%	*PT Pangan Lestari*
PT Sekar Laut Tbk	41.220.849	59.323.490	0,00%	0,01%	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	2.024.836.875	0,00%	0,24%	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
Jumlah	**236.944.216**	**2.210.423.775**	**0,02%**	**0,24%**	***Total***

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang lain-lain (Catatan 19)					*Other payables (Note 19)*
PT Sekar Laut Tbk	1.705.990.975	1.700.487.823	0,13%	0,20%	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Multi Karya Sejati	-	3.000.000.000	0,00%	0,35%	*PT Multi Karya Sejati*
Jumlah	**1.705.990.975**	**4.700.487.823**	**0,13%**	**0,56%**	***Total***

35. INFORMASI SEGMEN / *35. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset dan penjualan berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: / *Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets and sales based on business segment of the Group were as follows:*

	2025	**2024**	
Informasi menurut daerah geografi			*Information by geographic region*
Penjualan			*Sales*
Ekspor	2.743.312.115.227	2.028.335.944.620	*Export*
Domestik	270.371.506.968	241.034.918.962	*Domestic*
Jumlah	**3.013.683.622.195**	**2.269.370.863.582**	***Total***
Informasi menurut jenis produk			*Information by product type*
Penjualan neto			*Net sales*
Hasil laut nilai tambah	2.708.761.723.209	2.015.551.157.049	*Value-added seafood*
Makanan olahan	304.921.898.986	253.819.706.533	*Processed food*
Jumlah	**3.013.683.622.195**	**2.269.370.863.582**	***Total***
Jumlah aset			*Total assets*
Hasil laut nilai tambah	2.705.379.700.972	2.374.359.507.316	*Value-added seafood*
Makanan olahan	328.164.817.329	292.060.672.343	*Processed food*
Antar segmen	(710.062.121.758)	(825.032.564.553)	*Inter segment*
Jumlah	**2.323.482.396.543**	**1.841.387.615.106**	***Total***

37. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Independen (RUSPI) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 46 Tanggal 19 Agustus 2020, menyetujui untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham Entitas kepada Karyawan (ESOP) dengan jumlah lembar saham sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Adapun hasil pelaksanaan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) tersebut adalah sebagai berikut :

- Tahap I sebesar 40% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam Program ESOP.
- Tahap II sebesar 40% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam Program ESOP.
- Tahap III sebesar sisa dari jumlah hak opsi yang belum didistribusikan dalam tahap I dan II.

Entitas memberikan hak opsi untuk Program ESOP ini kepada Karyawan Entitas yang tercatat dalam data kepegawaian Entitas pada 14 hari sebelum tanggal pendistribusian hak opsi untuk setiap tahap dalam Program ESOP. Peserta Program ESOP akan ditetapkan oleh Dewan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Entitas telah melakukan penawaran saham Program ESOP tahap pertama dengan jumlah sebesar 60.000.000 lembar saham. Jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 4.100.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per lembar saham.

Selisih antara nilai modal yang disetor dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

37. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the Independent General Meeting of Shareholders that notarized by Notarial Deed Anita Anggawidjaja, S.H., No. 46 dated August 19, 2020, the Entity obtain approval to increase the capital without pre-emptive rights, through Employee Stock Option Plan (ESOP) program amounted to 150,000,000 shares, with nominal value of Rp100 per share. The results of the implementation of the capital increase without pre-emptive rights are follows:

- *Phase I amounted to 40% from the number of option right issued in the ESOP program.*
- *Phase II amounted to 40% from the number of option right issued in the ESOP program.*
- *Phase III amounted to remaining from the number of option have not been distributed in stage I and II.*

The Entity grants option rights for this ESOP Program to the Entity's Employees who are recorded in the Entity's employment data 14 days before the date of distribution of option rights for each stage in the ESOP Program. ESOP Program participants will be determined by the Board of Directors by taking into recommendations from the Board of Commissioners.

On 2021, the Entity represent to offering shares of the ESOP Program First Phase with shares amounted to 60,000,000 shares. The number of shares that have been issued is 4,100,000 shares with the nominal price of Rp100 per share.

The difference between the amount of paid up capital and the nominal value of the shares is recorded as additional paid-in capital.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

38. FINANCIAL INSTRUMENT

Except for bank loan, leases liabilities, fixed assets purchase payable and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang tidak lancar lainnya diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENT *(continued)*

The carrying amount of bank loan, leases liabilities, fixed assets purchase payable and other non-current payable are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Group's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposits placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables (includes due from related parties). The Group does not hold any collateral as security.

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / ***a. Credit risk*** *(continued)*

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan pada catatan 5 dan 6.

As of December 31, 2025 and 2024, total provision for declining in value of accounts receivable and other receivables is disclosed in notes 5 and 6.

b. Risiko pasar / ***b. Market risk***

Risiko mata uang / *Currency risk*

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

		2025		2024			
		Mata uang asing / *Foreign currencies*	Rp Ekuivalen / *Equivalent Rp*	Mata uang asing / *Foreign currencies*	Rp Ekuivalen / *Equivalent Rp*		
Aset							***Assets***
Kas	USD	504	8.458.500	453	7.329.000	*USD*	*Cash on hand*
Bank	USD	12.154.795	203.981.771.538	7.839.061	126.694.907.647	*USD*	*Banks*
	JPY	142.316	15.311.886	529.612	54.212.415	*JPY*	
Piutang usaha	USD	39.496.580	662.831.602.065	17.299.245	279.590.399.145	*USD*	*Accounts receivable*
Jumlah aset			**866.837.143.989**		**406.346.848.207**		***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	USD	3.500.000	58.737.000.000	9.890.000	159.842.180.000	*USD*	*Short-term bank loan*
Utang usaha	USD	775.629	13.016.612.780	260.319	4.207.281.981	*USD*	*Accounts payables*
Jumlah liabilitas			**71.753.612.780**		**164.049.461.981**		***Total liabilites***
Aset neto			**795.083.531.209**		**242.297.386.226**		***Net assets***

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,5%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp19.877.088.280 dan Rp4.174.023.962.

Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah di mana marjin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the reasonable possible change in Rupiah against foreign currencies is 2.5%, respectively. If the Rupiah strengthens/weakens against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the profit after tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 would increase/decrease by Rp19,877,088,280 and Rp4,174,023,962, respectively.

Price risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in price.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***c. Liquidity risk*** *(continued)*

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
31 Desember 2025	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2025***
Utang bank jangka pendek	629.273.781.813	-	-	629.273.781.813	*Short-term bank loans*
Utang usaha	347.606.758.380	-	-	347.606.758.380	*Accounts payable*
Utang lain-lain	6.068.169.954	-	-	6.068.169.954	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	148.385.273.193	-	-	148.385.273.193	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	197.174.840	-	-	197.174.840	*Sales advance*
Utang bank jangka panjang	3.323.549.681	3.323.549.681	3.565.582.593	10.212.681.955	*Long-term bank loans*
Utang pembelian aset tetap	491.900.835	675.157.913	192.684.447	1.359.743.195	*Fixed assets purchase payable*
Liabilitas sewa	5.526.472.045	789.254.479	6.864.553.107	13.180.279.631	*Lease liabilities*
Jumlah	**1.140.873.080.741**	**4.787.962.073**	**10.622.820.147**	**1.156.283.862.961**	***Total***

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
31 Desember 2024	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	530.256.703.075	-	-	530.256.703.075	*Short-term bank loans*
Utang usaha	169.180.030.485	-	-	169.180.030.485	*Accounts payable*
Utang lain-lain	8.040.699.937	-	-	8.040.699.937	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	34.953.385.307	-	-	34.953.385.307	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	1.530.869.907	-	-	1.530.869.907	*Sales advance*
Utang bank jangka panjang	-	-	7.279.883.430	7.279.883.430	*Long-term bank loans*
Utang pembelian aset tetap	479.381.011	115.765.450	-	595.146.461	*Fixed assets purchase payable*
Liabilitas sewa	4.079.051.262	4.436.904.492	8.433.785.674	16.949.741.428	*Lease liabilities*
Jumlah	**748.520.120.984**	**4.552.669.942**	**15.713.669.104**	**768.786.460.030**	***Total***

40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING / *40. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT*

PT Sekar Katokichi, Entitas anak / ***PT Sekar Katokichi, Subsidiary***

Kontrak Penjualan / *Sales Contract*

Berdasarkan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

Based on the joint venture agreement among PT Sekar Bumi, Tbk Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) and Toyota Tsusho Corp., Japan, that PT Sekar Katokichi, the Subsidiary has to sell its products to Katokichi Co., Ltd and Toyota Tsusho Corp. as the exclusive distributor of the products in Japan.

2025 *Annual Report* Laporan Tahunan
PT Sekar Bumi Tbk

SEKARBUMI

Head Office :
PT Sekar Bumi Tbk
Plaza Asia 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59,
South Jakarta, 12190, Indonesia

+6221 5140 1122
skbm@sekarbumi.com
www.sekarbumi.com